



**BADAN
GIZI
NASIONAL**



2
0
2
4

LAPORAN KINERJA

Badan Gizi Nasional



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Badan Gizi Nasional (BGN) Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan kinerja anggaran yang telah dilakukan oleh Badan Gizi Nasional selama tahun 2024.

Dalam laporan ini, kami menyajikan berbagai capaian dan tantangan yang dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan Gizi Nasional dalam meningkatkan status gizi masyarakat di seluruh Indonesia. Adapun fokus utama laporan ini mencakup kegiatan yang telah dilaksanakan, evaluasi terhadap efektivitas kegiatan, serta upaya perbaikan atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kami menyadari bahwa capaian yang diperoleh masih memerlukan upaya lebih lanjut dan kolaborasi yang lebih erat dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, laporan ini juga mencakup rekomendasi dan langkah-langkah strategis yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas gizi masyarakat Indonesia, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih tepat guna.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja Badan Gizi Nasional dan menjadi bahan evaluasi perbaikan dalam menjalankan program dan kegiatan pada tahun yang akan datang. Kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama seluruh Unit Kerja yang terlibat atas dukungannya dalam penyusunan laporan ini, sehingga Laporan Kinerja Badan Gizi Nasional Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam upaya peningkatan derajat gizi masyarakat Indonesia.

Jakarta, Februari 2025




Daden Hindayana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan, Fungsi, dan Struktur Organisasi	3
C. Mandat dan Peran Strategis	10
D. Potensi dan Permasalahan	11
E. Sistematika Penyajian Laporan	27
BAB II PERENCANAAN KINERJA	28
A. Rencana Strategis	28
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	37
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	39
A. Capaian Kinerja Organisasi	39
B. Realisasi Anggaran	45
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Permasalahan dan Saran	47
LAMPIRAN	49



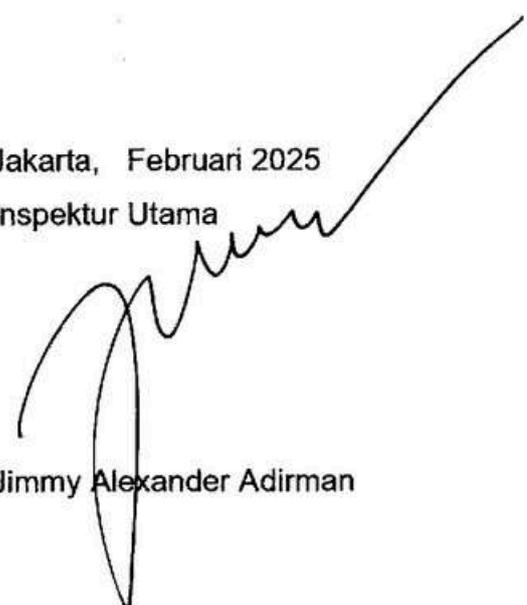
**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN GIZI NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Badan Gizi Nasional untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Lampiran Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Badan Gizi Nasional.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah diselesaikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, Februari 2025
Inspektur Utama



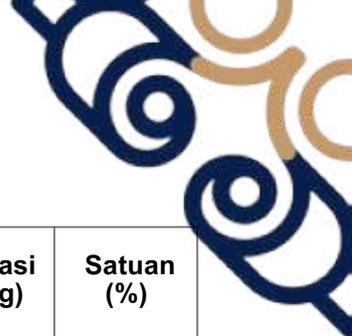
Jimmy Alexander Adirman

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Kinerja, Badan Gizi Nasional (BGN) menyusun Laporan Kinerja Tahun 2024. Laporan Kinerja ini memuat capaian kinerja berdasarkan target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja serta rencana kinerja tahun 2025. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai sarana evaluasi perbaikan atas kinerja yang telah dilaksanakan selama tahun 2024.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di tahun 2024, realisasi terhadap indikator kinerja sasaran kegiatan Badan Gizi Nasional (BGN) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target (orang)	Realisasi (orang)	Satuan (%)
SS 2: Terwujudnya penyediaan dan penyaluran makan bergizi yang efektif	IKSS 2.2: Persentase peningkatan cakupan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita penerima program makan bergizi	0	0	0
SP 2: Terwujudnya penyediaan capaian Terwujudnya penyediaan dan penyaluran makan bergizi yang efektif	IKSP 2.1: Persentase capaian penerima bantuan makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita	0	0	0
SK 2: Terselenggaranya penyediaan dan penyaluran Makan Bergizi Gratis pada Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita	IKSK 2.1: Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita yang Menerima MBG dalam Uji Coba Tahun 2024	17.753	12.115	68,24
SS 6: Terwujudnya tata kelola dan pemerintahan Badan Gizi Nasional yang optimal	IKSS 6.1 Indeks RB BGN	0	0	0
SP 6: Terwujudnya Terwujudnya birokrasi pemenuhan gizi nasional yang berorientasi pada pelayanan publik yang excellence, responsif, dan adaptif	IKSP 6.1 Indeks Kinerja Reformasi Birokrasi dalam Pemenuhan Gizi Nasional	0	0	0
SK 6: Meningkatnya Pengelolaan SDM	IKSK 6.1 Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang	2.000	2.000	100



Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target (orang)	Realisasi (orang)	Satuan (%)
BGN	telah siap ditugaskan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)			

Ketidaktercapaian indikator Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita yang Menerima MBG dalam Uji Coba Tahun 2024 disebabkan oleh: (1) adanya kendala dalam menyiapkan seluruh perangkat administrasi untuk memperoleh ABT yang baru selesai, DIPA ABT baru terbit pada tanggal 20 Desember 2024 dengan tenggat waktu 3 hari untuk uji coba; (2) kurangnya pemahaman dari mitra lokal terhadap standar dan prosedur pelaksanaan MBG, sehingga terdapat mitra yang tidak lolos verifikasi oleh BGN dan menyebabkan keterbatasan penerima bantuan; (3) ketidaksiapan mitra lokal dalam sistem reimburse pembiayaan operasional, dimana pendanaan uji coba dibebankan kepada mitra dan kemudian di reimburse ke BGN; (4) keterbatasan infrastruktur dan sarana karena banyaknya SPPG yang belum memiliki dapur, peralatan memasak, atau ruang penyimpanan bahan pangan yang memenuhi standar; dan (5) minimnya keterlibatan pemerintah daerah dalam mendukung program SPPG.

Dalam upaya pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2024, Badan Gizi Nasional berhasil merealisasikan anggaran sebanyak Rp 54.831.308.000 atau sebesar 99,53% dari total anggaran yang dialokasikan yakni sebesar Rp 55.089.578.000. Kinerja Badan Gizi Nasional diharapkan terus meningkat pada periode yang akan datang. Untuk itu diperlukan upaya bersama untuk mewujudkan harapan tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsumsi makanan bergizi merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Makanan yang bergizi memiliki dampak langsung terhadap tumbuh kembang individu, terutama pada anak-anak, serta berperan penting dalam pencegahan berbagai masalah kesehatan, seperti stunting, obesitas, dan penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes dan hipertensi. Di Indonesia, meskipun berbagai program kesehatan telah dilaksanakan, masih terdapat tantangan besar terkait pola makan yang tidak seimbang, serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi.

Menyadari pentingnya peran gizi dalam pembangunan nasional, Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 menetapkan pembentukan Badan Gizi Nasional. Badan ini dibentuk sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tugas khusus untuk melaksanakan pemenuhan gizi nasional secara terencana dan sistematis dengan tata kelola yang baik. Pembentukan Badan Gizi Nasional ini merupakan langkah strategis yang diharapkan dapat memperkuat koordinasi antar lembaga dan memastikan implementasi kebijakan gizi yang lebih efektif di seluruh lapisan masyarakat.

Melihat pentingnya pemenuhan gizi dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan status gizi yang optimal bagi seluruh penduduknya. Berbagai permasalahan seperti stunting, wasting, dan obesitas pada anak-anak menjadi isu yang perlu diatasi secara menyeluruh. Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang paling serius di Indonesia, terutama pada kelompok balita. Data terbaru menunjukkan bahwa meskipun Indonesia telah berhasil menurunkan angka stunting secara signifikan sejak 2013, penurunan tersebut mengalami stagnasi pada tahun 2023, dengan prevalensi stunting tetap di angka 21,5% (melebihi standar yang ditetapkan oleh WHO). Secara global, prevalensi stunting pada tahun 2022 mencapai 22,3%, yang berarti sekitar 148,1 juta balita di dunia mengalami stunting. Indonesia diperkirakan menyumbang 4,7% dari seluruh kasus stunting di dunia pada tahun 2022. Walaupun prevalensi stunting di Indonesia masih tinggi, Indonesia telah mencapai kemajuan signifikan dalam menurunkan angka stunting sejak 2013, dari 37,6% menjadi 21,6% pada 2022. Penurunan rata-rata sekitar 1,55% per tahun ini mencerminkan keberhasilan berbagai kebijakan dan program pemerintah dalam mengurangi masalah gizi kronis. Namun,

meskipun tren ini positif, target RPJMN 2020- 2024 untuk menurunkan stunting menjadi 14% pada tahun 2024 tampak sulit dicapai, mengingat penurunan yang stagnan dalam dua tahun terakhir (dari 21,6% pada 2022 menjadi 21,5% pada 2023).

Wasting merujuk pada kondisi ketika berat badan anak berada di bawah standar yang sesuai untuk tinggi badannya, yang sering kali disebabkan oleh kekurangan gizi dalam jangka pendek atau infeksi yang berulang. Malnutrisi akut, khususnya malnutrisi akut berat, terjadi ketika anak mengalami penurunan berat badan yang drastis dan mendadak karena kurangnya asupan gizi yang cukup. Berdasarkan data dari Riskesdas 2018, prevalensi wasting pada anak-anak balita di Indonesia mencapai 10.2%, yang mengalami penurunan dari 12.1% pada tahun 2013. Selanjutnya, data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan bahwa pada tahun 2019, prevalensi wasting turun menjadi 7.4%, dan lebih lanjut menurun menjadi 7.1% pada tahun 2021. Namun, angka tersebut kembali meningkat menjadi 7.7% pada tahun 2022, dan data terbaru dari SKI 2023 menunjukkan bahwa prevalensi wasting kembali naik ke 8.5%. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah ini belum terselesaikan sepenuhnya dan masih memerlukan perhatian yang serius. Untuk menurunkan angka wasting, Indonesia telah meluncurkan berbagai program intervensi gizi, seperti pemberian makanan tambahan untuk anak-anak yang teridentifikasi mengalami malnutrisi akut dan peningkatan kualitas layanan kesehatan bagi ibu dan anak. Selain itu, kebijakan terkait peningkatan akses terhadap air bersih dan sanitasi, serta kampanye kesadaran masyarakat tentang pentingnya nutrisi sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun (1.000 hari pertama kehidupan), sangat penting dalam mencegah dan menangani masalah wasting.

Obesitas kini menjadi salah satu masalah gizi yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah Indonesia. Data dari SSGI 2022 menunjukkan bahwa sekitar 64.4% anak usia 5-12 tahun mengalami kekurangan aktivitas fisik, yang sejalan dengan prevalensi obesitas yang mencapai 20% di kelompok usia ini (gabungan antara anak yang gemuk dan obesitas). Obesitas pada anak terjadi ketika berat badan mereka melebihi batas ideal untuk usianya, yang umumnya disebabkan oleh kelebihan asupan energi dan kurangnya aktivitas fisik. Beberapa faktor utama penyebabnya termasuk pola makan yang tidak sehat, seperti tingginya konsumsi makanan manis, makanan instan, dan makanan cepat saji, yang semakin marak di daerah perkotaan. Akses terhadap makanan sehat, terutama di kantin sekolah, perlu diperkuat dengan pengawasan ketat terhadap iklan makanan tinggi gula, garam, dan lemak. Selain itu, skrining gizi rutin di sekolah harus diperkuat agar intervensi dini dapat dilakukan kepada anak-anak yang berisiko mengalami obesitas.

Dengan pemantauan berkala, anak-anak yang membutuhkan dapat segera menerima bantuan gizi yang tepat.

Dalam menjalankan tugasnya, Badan Gizi Nasional memiliki fungsi yang meliputi koordinasi, perumusan, dan penetapan kebijakan teknis di berbagai bidang terkait gizi, termasuk sistem dan tata kelola, penyediaan dan penyaluran, promosi dan kerjasama, serta pemantauan dan pengawasan. Fungsi-fungsi ini mencerminkan pendekatan komprehensif yang diperlukan untuk mengatasi masalah gizi di Indonesia, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik dari sektor publik maupun swasta. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi prevalensi kekurangan gizi, stunting, serta masalah gizi lainnya yang berhubungan dengan pola makan yang kurang seimbang dan pengetahuan gizi yang terbatas.

B. Tujuan, Fungsi, dan Struktur Organisasi

1. Tujuan Organisasi

Tujuan BGN menggambarkan arah strategis yang akan ditempuh oleh Badan Gizi Nasional dalam rangka meningkatkan status gizi masyarakat secara nasional. Setiap tujuan berfokus pada pencapaian hasil yang konkret dan berkelanjutan, dengan menekankan pentingnya akses, edukasi, tata kelola, kerja sama, dan keberlanjutan dalam pemenuhan makanan bergizi.

T1: Terwujudnya Peningkatan Status Gizi Masyarakat Secara Nasional

Tujuan ini menitikberatkan pada upaya menyeluruh untuk meningkatkan status gizi masyarakat di seluruh siklus hidup, termasuk balita, anak usia sekolah, ibu hamil, dan kelompok rentan lainnya. Melalui berbagai intervensi yang mencakup pemberian makan bergizi, program distribusi makanan bergizi, fortifikasi makanan, dan edukasi gizi yang terintegrasi, BGN bertujuan untuk menurunkan prevalensi malnutrisi, stunting, wasting, dan anemia. Pencapaian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan, mendukung pertumbuhan generasi sehat, dan memperkuat dasar bagi kemajuan bangsa.

T2: Terwujudnya Akses yang Merata terhadap Makanan Sehat dan Bergizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak usia pra-sekolah, dan siswa sekolah dasar hingga menengah

Tujuan ini berfokus pada pemberian akses yang adil dan merata terhadap makanan sehat dan bergizi bagi kelompok rentan, yaitu ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak usia pra-sekolah, dan siswa sekolah dasar hingga menengah. Dengan memastikan

bahwa kelompok ini memiliki akses terhadap makanan bergizi, BGN berupaya mendukung pertumbuhan fisik, kesehatan ibu dan anak, serta perkembangan kognitif yang optimal, yang akan meningkatkan kualitas hidup dan potensi generasi masa depan. Perhatian khusus diberikan kepada wilayah sulit dijangkau dan kelompok masyarakat yang paling rentan terhadap kekurangan gizi, guna menciptakan pemerataan akses yang berkelanjutan dan merata.

T3: Terwujudnya Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat tentang Pentingnya Gizi Seimbang dan Makan Bergizi

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang merupakan kunci untuk mencegah masalah gizi di masa mendatang. Melalui kampanye, promosi, dan edukasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, BGN berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pola makan bergizi. Tujuan ini diharapkan membentuk kebiasaan gizi yang baik sejak usia dini, menurunkan risiko penyakit terkait gizi, dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

T4: Terwujudnya Sistem Pengelolaan dan Pengawasan Pemenuhan Makan Bergizi yang Kuat dan Efektif

Tujuan ini bertujuan untuk membangun sistem yang andal dan efisien dalam pengelolaan dan pengawasan pemenuhan makanan bergizi. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan sistem pemantauan berbasis data, BGN akan memastikan bahwa program gizi berjalan sesuai target dan kebutuhan di lapangan. Sistem ini akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelaksanaan program pemenuhan gizi nasional.

T5: Terwujudnya Kerjasama dan Sinergi yang Efektif Antar Lembaga dan Mitra untuk Pemenuhan Makan Gizi

Kerjasama lintas sektor menjadi kunci sukses dalam pemenuhan makanan bergizi secara nasional. BGN akan memperkuat kolaborasi dengan kementerian, lembaga, sektor swasta, dan organisasi internasional untuk mengoptimalkan distribusi makanan bergizi, memperluas cakupan program, serta mendukung keberlanjutan berbagai inisiatif gizi. Sinergi ini akan memungkinkan intervensi yang lebih terkoordinasi dan berdampak luas.

T6: Terwujudnya Keberlanjutan Pemenuhan Makan Gizi melalui Pendekatan Terintegrasi dan Berkelanjutan

Keberlanjutan pemenuhan makan bergizi menjadi fokus utama dalam memastikan bahwa semua lapisan masyarakat mendapatkan akses konsisten terhadap makanan sehat. Melalui pendekatan terintegrasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, BGN mendorong pelaksanaan program gizi yang tidak hanya berfokus pada intervensi jangka pendek tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan.

T7: Peningkatan Tata Kelola Organisasi BGN dalam Mewujudkan Layanan yang Transparan, Akuntabel, Profesional, dan Berintegritas Tinggi

Sebagai organisasi yang memimpin upaya peningkatan gizi nasional, BGN berkomitmen untuk memperkuat tata kelola internal yang transparan dan akuntabel. Peningkatan kapasitas kelembagaan, profesionalisme, dan integritas tinggi dalam pelaksanaan program dan layanan kepada masyarakat menjadi prioritas. Dengan tata kelola yang baik, BGN dapat memastikan program pemenuhan makan bergizi berjalan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, BGN berkomitmen untuk meningkatkan status gizi nasional melalui pendekatan yang menyeluruh, berbasis data, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, guna menciptakan generasi yang sehat, berdaya saing, dan siap menyongsong Indonesia Emas 2045.

2. Fungsi Organisasi

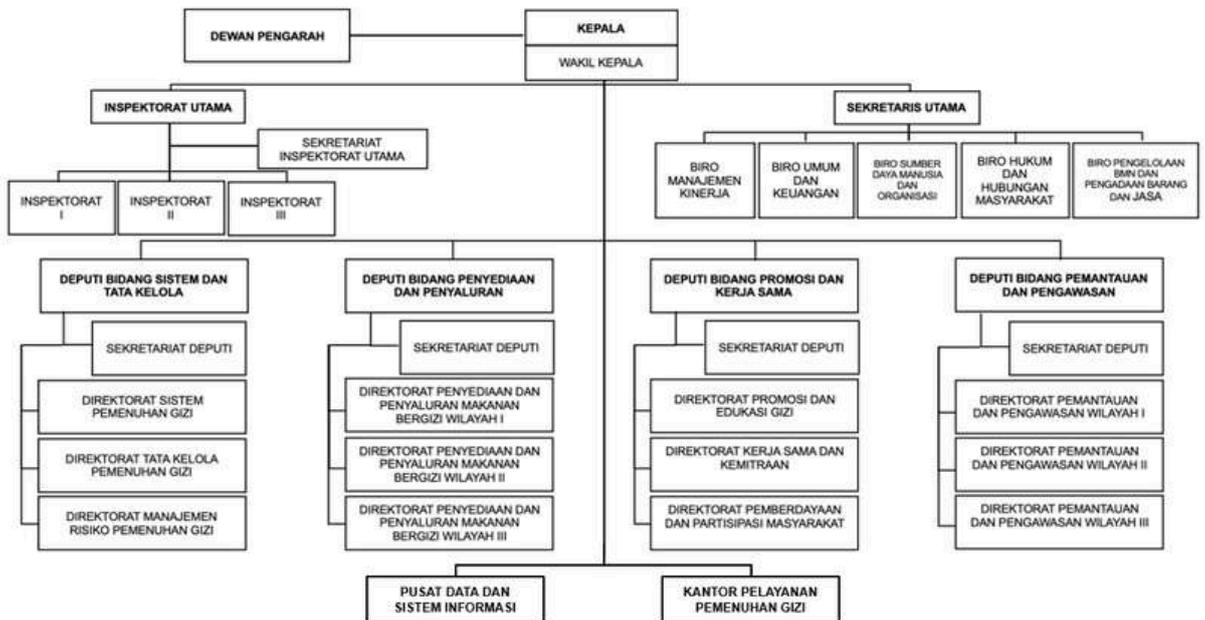
Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2024, Badan Gizi Nasional mempunyai tugas melaksanakan pemenuhan gizi nasional. Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Gizi Nasional menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi, perumusan, dan penetapan kebijakan teknis di bidang sistem dan tata kelola, penyediaan dan penyaluran, promosi dan kerja sama, serta pemantauan dan pengawasan pemenuhan gizi nasional;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang sistem dan tata kelola, penyediaan dan penyaluran, promosi dan kerja sama, serta pemantauan dan pengawasan pemenuhan gizi nasional;
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan badan gizi nasional;

- d. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab badan gizi nasional
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan badan gizi nasional;
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan badan gizi nasional; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh presiden.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, organisasi BGN terdiri dari Depan Pengarah, Kepala, Wakil Kepala, Inspektorat Utama, Sekretariat Utama, dan 4 (empat) Deputi. Selanjutnya penjabaran Organisasi dan Tata Kerja BGN ditetapkan dengan Peraturan Badan Gizi Nasional Nomor 1 Tahun 2024. Khusus Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelayanan Pemenuhan Gizi ditetapkan berdasarkan Peraturan Badan Gizi Nasional Nomor 2 Tahun 2024. Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana yang diamanatkan dalam regulasi tersebut ditetapkan Struktur Organisasi BGN sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BGN

Pimpinan BGN

a. Dewan Pengarah

Bertugas memberikan arahan strategis kepada pelaksana BGN dalam menyelenggarakan pemenuhan gizi nasional. Dewan Pengarah terdiri atas 1 (satu) orang Ketua, 1 (satu) Wakil Ketua, dan 5 (lima) orang anggota yang berasal dari

berbagai latar belakang seperti tokoh kenegaraan, agama, masyarakat, serta akademisi.

b. Kepala dan Wakil Kepala BGN

Kepala BGN bertanggung jawab memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BGN dengan memperhatikan arahan dari Ketua Dewan Pengarah. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala dibantu oleh Wakil Kepala untuk perumusan kebijakan dan koordinasi pelaksanaan tugas BGN, baik di lingkungan kantor pusat maupun unit pelaksana teknis.

Sekretariat Utama dan Inspektorat Utama

a. Sekretariat Utama

Sekretariat Utama mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BGN. Sekretariat Utama berfungsi untuk:

- 1) koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran BGN;
- 2) koordinasi kegiatan di lingkungan BGN;
- 3) pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi di lingkungan BGN;
- 4) pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;
- 5) koordinasi dan penyusunan peraturan perundang undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
- 6) penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan layanan pengadaan barang/jasa pemerintah; dan
- 7) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

Sekretariat Utama terdiri dari beberapa Biro, seperti Biro Manajemen Kinerja, Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi, Biro Umum dan Keuangan, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, dan Biro Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang dan Jasa.

b. Inspektorat Utama

Bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan internal terhadap kinerja di lingkungan BGN melalui audit, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya guna memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Inspektorat Utama menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan teknis pengawasan intern di lingkungan BGN;

- 2) pelaksanaan pengawasan intern di lingkungan BGN terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, revidu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
- 3) pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Kepala;
- 4) penyusunan laporan hasil pengawasan intern di lingkungan BGN;
- 5) pelaksanaan administrasi Inspektorat Utama; dan
- 6) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

Susunan organisasi Sekretariat Inspektorat Utama terdiri atas kelompok jabatan fungsional, yaitu Inspektorat I, Inspektorat II, dan Inspektorat III.

Deputi-Deputi dan Fungsinya

a. Deputi Bidang Sistem dan Tata Kelola

Mengelola perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sistem dan tata kelola pemenuhan gizi nasional. Deputi ini bertugas melakukan koordinasi, sinkronisasi, serta pelaksanaan kebijakan yang terkait dengan sistem pengelolaan pemenuhan gizi.

Deputi Bidang Sistem dan Tata Kelola terdiri atas beberapa Direktorat, yaitu Direktorat Sistem Pemenuhan Gizi, Direktorat Tata Kelola Pemenuhan Gizi, dan Direktorat Manajemen Risiko Pemenuhan Gizi.

b. Deputi Bidang Penyediaan dan Penyaluran

Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penyediaan dan penyaluran pemenuhan gizi nasional. Deputi ini akan memastikan distribusi makanan yang aman dan bergizi bagi masyarakat, dengan fokus pada pelaksanaan di berbagai wilayah.

Deputi Bidang Penyediaan dan Penyaluran terdiri atas Direktorat Penyediaan dan Penyaluran Wilayah I, Direktorat Penyediaan dan Penyaluran Wilayah II, dan Direktorat Penyediaan dan Penyaluran Wilayah III.

c. Deputi Bidang Promosi dan Kerjasama

Bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang promosi dan kerja sama pemenuhan gizi nasional. Deputi ini berfungsi untuk berkoordinasi dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, serta pelaksanaan pemantauan di bidang promosi dan kerja sama pemenuhan gizi nasional.

Deputi Bidang Promosi dan Kerja Sama terdiri atas Direktorat Promosi dan Edukasi Gizi, Direktorat Kerja Sama dan Kemitraan, dan Direktorat Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat.

d. Deputi Bidang Pemantauan dan Pengawasan

Bertugas untuk menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemantauan dan pengawasan pemenuhan gizi nasional. Deputi ini berfungsi memantau dan mengevaluasi kebijakan serta program pemenuhan gizi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan di lapangan.

Deputi Bidang Pemantauan dan Pengawasan terdiri atas Direktorat Pemantauan dan Pengawasan Wilayah I, Direktorat Pemantauan dan Pengawasan Wilayah II, dan Direktorat Pemantauan dan Pengawasan Wilayah III.

Pusat Data dan Sistem Informasi

Berperan dalam pengelolaan data gizi nasional yang mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti serta pemantauan status gizi masyarakat. Pusat Data dan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan sistem informasi di bidang pemenuhan gizi nasional. Fungsi yang diselenggarakan antara lain Penyusunan kebijakan teknis di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, dan tata kelola data dan informasi; Pelaksanaan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, dan tata kelola data dan informasi; dan Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, dan tata kelola data dan informasi.

Kantor Pelayanan Pemenuhan Gizi (KPPG) dan Dukungan Teknis

a. Kantor Pelayanan Pemenuhan Gizi (KPPG)

KPPG merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan BGN yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Penyediaan dan Penyaluran. KPPG bertugas melaksanakan kegiatan teknis operasional layanan penyediaan dan distribusi makanan bergizi. Terdiri atas Balai Pelayanan Makanan Bergizi dan Satuan Pelayanan Makanan Bergizi yang berfungsi sebagai unit operasional untuk memberikan layanan langsung kepada masyarakat. Fungsi dari Kantor Pelayanan Pemenuhan Gizi antara lain:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) pelaksanaan layanan penyediaan makanan bergizi;
- 3) pelaksanaan layanan distribusi makanan bergizi;
- 4) pengumpulan dan pengolahan data dan informasi;
- 5) pelaksanaan urusan sumber daya manusia, keuangan, tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga; dan

6) penyusunan evaluasi dan pelaporan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan pimpinan tinggi pratama sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional, pengembangan kebijakan, dan pengelolaan data yang melibatkan tenaga profesional sesuai kebutuhan.

C. Mandat dan Peran Strategis

Badan Gizi Nasional (BGN) dibentuk sebagai lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Mandat utama BGN adalah melaksanakan pemenuhan gizi nasional secara terencana dan sistematis dengan tata kelola yang baik. Tujuannya adalah memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat, khususnya kelompok rentan, memiliki akses terhadap makanan bergizi dan bahwa kebijakan terkait gizi dapat diterapkan secara efektif di tingkat masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, Arah Kebijakan Strategis Badan Gizi Nasional (BGN) sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Perumusan Kebijakan Teknis:

- a. Mengembangkan dan menetapkan kebijakan di bidang sistem dan tata kelola pemenuhan gizi nasional.
- b. Memastikan ketersediaan dan penyaluran gizi yang memadai bagi masyarakat.
- c. Meningkatkan promosi dan kerja sama lintas sektor untuk mendukung program gizi.
- d. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program gizi nasional.

2. Pelaksanaan Kebijakan Teknis:

Mengimplementasikan kebijakan yang telah dirumuskan di bidang sistem dan tata kelola, penyediaan dan penyaluran, promosi dan kerja sama, serta pemantauan dan pengawasan pemenuhan gizi nasional.

3. Koordinasi dan Pembinaan Internal:

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Gizi Nasional.
- b. Memberikan dukungan administrasi dan pembinaan untuk memastikan efektivitas operasional.

4. Pengelolaan Sumber Daya:

Mengelola barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Badan Gizi Nasional dengan efisien dan transparan.

5. Pengawasan dan Evaluasi:

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Gizi Nasional untuk memastikan kepatuhan dan kualitas program.

Badan Gizi Nasional memfokuskan program pemenuhan gizi pada kelompok-kelompok berikut:

- a) Peserta Didik: Anak-anak pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, termasuk di lingkungan pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, khusus, layanan khusus, dan pesantren.
- b) Anak Usia di Bawah Lima Tahun: Memastikan balita mendapatkan asupan gizi yang optimal.
- c) Ibu Hamil dan Menyusui: Memberikan dukungan gizi untuk kesehatan ibu dan perkembangan anak.

Melalui arah kebijakan strategi dan fokus sasaran tersebut, BGN berkomitmen untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat Indonesia dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan sejahtera melalui pemenuhan gizi yang optimal, berkontribusi pada pembangunan SDM yang lebih sehat dan produktif.

D. Potensi dan Permasalahan

Dalam rangka melaksanakan mandatnya sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas peningkatan gizi nasional, Badan Gizi Nasional (BGN) dihadapkan pada sejumlah tantangan dan peluang yang perlu dianalisis secara mendalam. Untuk mencapai tujuan strategis sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dalam RPJMN, penting bagi BGN untuk memahami kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerjanya. Melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), BGN dapat mengidentifikasi secara sistematis kekuatan yang dapat dimaksimalkan, kelemahan yang perlu diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta ancaman yang perlu diantisipasi. Pendekatan ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi institusi dan permasalahan yang harus dihadapi, sehingga memungkinkan BGN untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dan terarah dalam upaya peningkatan status gizi masyarakat serta pencapaian target pembangunan nasional.

1. *Strength* (Kekuatan)

Sebagai Lembaga yang baru dibentuk, Badan Gizi Nasional (BGN) memiliki sejumlah kekuatan yang berperan penting dalam memperkuat posisi dan kinerjanya. Kekuatan-kekuatan ini memungkinkan BGN untuk berfungsi lebih efektif dalam menangani masalah gizi di Indonesia serta mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan dasar yang kuat, BGN mampu menjalankan tugas-tugasnya secara optimal melalui strategi yang didukung oleh keunggulan organisasi. Hal ini memungkinkan BGN memainkan peran signifikan dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan nasional yang terkait dengan gizi dan kesehatan secara lebih luas. Berikut beberapa potensi kekuatan yang dimiliki oleh BGN:

a. Dukungan Pemerintah Pusat dan Regulasi yang Kuat

BGN lahir dengan mandat kuat dari pemerintah pusat dan didukung oleh regulasi resmi, seperti dalam RPJMN dan undang-undang terkait gizi nasional. Hal ini memberi otoritas penuh kepada BGN dalam menjalankan program gizi serta mewujudkan kebijakan yang diatur secara legal dan politis, memastikan bahwa prioritas gizi nasional menjadi bagian dari strategi pembangunan nasional.

b. Mandat yang Jelas dalam Peningkatan Gizi Nasional

Sebagai lembaga yang dibentuk khusus untuk menangani masalah gizi, BGN memiliki mandat yang jelas dan fokus spesifik untuk meningkatkan status gizi masyarakat. Dengan fokus yang tidak terpecah pada tugas-tugas lain, BGN dapat merancang program-program gizi dengan target yang jelas dan terukur, memastikan peningkatan kualitas SDM melalui intervensi gizi yang tepat.

c. Jaringan Kelembagaan Lokal yang Siap Dimanfaatkan

Meskipun BGN adalah lembaga baru, lembaga ini memiliki akses ke jaringan kelembagaan lokal seperti lembaga Pendidikan, pesantren, dan puskesmas yang sudah tersebar di seluruh Indonesia. Infrastruktur ini memungkinkan pelaksanaan program gizi dengan cakupan yang luas, menjangkau masyarakat bahkan di daerah terpencil.

d. Kemitraan dengan Organisasi Internasional

Potensi besar untuk menjalin kemitraan dengan organisasi internasional seperti WHO, UNICEF, dan FAO memperkuat posisi BGN. Melalui dukungan dari lembaga-lembaga internasional ini, BGN bisa mendapatkan bantuan teknis, pendanaan, dan

akses pada praktik terbaik global dalam upaya meningkatkan status gizi di Indonesia, sehingga menambah legitimasi program-program yang dijalankan.

e. Penggunaan Teknologi Digital dan Inovasi

Sebagai lembaga baru, BGN memiliki peluang besar untuk membangun sistem inovatif, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam pemantauan status gizi, pengelolaan data, serta komunikasi publik. Platform digital ini memungkinkan pemantauan secara real-time dan analisis data yang lebih cepat, sehingga BGN dapat merespons masalah gizi secara lebih efisien.

f. Momentum Global terhadap Masalah Gizi

Pembentukan BGN sejalan dengan peningkatan perhatian global terhadap masalah gizi, terutama dalam konteks peningkatan kualitas SDM, ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat. Peningkatan perhatian ini memberi momentum yang tepat bagi BGN untuk memperkuat program-program gizi di Indonesia, selaras dengan prioritas global, dan mempercepat implementasi kebijakan yang berdampak langsung pada peningkatan status gizi masyarakat.

g. Kesempatan untuk Membangun Budaya Organisasi yang Efektif

Sebagai lembaga baru, BGN memiliki peluang besar untuk membangun budaya organisasi yang kuat dan inovatif sejak awal. Fokus pada kolaborasi, efisiensi, dan inovasi akan membantu membentuk tim yang solid, berorientasi pada solusi, dan mampu menjalankan program dengan optimal, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

h. Kolaborasi Lintas Sektor yang Kuat

BGN memiliki kesempatan untuk membangun sinergi lintas sektor yang lebih kuat dengan kementerian terkait seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Pertanian, Kementerian Sosial serta sektor BUMN dan swasta. Pendekatan multisektoral ini memungkinkan program gizi yang lebih holistik dan terintegrasi, menangani masalah gizi dari berbagai aspek seperti ketahanan pangan, pendidikan gizi, dan layanan kesehatan.

i. Fortifikasi Pangan sebagai Prioritas

BGN memiliki potensi besar dalam memimpin program fortifikasi pangan, dengan fokus pada pengayaan bahan pokok seperti beras, tepung, dan minyak goreng dengan mikronutrien penting seperti zat besi, yodium, dan vitamin A. Fortifikasi ini membantu mengatasi kekurangan gizi mikro yang menjadi masalah signifikan di beberapa wilayah Indonesia, terutama di daerah terpencil.

j. Pengalaman Manajemen Gizi dari Program Nasional Meskipun baru, BGN dapat memanfaatkan pengalaman manajemen program gizi dari berbagai inisiatif nasional yang telah ada, seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), Isi Piringku dan Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah. Pengalaman ini memberikan pemahaman terhadap tantangan di lapangan, sehingga memungkinkan BGN merancang program gizi yang lebih adaptif dan berbasis kebutuhan masyarakat.

k. Dukungan Finansial dan Kebijakan yang Tepat

Dengan posisi strategisnya, BGN memiliki akses pada anggaran pemerintah yang difokuskan untuk peningkatan gizi, terutama pada anak sekolah di tingkat pra sekolah, dasar dan menengah. Selain itu, kebijakan yang mendukung peningkatan gizi nasional memberi peluang bagi BGN untuk menjalankan program dengan dukungan penuh dari pemerintah, memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai target pembangunan nasional.

Dengan kekuatan-kekuatan yang dimiliki, Badan Gizi Nasional (BGN) dapat memainkan peran strategis dalam mempercepat peningkatan status gizi nasional, membangun sistem yang inovatif, serta memaksimalkan dukungan dari berbagai sektor, baik nasional maupun internasional. Potensi besar ini memberi BGN kemampuan untuk tidak hanya memperbaiki status gizi, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang lebih sehat, produktif, berdaya saing dan berkualitas.

2. **Weakness (Kelemahan)**

a. Keterbatasan Pengalaman Operasional

Sebagai lembaga baru, BGN mungkin masih menghadapi keterbatasan dalam hal pengalaman operasional dalam menjalankan program-program peningkatan gizi di berbagai sektor, khususnya dalam kaitannya dengan pendidikan. BGN memerlukan waktu untuk beradaptasi dan membangun sistem manajemen yang efektif agar bisa berjalan secara efisien dan mencapai target yang diharapkan.

b. Struktur Organisasi yang Masih dalam Tahap Pengembangan

Sebagai lembaga baru, BGN masih dalam proses membangun struktur organisasi yang solid dan efektif. Koordinasi antar unit dan alur kerja yang belum optimal dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga, khususnya dalam implementasi program-program gizi di lapangan. Struktur yang belum matang ini juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

c. Kurangnya Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Edukasi Gizi

Tenaga kerja di bidang edukasi gizi, terutama di sekolah-sekolah, masih belum memadai. Guru dan tenaga pengajar memerlukan pelatihan khusus dalam menyampaikan program edukasi gizi kepada siswa. Keterbatasan pelatihan ini bisa berdampak pada kemampuan BGN untuk menjalankan program edukasi gizi yang efektif di seluruh lembaga pendidikan.

d. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebagai lembaga baru, perekrutan dan pelatihan sumber daya manusia, terutama di tingkat lokal, belum memadai untuk mendukung pelaksanaan program gizi secara menyeluruh di berbagai daerah. SDM yang terampil dan berpengalaman dalam bidang gizi dan kesehatan masyarakat sangat dibutuhkan, namun di beberapa daerah terpencil, kapasitas tenaga kerja masih jauh dari memadai.

e. Keterbatasan Infrastruktur Distribusi

Infrastruktur yang masih terbatas, terutama di daerah luar Jawa, menimbulkan hambatan dalam penyaluran makanan bergizi ke para siswa. Aksesibilitas geografis yang sulit serta keterbatasan jaringan transportasi dapat menyebabkan keterlambatan distribusi makanan, sehingga berpengaruh pada cakupan program dan keseragaman penerima manfaat.

f. Keterbatasan Pengawasan dan Pemantauan

Sebagai lembaga baru, BGN masih dalam proses membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang terintegrasi untuk memastikan bahwa program distribusi makanan bergizi berjalan dengan baik di seluruh siswa pra-sekolah, dasar dan menengah. Tanpa pengawasan yang kuat dan terstruktur, distribusi makanan bergizi dapat terhambat, dan efektivitas program sulit diukur secara konsisten.

g. Kebutuhan Waktu untuk Pembentukan Jaringan dan Kemitraan

Sebagai lembaga baru, BGN memerlukan waktu untuk membangun jaringan kerja sama yang kuat dengan organisasi internasional, sektor swasta dan BUMN, dan masyarakat sipil. Proses ini memerlukan upaya intensif dalam membentuk hubungan strategis yang mendukung penguatan program gizi, terutama dalam hal pendanaan, transfer pengetahuan, dan dukungan teknis. Tanpa jaringan yang mapan, efektivitas program-program gizi bisa terhambat, terutama pada tahap awal pelaksanaan.

h. Ketergantungan pada Dukungan dari Kementerian Lain

Sebagai lembaga yang baru dibentuk, BGN masih sangat bergantung pada dukungan teknis dan logistik dari kementerian dan lembaga lain untuk melaksanakan program -

program gizi secara efektif di seluruh wilayah Indonesia. Keterbatasan dalam kapasitas internal BGN, baik dari sisi sumber daya manusia, pengalaman lapangan, maupun infrastruktur operasional, membuat lembaga ini harus mengandalkan kolaborasi erat dengan entitas lain, seperti Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan, untuk menjalankan berbagai inisiatif gizi. Ketergantungan ini berpotensi menimbulkan tantangan koordinasi, terutama dalam hal kecepatan respon, alokasi sumber daya, dan pengawasan di lapangan. Jika kolaborasi lintas kementerian tidak berjalan lancar, pelaksanaan program gizi di daerah-daerah terpencil dan berisiko tinggi dapat terganggu, menghambat pencapaian target nasional dalam peningkatan status gizi masyarakat.

i. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Sebagai lembaga baru, BGN belum memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung digitalisasi dalam pengumpulan data, pemantauan program, dan pelaporan. Keterbatasan ini mencakup sistem teknologi informasi yang belum terintegrasi secara penuh, kurangnya platform digital untuk pemantauan gizi secara real-time, serta minimnya alat dan teknologi yang mendukung analisis data yang cepat dan akurat. Tanpa infrastruktur teknologi yang kuat, BGN akan kesulitan mengelola data besar yang diperlukan untuk memahami tren gizi di seluruh Indonesia, membuat keputusan berbasis data, serta melaporkan hasil program secara transparan dan akurat. Selain itu, keterbatasan ini dapat memperlambat respons terhadap perubahan cepat di lapangan, yang penting dalam intervensi gizi berskala nasional. Digitalisasi yang efektif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi operasional BGN dalam mengelola program gizi secara nasional.

j. Ketidakmerataan Distribusi Program

Pelaksanaan program gizi BGN sering kali menghadapi tantangan distribusi yang tidak merata, terutama di wilayah terpencil dan pedesaan. Keterbatasan infrastruktur, akses transportasi, dan kondisi geografis yang sulit membuat distribusi makanan bergizi dan program intervensi gizi sulit menjangkau daerah-daerah yang paling membutuhkan.

k. Kurangnya Kesadaran Publik tentang Peran BGN

Masyarakat luas belum sepenuhnya memahami peran dan mandat BGN sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas peningkatan gizi nasional. Kurangnya sosialisasi mengenai fungsi BGN dapat menghambat partisipasi publik dan kolaborasi dari berbagai pihak dalam mendukung program-program gizi yang direncanakan.

Meskipun BGN memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam peningkatan gizi nasional, berbagai kelemahan struktural dan operasional yang ada harus menjadi perhatian utama. Jika tidak ditangani dengan baik, kelemahan-kelemahan ini dapat menghambat efektivitas program yang direncanakan dan memperlambat pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius untuk memperkuat kapasitas internal, meningkatkan koordinasi lintas sektor, serta meminimalisir hambatan-hambatan yang ada. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, BGN dapat memaksimalkan perannya sebagai lembaga kunci dalam mewujudkan peningkatan kualitas gizi dan kesehatan masyarakat Indonesia.

3. *Opportunity* (Peluang)

Sebagai lembaga yang baru dibentuk dengan mandat untuk meningkatkan status gizi masyarakat, Badan Gizi Nasional (BGN) berada dalam posisi strategis untuk memanfaatkan berbagai kesempatan yang ada dalam mencapai tujuannya. BGN dihadapkan pada lingkungan yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang membuka jalan bagi terciptanya kolaborasi dan inovasi di berbagai bidang. Terdapat beberapa peluang yang memberikan ruang bagi BGN untuk memperkuat pelaksanaan program gizi dan memperluas dampaknya. Peluang-peluang ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Dukungan Pemerintah Pusat melalui Kebijakan RPJMN

BGN memiliki peluang besar dengan adanya dukungan kebijakan dari pemerintah pusat, khususnya melalui RPJMN yang menempatkan peningkatan gizi sebagai salah satu prioritas utama. Kebijakan ini memberikan arahan dan legitimasi bagi BGN untuk mengimplementasikan program-program gizi yang berskala nasional, termasuk penanganan stunting, wasting, dan malnutrisi.

b. Kolaborasi dengan Organisasi Internasional

BGN dapat menjalin kemitraan dengan berbagai organisasi internasional seperti WHO, UNICEF, FAO, dan WFP. Organisasi-organisasi ini menawarkan dukungan teknis, pendanaan, serta berbagi praktik terbaik dari berbagai negara dalam menangani masalah gizi. Kerja sama ini juga memperluas akses BGN terhadap sumber daya global untuk memperkuat program gizi di Indonesia.

c. Partisipasi BUMN dan Swasta Melalui CSR

BGN dapat memanfaatkan potensi kolaborasi dengan BUMN dan sektor swasta melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Banyak BUMN dan perusahaan swasta yang memiliki program sosial berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Kerja sama ini dapat digunakan untuk memperluas

distribusi makanan bergizi, mengedukasi masyarakat tentang pola makan sehat, serta mendukung inovasi produk pangan yang bergizi dan terjangkau bagi masyarakat luas.

d. Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Gaya Hidup Sehat

Tren gaya hidup sehat yang semakin populer di Indonesia memberikan peluang bagi BGN untuk memperkuat program edukasi gizi. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola makan seimbang dan gaya hidup aktif merupakan peluang strategis untuk mempercepat perubahan perilaku gizi di tingkat individu dan keluarga. Melalui kampanye publik dan edukasi yang tepat, BGN dapat mendorong masyarakat untuk mengadopsi kebiasaan makan yang lebih sehat.

e. Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Pemantauan Gizi

Perkembangan teknologi digital memberi peluang bagi BGN untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengumpulan data, pemantauan program, dan pelaporan. BGN dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan sistem pemantauan gizi yang real-time dan berbasis data, sehingga dapat merespons masalah gizi dengan cepat. Teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi gizi melalui media digital dan aplikasi kesehatan.

f. Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan

BGN dapat menjalin kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, mulai dari tingkat pra sekolah, dasar hingga menengah, untuk memperkenalkan program gizi yang berkelanjutan. Program edukasi gizi di sekolah dapat memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk kebiasaan makan sehat pada anak-anak dan remaja, yang penting untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif mereka. Selain itu, sekolah juga dapat menjadi sarana distribusi makanan bergizi bagi siswa.

g. Dukungan Pendanaan dari Hibah dan Bantuan Internasional

BGN memiliki peluang untuk memperoleh pendanaan dari lembaga donor internasional yang berfokus pada peningkatan gizi masyarakat. Bantuan dari lembaga donor dapat digunakan untuk memperkuat program-program yang telah direncanakan, terutama di daerah-daerah dengan masalah gizi yang akut. Pendanaan internasional ini juga dapat mempercepat pencapaian target gizi nasional melalui intervensi yang lebih luas dan terfokus.

h. Tren Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Infrastruktur

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pembangunan infrastruktur yang terus berkembang memberikan peluang bagi BGN untuk memperluas akses masyarakat terhadap makanan bergizi. Peningkatan infrastruktur transportasi dan distribusi memungkinkan BGN menjangkau wilayah terpencil dengan lebih mudah, memastikan bahwa program gizi nasional dapat diterapkan secara merata di seluruh pelosok negeri.

i. Inovasi dalam Produk Pangan Bergizi

Industri pangan di Indonesia terus berkembang dengan munculnya inovasi dalam produk pangan yang lebih sehat dan bergizi. BGN dapat berkolaborasi dengan industri pangan untuk mempromosikan produk yang mendukung peningkatan asupan nutrisi di masyarakat. Inovasi pangan ini tidak hanya mencakup produk yang lebih bergizi, tetapi juga menciptakan solusi untuk masalah distribusi dan aksesibilitas makanan sehat.

j. Partisipasi Komunitas Lokal dalam Program Gizi

BGN memiliki peluang besar untuk melibatkan komunitas lokal dalam pelaksanaan program-program gizi. Dengan memberdayakan tokoh masyarakat, kader gizi, dan organisasi lokal, BGN dapat menciptakan jaringan pendukung yang kuat di lapangan. Partisipasi aktif komunitas ini juga dapat memastikan bahwa intervensi gizi disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokal, sehingga lebih efektif dalam menangani masalah gizi di daerah-daerah yang paling membutuhkan.

k. Akses pada Riset dan Inovasi Global

BGN dapat memanfaatkan akses terhadap riset dan inovasi global yang terkait dengan peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat. Inovasi dalam penelitian gizi, teknologi pangan, serta pendekatan baru dalam intervensi gizi yang didukung oleh lembaga internasional dapat diadopsi dan diterapkan di Indonesia. Hal ini akan membantu BGN dalam mempercepat pengembangan program-program yang lebih efektif dan berbasis bukti untuk meningkatkan status gizi masyarakat di seluruh Indonesia.

Dengan memanfaatkan berbagai peluang ini, BGN dapat memperkuat perannya sebagai lembaga kunci dalam peningkatan gizi nasional dan berkontribusi terhadap pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kolaborasi lintas sektor, dukungan teknologi, dan keterlibatan masyarakat menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut.

4. *Threat (Ancaman)*

Sebagai lembaga yang berperan penting dalam peningkatan status gizi nasional, Badan Gizi Nasional (BGN) dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal yang berpotensi menghambat pelaksanaan program-program yang direncanakan. Meskipun memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, BGN juga harus menghadapi berbagai ancaman yang berasal dari faktor ekonomi, sosial, lingkungan, hingga birokrasi. Ancaman-ancaman ini dapat mempengaruhi efektivitas dan keberlanjutan program-program gizi jika tidak diantisipasi dengan baik. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi ancaman yang dapat berdampak langsung pada pelaksanaan dan pencapaian tujuan strategis BGN. Hasil identifikasi ancaman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perubahan Prioritas Kebijakan Pemerintah

Perubahan prioritas kebijakan nasional dapat mempengaruhi dukungan terhadap program-program gizi. Jika pemerintah mengalihkan fokus ke isu lain seperti ekonomi atau infrastruktur, program gizi bagi kelompok siswa pra-sekolah dan sekolah di tingkat dasar hingga menengah bisa kehilangan momentum atau bahkan ditiadakan. Ancaman ini bersifat strategis karena bergantung pada keputusan politik tingkat tinggi yang bisa berdampak langsung pada keberlanjutan program.

b. Ketidakstabilan Anggaran dan Pemotongan Dana

Fluktuasi ekonomi nasional atau global dapat mempengaruhi alokasi anggaran untuk program gizi. Pemotongan anggaran yang diakibatkan oleh krisis ekonomi atau pengalihan dana untuk sektor-sektor lain dapat membatasi kemampuan BGN dalam menjalankan program-program gizi secara berkelanjutan. Ancaman ini strategis karena berdampak pada skala dan jangkauan program yang bisa dijalankan di seluruh Indonesia.

c. Ketimpangan Sosial-Ekonomi

Ketimpangan sosial-ekonomi yang besar di Indonesia menciptakan perbedaan signifikan dalam akses terhadap makanan bergizi. Siswa dari keluarga berpenghasilan rendah di daerah pedesaan dan perkotaan yang padat penduduk cenderung lebih rentan terhadap malnutrisi. Kondisi ini memperlambat upaya BGN untuk meningkatkan status gizi pada kelompok yang paling membutuhkan, terutama siswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah.

d. Perubahan Iklim dan Bencana Alam

Perubahan iklim dan bencana alam, seperti banjir, kekeringan, tanah longsor, atau badai, dapat memengaruhi produksi dan distribusi pangan, terutama di daerah-daerah

pertanian. Kondisi tersebut mengakibatkan ketidakstabilan pasokan bahan baku serta pasokan makanan bergizi itu sendiri, khususnya di daerah terpencil yang infrastrukturnya terbatas. Dampaknya bisa dirasakan dalam jangka panjang, menyebabkan lonjakan malnutrisi dan kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan gizi di berbagai wilayah terdampak.

e. Tantangan Geografis dan Infrastruktur

Sebagai negara kepulauan dengan ribuan pulau, Indonesia menghadapi tantangan geografis yang signifikan, terutama di daerah terpencil. Akses terhadap daerah-daerah tersebut masih terbatas oleh infrastruktur transportasi yang kurang memadai, yang memperlambat distribusi makanan bergizi dan pelaksanaan program intervensi gizi. Daerah-daerah yang sulit dijangkau seringkali menjadi yang paling rentan terhadap masalah gizi, sehingga ancaman ini perlu diatasi dengan strategi distribusi yang inovatif.

f. Fluktuasi Harga Pangan

Harga bahan pangan yang tidak stabil dapat mempengaruhi ketersediaan makanan bergizi yang disalurkan ke sekolah-sekolah dan kelompok rentan lainnya. Fluktuasi harga, terutama pada bahan pokok dan pangan bergizi, dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam penyediaan makanan dan mempengaruhi pelaksanaan program BGN di tingkat sekolah.

g. Ketergantungan pada Kerja Sama Lintas Sektor

Keberhasilan program BGN sangat bergantung pada kerja sama lintas sektor. Jika sektor lain, seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, tidak berperan secara aktif atau tidak memiliki koordinasi yang baik, BGN akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan program-program gizi. Keterbatasan dalam kolaborasi ini bisa memperlambat implementasi dan efektivitas program secara keseluruhan.

h. Ketergantungan pada Pendanaan Eksternal

BGN menghadapi risiko besar jika terlalu bergantung pada hibah atau bantuan dari donor internasional maupun dari swasta atau BUMN untuk mendanai sebagian besar program-program gizi. Ketika dana eksternal ini dihentikan atau dikurangi, BGN bisa kehilangan sumber pendanaan yang kritis, yang berpotensi mengganggu keberlanjutan program-program penting. Ancaman ini memaksa BGN untuk mencari solusi jangka panjang yang lebih mandiri secara finansial melalui berbagai alternatif sumber pendanaan yang potensial.

i. Ketimpangan Sosial-Ekonomi

Ketimpangan sosial-ekonomi yang tinggi di Indonesia menciptakan tantangan besar bagi BGN dalam memastikan akses yang merata terhadap makanan bergizi. Kelompok masyarakat miskin cenderung lebih rentan terhadap masalah gizi, karena keterbatasan akses terhadap pangan berkualitas dan layanan kesehatan. Ketimpangan ini mengakibatkan kesenjangan yang mencolok dalam pencapaian target gizi nasional, sehingga mempersulit BGN untuk mencapai keberhasilan yang merata di seluruh wilayah.

j. Kurangnya Kesadaran Gizi pada Orang Tua dan Guru

Banyak orang tua dan guru yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pola makan bergizi bagi pertumbuhan anak-anak. Rendahnya kesadaran ini menjadi ancaman besar dalam upaya BGN untuk meningkatkan status gizi siswa, karena pola makan yang tidak sehat di rumah maupun di sekolah dapat menghambat perkembangan anak-anak secara fisik dan kognitif.

k. Keterbatasan Teknologi dalam Pemantauan Gizi

Keterbatasan teknologi dalam pemantauan gizi merupakan ancaman strategis bagi BGN, karena pemantauan yang efektif sangat bergantung pada sistem digital yang canggih dan terintegrasi. Tanpa teknologi yang memadai, seperti platform digital untuk pengumpulan data dan pelaporan *real-time*, BGN akan kesulitan memantau status gizi secara akurat dan merespons masalah yang muncul dengan cepat. Selain itu, keterbatasan akses teknologi di daerah terpencil semakin memperburuk situasi, membuat program-program gizi sulit dijalankan dengan konsisten dan menyeluruh. Akibatnya, kebijakan yang diambil bisa tidak sesuai dengan kondisi lapangan, mengurangi efektivitas intervensi, serta memperlambat pencapaian target peningkatan gizi nasional.

Ancaman-ancaman ini menyoroti tantangan besar yang dihadapi BGN dalam menjalankan mandatnya untuk meningkatkan status gizi masyarakat Indonesia. Agar dapat mengatasi ancaman ini, BGN perlu mengadopsi strategi yang responsif dan proaktif, yang mencakup peningkatan kapasitas internal, penguatan koordinasi lintas sektor, serta mitigasi risiko yang muncul dari tantangan eksternal. Dengan demikian, BGN dapat terus bergerak menuju pencapaian tujuan peningkatan gizi nasional yang lebih berkelanjutan dan berdampak luas.

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan, Badan Gizi Nasional (BGN) mampu merumuskan langkah-langkah strategis yang efektif untuk mencapai peningkatan status

gizi nasional. Strategi ini diformulasikan melalui pendekatan optimalisasi kekuatan internal yang dimiliki BGN untuk memaksimalkan peluang eksternal yang ada kelemahan internal yang ditemukan dapat diperbaiki dengan memanfaatkan peluang yang terbuka, menggunakan kekuatan internalnya, untuk mengatasi ancaman eksternal yang dihadapi dan kelemahan internal diminimalkan untuk menghindari ancaman eksternal. Implikasi strategis yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Koordinasi Antar Kementerian dan Lembaga

Meningkatkan sinergi antara kementerian terkait seperti Kementerian Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Pertanian, dan lembaga lainnya akan memastikan kebijakan gizi nasional berjalan terintegrasi. Koordinasi yang efektif ini dapat mempercepat pencapaian target gizi dan meningkatkan dampak program di lapangan.

2. Pengembangan Kebijakan Gizi yang Terintegrasi

Kebijakan gizi yang terintegrasi dengan sektor lain, seperti kesehatan, pendidikan, sosial dan pertanian, membantu memastikan bahwa program gizi berjalan selaras dengan kebijakan pembangunan nasional. Pendekatan lintas sektor ini juga memperkuat dampak intervensi gizi di masyarakat.

3. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan

Penguatan kelembagaan diperlukan untuk mendukung tata kelola peningkatan gizi masyarakat yang berkelanjutan, mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan infrastruktur, dan peningkatan efisiensi operasional.

4. Penguatan Sistem Pengawasan dan Evaluasi Program Gizi

Pengawasan dan evaluasi berbasis data yang komprehensif membantu memastikan bahwa program gizi berjalan sesuai rencana dan mencapai target. Sistem pengawasan ini juga memungkinkan identifikasi cepat terhadap kelemahan program dan perbaikan yang tepat waktu.

5. Pengembangan Sistem Informasi Gizi Terintegrasi

Pengembangan Sistem Informasi Gizi Terintegrasi berfungsi memfasilitasi pengumpulan data secara real-time, pemantauan, dan evaluasi program gizi secara nasional. Sistem ini memastikan pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat, memungkinkan respons cepat terhadap masalah gizi, serta mendukung alokasi sumber daya yang lebih efisien dan terarah. Selain itu, sistem terintegrasi ini memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pelaksanaan program gizi di seluruh wilayah.

6. Pengembangan Infrastruktur Distribusi Makanan Bergizi

Memperbaiki infrastruktur distribusi makanan bergizi, terutama di daerah-daerah terpencil, akan membantu mengatasi ketimpangan akses terhadap makanan bergizi. Hal ini memastikan bahwa masyarakat di semua wilayah mendapatkan manfaat dari program distribusi makanan bergizi, termasuk di wilayah yang sulit dijangkau.

7. Pengembangan Kerjasama Internasional

BGN perlu memperluas jaringan kerjasama internasional dengan lembaga-lembaga global seperti WHO, FAO dan UNICEF untuk mendapatkan dukungan teknis dan pendanaan dalam menjalankan program-program gizi di Indonesia.

8. Pengembangan dan Pengelolaan Kemitraan Strategis dengan BUMN dan Swasta untuk Mendukung Peningkatan Gizi Nasional

Kemitraan strategis dengan BUMN dan sektor swasta dapat memberikan dukungan yang signifikan dalam upaya peningkatan gizi nasional. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), BUMN dan swasta dapat membantu pendistribusian makanan bergizi secara lebih merata, khususnya di wilayah terpencil dan rentan gizi. Selain itu, dukungan dari sektor ini juga dapat digunakan untuk memperluas kampanye edukasi gizi di sekolah-sekolah dan masyarakat umum, memperkuat upaya BGN dalam memperbaiki status gizi masyarakat di seluruh Indonesia.

9. Pengelolaan Dana dari Donor dan Pihak Eksternal

Mengoptimalkan sumber pendanaan dari donor internasional, lembaga swasta, BUMN serta program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), program gizi dapat memiliki pondasi finansial yang lebih stabil dan berkelanjutan. Diversifikasi sumber pendanaan ini tidak hanya membantu mengurangi ketergantungan pada anggaran pemerintah, tetapi juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam merespon kebutuhan yang mendesak, seperti krisis pangan atau intervensi gizi di daerah-daerah yang rawan. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan dana dan laporan berkala mengenai efektivitas penggunaan dana dari pihak eksternal dapat meningkatkan kepercayaan donor, mendorong kontribusi lebih lanjut, serta memastikan bahwa program gizi berjalan sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan.

10. Pengembangan model pendanaan berkelanjutan

Mengembangkan model pendanaan berkelanjutan merupakan langkah strategis penting untuk menjaga stabilitas program gizi dalam jangka panjang. Model ini dapat

mencakup diversifikasi sumber pendanaan, seperti melalui kemitraan dengan sektor swasta, BUMN, serta lembaga internasional dan donor. Selain itu, memanfaatkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari sektor swasta dan BUMN dapat memberikan dukungan tambahan yang berkelanjutan. Pendanaan juga bisa diperoleh melalui insentif fiskal, di mana perusahaan yang mendukung program gizi mendapatkan pengurangan pajak atau fasilitas lainnya. Model ini memastikan bahwa program gizi tidak sepenuhnya bergantung pada anggaran pemerintah, sehingga dapat berjalan stabil bahkan saat terjadi perubahan kebijakan atau fluktuasi ekonomi. Dengan pendanaan yang lebih stabil dan beragam, pelaksanaan program gizi akan lebih efisien dan berdampak luas.

11. Ekspansi Program Fortifikasi Pangan

Pengembangan program fortifikasi pangan dapat meningkatkan asupan nutrisi di masyarakat, terutama melalui kerja sama dengan industri pangan. Produk-produk yang difortifikasi dengan zat gizi penting seperti zat besi, yodium, dan vitamin A dapat mengurangi angka kekurangan gizi mikro di berbagai daerah.

12. Diversifikasi Sumber Pangan Lokal untuk Ketahanan Pangan

Memanfaatkan keragaman pangan lokal untuk meningkatkan ketahanan pangan di berbagai wilayah. BGN dapat mendorong produksi dan konsumsi makanan lokal yang kaya akan nutrisi, sekaligus mengurangi ketergantungan pada produk impor atau pangan yang sulit dijangkau.

13. Intervensi Gizi Spesifik di Daerah Rawan Gizi

Program intervensi yang lebih intensif di daerah dengan prevalensi stunting dan wasting tinggi sangat penting. Penyediaan makanan tambahan dan program fortifikasi di wilayah-wilayah tersebut dapat membantu menurunkan angka malnutrisi.

14. Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Gizi Seimbang

Kampanye nasional yang terstruktur dan berbasis komunitas dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan seimbang. Perubahan perilaku di tingkat keluarga dan komunitas menjadi salah satu faktor utama dalam mengurangi malnutrisi dan meningkatkan status gizi nasional.

15. Integrasi Edukasi Gizi dalam Kurikulum Sekolah

Mengintegrasikan program edukasi gizi dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah akan memberikan dampak jangka panjang pada pola makan anak-anak.

Edukasi gizi sejak dini dapat membantu membentuk kebiasaan makan sehat, sekaligus meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya asupan gizi yang tepat.

16. Pemberdayaan Komunitas dalam Pelaksanaan Program Gizi

Melibatkan komunitas lokal dalam implementasi program gizi, seperti kader gizi atau tokoh masyarakat, dapat memperkuat pemantauan di tingkat akar rumput. Partisipasi aktif masyarakat akan meningkatkan keberlanjutan program dan efektivitas intervensi gizi.

17. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Tingkat Lokal

Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Tingkat Lokal merupakan upaya strategis dalam memperkuat pelaksanaan program gizi. Tenaga lokal, seperti petugas kesehatan dan tenaga kependidikan perlu dibekali keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik untuk menjalankan program secara efektif. Pelatihan teknis dalam pemantauan gizi, edukasi tentang pola makan sehat, dan penggunaan teknologi digital untuk pengumpulan data akan memperkuat implementasi di lapangan. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM juga mencakup kemampuan mereka berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan sumber daya dimanfaatkan optimal dan jangkauan program diperluas, terutama di wilayah-wilayah yang membutuhkan intervensi khusus.

18. Respons Cepat terhadap Krisis dan Bencana

Pengembangan mekanisme respons cepat terhadap bencana alam dan dampak perubahan iklim untuk memastikan bahwa distribusi makanan bergizi tetap berjalan di daerah terdampak. Penyediaan cadangan pangan dan peningkatan fleksibilitas logistik mendukung akses terhadap makanan bergizi di masa-masa darurat.

Implikasi strategis yang dirumuskan berdasarkan analisis SWOT memberikan kerangka yang kuat bagi Badan Gizi Nasional (BGN) dalam menjalankan program-program gizi secara lebih terarah dan efektif. Dengan memaksimalkan kekuatan internal, memperbaiki kelemahan, serta memanfaatkan peluang eksternal, BGN dapat memastikan pelaksanaan program gizi yang berkelanjutan dan berdampak luas, terutama bagi kelompok masyarakat yang paling rentan. Di sisi lain, strategi untuk mengatasi ancaman eksternal seperti ketidakstabilan harga pangan dan krisis ekonomi juga akan memperkuat ketahanan gizi nasional. Melalui langkah-langkah strategis yang komprehensif, BGN mampu berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas gizi masyarakat Indonesia, sekaligus mendukung pembangunan sumber daya manusia yang lebih sehat dan produktif.

E. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sistematika penyajian Laporan Kinerja BGN Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, fungsi, serta manfaat dan peran strategis organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2024, serta realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi simpulan atas pencapaian kinerja, kendala, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA



BAB II

PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi BGN

Visi dan misi BGN bertujuan memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan program-program gizi yang menyeluruh, terintegrasi, dan berkelanjutan. Visi dan misi ini dirancang untuk menurunkan angka malnutrisi, meningkatkan status gizi masyarakat, serta mendukung target pembangunan kesehatan dan kesejahteraan nasional. Melalui visi dan misi yang dirumuskan, BGN berkomitmen untuk memastikan setiap lapisan masyarakat, khususnya kelompok rentan, memiliki akses terhadap makanan bergizi yang berkualitas dan berkelanjutan. Visi dan Misi BGN adalah:

Visi ***“Terwujudnya Modal Manusia Berkualitas untuk Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”***.

Visi ini menekankan pentingnya gizi yang optimal sebagai fondasi utama dalam membangun SDM yang unggul, sehat, dan produktif. Kualitas SDM tidak hanya diukur dari kemampuan intelektual dan keterampilan, tetapi juga dari kesehatan fisik dan mental yang sangat dipengaruhi oleh pemenuhan gizi. Dalam upaya mewujudkan SDM berkualitas, BGN berperan penting dalam memastikan seluruh lapisan masyarakat, terutama siswa pra sekolah dan sekolah di tingkat dasar hingga menengah, mendapatkan akses yang memadai terhadap makanan bergizi.

Misi BGN:

a. Misi 1: Meningkatkan Akses dan Kualitas Gizi untuk Semua Lapisan Masyarakat

Misi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kelompok masyarakat yang rentan terhadap kekurangan gizi di Indonesia, terutama ibu hamil, ibu menyusui, balita dan siswa pra-sekolah dan sekolah di tingkat dasar hingga menengah, mendapatkan akses yang mudah, aman, dan berkelanjutan terhadap makanan yang sehat dan bergizi. Makan bergizi yang mencakup asupan seimbang dari karbohidrat, protein, lemak sehat, vitamin, dan mineral menjadi pilar utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan akses merata terhadap makanan bergizi sebagai langkah awal dalam menciptakan generasi yang sehat dan produktif, serta mendukung pembangunan SDM unggul.

Fokus dari misi ini mencakup distribusi makanan bergizi dan pengembangan infrastruktur pangan di daerah terpencil dan wilayah rentan.

b. Misi 2: Mengoptimalkan Edukasi dan Promosi Gizi yang Terintegrasi

Pentingnya edukasi gizi sejak dini menjadi prioritas dalam misi ini. Pengembangan edukasi gizi dilakukan secara komprehensif, melibatkan sekolah, keluarga dan masyarakat. Edukasi tentang pentingnya makan bergizi yang sesuai kebutuhan di setiap tahap kehidupan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil, ibu menyusui, dan para siswa pra sekolah dan sekolah tingkat dasar hingga menengah mengenai pentingnya asupan gizi seimbang. Edukasi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk guru dan tenaga kesehatan, untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang pentingnya pola makan sehat.

c. Misi 3: Memperkuat Tata Kelola dan Koordinasi dalam Pemenuhan Gizi Nasional

Tata kelola yang baik merupakan fondasi untuk memastikan pemenuhan gizi pada kelompok rentan berjalan efektif. Misi ini berfokus pada pengembangan dan implementasi kebijakan serta regulasi yang mendukung pemenuhan gizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, balita, dan anak-anak di sekolah. Pemenuhan akses terhadap makan bergizi harus dikelola dengan baik melalui regulasi yang memastikan distribusi dan ketersediaan pangan berkualitas di semua wilayah. Koordinasi lintas sektor antar kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah menjadi kunci agar kebijakan gizi nasional diterapkan secara merata dan efektif.

d. Misi 4: Membangun Kemitraan Strategis untuk Peningkatan Gizi Nasional

Kemitraan dengan berbagai pihak, seperti organisasi internasional, sektor swasta, BUMN, lembaga swadaya masyarakat, serta akademisi, sangat penting untuk memperkuat pemenuhan gizi pada kelompok rentan. Kemitraan ini bertujuan untuk memperluas cakupan distribusi dan implementasi program makan bergizi, khususnya bagi ibu hamil, ibu menyusui, balita, serta anak-anak sekolah. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, diharapkan program gizi dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan dampak yang lebih luas.

e. Misi 5: Mengawasi dan Mengevaluasi Pemenuhan Gizi secara Berkelanjutan

Untuk memastikan bahwa program pemenuhan gizi berjalan sesuai target dan memberikan dampak positif yang terukur, diperlukan sistem pemantauan dan

evaluasi yang kuat dan berkelanjutan. Pemantauan terhadap keberhasilan program makan bergizi bertujuan untuk menilai dampak pada kelompok rentan seperti ibu hamil, ibu menyusui, balita, dan anak-anak sekolah. Sistem ini akan membantu mengidentifikasi keberhasilan program, mengatasi tantangan, dan memberikan masukan untuk perbaikan, sehingga intervensi gizi terus relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan misi-misi tersebut, BGN berkomitmen untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 melalui penguatan status gizi nasional, menciptakan SDM yang sehat, berdaya saing, dan mampu berkontribusi pada pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

2. Sasaran Strategis

Badan Gizi Nasional (BGN) memiliki beberapa Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan yang dirancang untuk menciptakan dampak nyata dalam perbaikan status gizi masyarakat Indonesia. Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan ini dilengkapi dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)/Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang menjadi alat ukur keberhasilan setiap program strategis yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan utama meningkatkan kualitas gizi di seluruh negeri. Melalui pencapaian sasaran-sasaran kegiatan ini, Badan Gizi Nasional berkomitmen untuk menciptakan perubahan nyata dalam perbaikan status gizi masyarakat Indonesia. Dengan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai pihak, diharapkan Indonesia dapat mencapai generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya saing tinggi. Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan BGN tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan
Badan Gizi Nasional (BGN) Tahun 2024

Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Target
SS 1: Terwujudnya Sistem dan Tata Kelola pemenuhan gizi nasional yang efektif (mekanisme, prosedur, dan standar tata kelola pemenuhan gizi)		IKSS 1.1: Persentase pemenuhan kebijakan/ peraturan/pedoman di bidang pemenuhan gizi nasional	0
		IKSS 1.2: Jumlah kebijakan di bidang pemenuhan gizi nasional yang diterapkan	0
		IKSS 1.3: Persentase komplain yang ditindaklanjuti	0
SS 2: Terwujudnya penyediaan dan penyaluran makan bergizi yang efektif		IKSS 2.1: Persentase peningkatan cakupan anak sekolah penerima program makan bergizi	0
		IKSS 2.2: Persentase peningkatan cakupan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita penerima program makan bergizi	0
		IKSS 2.3: Persentase kenaikan status gizi penerima manfaat program makan bergizi gratis	0
	SP 2: Terwujudnya penyediaan dan penyaluran makan bergizi yang efektif	IKSP 2.1: Persentase capaian penerima bantuan makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita	0
	SK 2: Terselenggaranya penyediaan dan penyaluran Makan Bergizi Gratis pada Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita	IKSK 2.1: Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita yang Menerima MBG dalam Uji Coba Tahun 2024	17.753 orang
SS 3: Terwujudnya promosi dan edukasi kepada masyarakat tentang makan bergizi secara optimal		IKSS 3.1: Tingkat literasi gizi masyarakat	0
SS 4: Terwujudnya kerjasama dan pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam mendukung implementasi pemenuhan gizi nasional		IKSS 4.1: Persentase kerjasama di bidang pemenuhan gizi nasional yang efektif	0
		IKSS 4.2: Tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemenuhan gizi nasional	0
SS 5: Terwujudnya pemantauan dan pengawasan program makan bergizi sesuai standar		IKSS 5.1: Tingkat kepatuhan/kesesuaian satuan pelayanan (dapur) dengan	0

		standar gizi, pedoman menu, dan target penerima	
SS 6: Terwujudnya tata kelola dan pemerintahan Badan Gizi Nasional yang optimal		IKSS 6.1 Indeks RB BGN	0
SP 6: Terwujudnya birokrasi pemenuhan gizi nasional yang berorientasi pada pelayanan publik yang <i>excellence</i> , responsif, dan adaptif		IKSP 6.1 Indeks Kinerja Reformasi Birokrasi dalam Pemenuhan Gizi Nasional	0
	SK 6: Meningkatnya Pengelolaan SDM BGN	IKSK 6.1 Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang telah siap ditugaskan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)	2.000 orang

a. SS 2: Terwujudnya penyediaan dan penyaluran makan bergizi yang efektif

Deskripsi:

Sasaran strategis ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyediaan dan penyaluran makanan bergizi di tingkat nasional dapat terlaksana secara efektif. Program ini berfokus pada distribusi makanan bergizi kepada kelompok sasaran, terutama siswa sekolah, serta memastikan bahwa kelompok rentan seperti ibu hamil, ibu menyusui, dan balita juga mendapatkan akses terhadap makanan bergizi. Efektivitas penyediaan dan penyaluran makanan bergizi mencakup aspek distribusi yang efisien, tepat sasaran, dan sesuai dengan standar gizi yang ditetapkan. Dengan peningkatan cakupan program ini, diharapkan dapat mendorong perbaikan status gizi masyarakat dan mendukung pertumbuhan serta kesehatan yang optimal.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

IKSS 2.2: Persentase Peningkatan Cakupan Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita yang Mendapat Program Makan Bergizi

- Definisi Operasional

Mengukur persentase peningkatan jumlah ibu hamil, ibu menyusui, dan balita yang menerima makanan bergizi sebagai bagian dari program peningkatan gizi. Indikator ini menunjukkan cakupan program dalam menjangkau kelompok rentan untuk mendukung kesehatan ibu dan anak.

- **Operasionalisasi**

Persentase dihitung sebagai jumlah ibu hamil, ibu menyusui, dan balita yang menerima makanan bergizi dibandingkan dengan total kelompok sasaran yang terdata dalam periode waktu tertentu.

- **Sumber Data**

Laporan dari fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, laporan distribusi makanan dari dinas kesehatan, dan data dari survei pemantauan pelaksanaan program gizi di tingkat daerah.

Sasaran Program (SP)

SP 2: Terwujudnya Penyediaan dan Penyaluran Makan Bergizi yang Efektif

Deskripsi:

Sasaran program ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses penyediaan hingga penyaluran makanan bergizi dilakukan secara efektif, terkoordinasi, merata, tepat sasaran, dan sesuai standar gizi yang ditetapkan. Hal ini mencakup penguatan sistem pengadaan bahan baku berkualitas, efisiensi produksi makanan bergizi, serta distribusi yang tepat waktu ke kelompok sasaran prioritas, seperti ibu hamil, balita, anak sekolah, dan kelompok rentan gizi lainnya

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)

IKSP 2.1: Persentase Capaian Penerima Bantuan Makan Bergizi untuk Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita

- **Definisi Operasional**

Mengukur persentase penerima bantuan makan bergizi kepada kelompok sasaran yang memenuhi syarat (ibu hamil, ibu menyusui, dan balita). Pengukuran ini penting untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan sesuai dengan target yang telah ditentukan dan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan asupan gizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal gizi.

- **Operasionalisasi**

Persentase ini dihitung berdasarkan jumlah penerima bantuan yang terdata dalam kelompok sasaran yang memenuhi syarat (ibu hamil, ibu menyusui, dan balita), dibandingkan dengan jumlah penerima bantuan yang diharapkan dalam periode waktu tertentu.

- **Sumber Data**

Laporan internal dari pelaksanaan program MBG dan kegiatan di Badan Gizi Nasional.

Sasaran Kegiatan (SK)

SK 2: Terselenggaranya penyediaan dan penyaluran Makan Bergizi Gratis pada Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita

Deskripsi:

Sasaran kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyediaan dan penyaluran makanan bergizi di tingkat nasional dapat terlaksana secara efektif. Program ini berfokus pada distribusi makanan bergizi kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita untuk mendapatkan akses terhadap makanan bergizi. Efektivitas penyediaan dan penyaluran makanan bergizi mencakup aspek distribusi yang efisien, tepat sasaran, dan sesuai dengan standar gizi yang ditetapkan. Dengan peningkatan cakupan program ini, diharapkan dapat mendorong perbaikan status gizi masyarakat dan mendukung pertumbuhan serta kesehatan yang optimal.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK):

IKSK 2.1: Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita yang Menerima MBG dalam Uji Coba Tahun 2024

- **Definisi Operasional**

Mengukur banyaknya ibu hamil, ibu menyusui, dan balita yang menerima bantuan pemerintah berupa Makan Bergizi Gratis (MBG) selama tahap uji coba tahun 2024.

- **Operasionalisasi**

Jumlah penerima MBG dihitung sebagai kelompok sasaran tertentu yang memenuhi syarat (ibu hamil, ibu menyusui, dan balita) dibandingkan dengan jumlah penerima yang terdata (target) dalam pelaksanaan uji coba MBG.

- **Sumber Data**

Laporan internal dari pelaksanaan program MBG dan kegiatan di Badan Gizi Nasional.

b. SS 6: Terwujudnya Tata Kelola dan Pemerintahan Badan Gizi Nasional yang Optimal

Deskripsi:

Sasaran strategis ini berfokus pada pengembangan dan penguatan tata kelola yang efektif di Badan Gizi Nasional (BGN) untuk mendukung pelaksanaan program-program gizi nasional secara optimal. Tata kelola yang baik mencakup transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan profesionalisme dalam operasional BGN. Dengan penguatan birokrasi, diharapkan BGN mampu memberikan layanan yang optimal dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program gizi yang dilaksanakan.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

IKSS 6.1: Indeks RB (Reformasi Birokrasi) BGN

- **Definisi Operasional**

Mengukur tingkat efektivitas, efisiensi, dan kualitas tata kelola di Badan Gizi Nasional. Indeks RB BGN mencerminkan kinerja institusi dalam hal reformasi birokrasi, yang meliputi penerapan sistem dan proses yang akuntabel, transparan, dan efisien, serta kepuasan pengguna layanan.

- **Operasionalisasi**

Pengukuran Indeks RB dilakukan berdasarkan indikator reformasi birokrasi yang telah ditetapkan secara nasional. Penilaian dilakukan melalui survei internal dan eksternal, audit kinerja, serta evaluasi terhadap penerapan kebijakan tata kelola di BGN.

- **Sumber Data**

Laporan audit dan evaluasi kinerja, survei kepuasan pengguna layanan, serta dokumen-dokumen terkait implementasi reformasi birokrasi di BGN.

Sasaran Program (SP)

SP 6: Terwujudnya Birokrasi Pemenuhan Gizi Nasional yang Berorientasi pada Pelayanan Publik yang Excellence, Responsif, dan Adaptif

Deskripsi:

Sasaran program ini bertujuan untuk menciptakan sistem birokrasi yang efektif dalam mengelola pemenuhan gizi bagi masyarakat dengan pendekatan yang berorientasi pada kualitas pelayanan, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta adaptif terhadap berbagai perubahan dan tantangan yang ada. Sasaran program ini mencakup berbagai dimensi, termasuk perbaikan kualitas pelayanan, peningkatan koordinasi, dan pengelolaan kebijakan yang

lebih responsif dan adaptif.

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)

IKSP 6.1: Indeks Kinerja Reformasi Birokrasi dalam Pemenuhan Gizi Nasional

- **Definisi Operasional**

Mengukur efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan publik yang berkaitan dengan kebijakan dan program pemenuhan gizi, serta sejauh mana birokrasi telah melakukan perubahan yang positif dalam pengelolaan program gizi di seluruh tingkat pemerintahan. Indeks ini penting sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan implementasi kebijakan gizi di tingkat nasional.

- **Operasionalisasi**

Pengukuran Indeks Kinerja RB dalam Pemenuhan Gizi Nasional dilakukan berdasarkan indikator reformasi birokrasi yang telah ditetapkan secara nasional. Penilaian dilakukan melalui survei internal dan eksternal, audit kinerja, serta evaluasi terhadap penerapan pemenuhan gizi di BGN.

- **Sumber Data**

Laporan audit dan evaluasi kinerja, survei kepuasan pengguna layanan, serta dokumen-dokumen terkait implementasi reformasi birokrasi di BGN.

Sasaran Kegiatan (SK)

SK 6: Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Badan Gizi Nasional

Deskripsi:

Sasaran kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia yang ada di Badan Gizi Nasional, agar dapat mendukung pelaksanaan kebijakan dan program-program gizi secara lebih efektif dan efisien. Kegiatan ini berfokus pada menciptakan SDM dalam hal ini adalah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang lebih profesional, terampil, dan berdedikasi, sehingga dapat menjalankan peran pentingnya dalam meningkatkan status gizi masyarakat Indonesia. SPPI yang telah selesai dididik dan dilatih akan menjadi Kepala SPPG. Untuk itu peran strategis SPPI sangat perlu didukung dengan penyiapan intervensi oleh BGN.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

IKSK 6.1: Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang telah siap ditugaskan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)

- Definisi Operasional

Mengukur jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang telah mengikuti pelatihan atau persiapan sesuai dengan kualifikasi dan standar yang ditetapkan, dan siap untuk ditempatkan dan melaksanakan tugas di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Indikator ini mengukur seberapa efektif dan efisien proses seleksi, pelatihan, dan persiapan SPPI dalam mendukung keberhasilan program pemenuhan gizi di lapangan.

- Operasionalisasi

Jumlah SPPI yang telah memenuhi semua persyaratan kompetensi, administratif, dan kesiapan operasional dihitung sebagai jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang siap untuk ditugaskan di dibandingkan dengan jumlah total SPPI yang direncanakan/dilatih.

- Sumber Data

Laporan proses seleksi dan pendaftaran SPPI, laporan dan catatan hasil pelatihan dan pendidikan, laporan evaluasi kesiapan SPPI, data penugasan SPPI di SPPG, dan laporan monitoring dan evaluasi lapangan terkait kinerja SPPI di SPPG.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sebagai upaya meningkatkan kinerja organisasi, Badan Gizi Nasional (BGN) melalui Satuan Kerja menyusun Perjanjian Kinerja Sekretaris Utama Nomor PK-01/MK/2024 Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Penyediaan dan Penyaluran Nomor PK-02/MK/2024 Tahun 2024 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja BGN Tahun 2024 secara rinci dijelaskan pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Badan Gizi Nasional (BGN) Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan SDM BGN	1	Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang telah siap ditugaskan di SPPG	Orang	2.000

Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan		Satuan	Target
2	Terselenggaranya penyediaan dan penyaluran Makan Bergizi Gratis pada Ibu Hamil dan menyusui	2	Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita yang Menerima MBG dalam Uji Coba Tahun 2024	Orang	17.753

Dalam mewujudkan target kinerja tersebut, Badan Gizi Nasional (BGN) mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 55.089.578.000. Alokasi anggaran tersebut secara rinci dijelaskan pada tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Alokasi Anggaran Badan Gizi Nasional (BGN) Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Program Dukungan Manajemen	54.290.693.000
1	Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Organisasi, Tata Laksana dan Budaya Kerja	54.290.693.000
2	Program Pemenuhan Gizi Nasional	798.885.000
1	Penyediaan dan Penyaluran Makan Bergizi untuk Ibu Hamil dan Menyusui	466.020.000
2	Penyediaan dan Penyaluran Makan Bergizi kepada Balita	332.865.000
Total		55.089.578.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai lembaga baru yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024, kerangka pendanaan Badan Gizi Nasional (BGN) di tahun-tahun awal memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2024 yang terbit pada tanggal 20 Desember 2024, BGN mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 55.089.578.000. Dengan anggaran tersebut, BGN mampu melaksanakan 2 (dua) sasaran program/kegiatan diantaranya Terselenggaranya Penyediaan dan Penyaluran Makan Bergizi Gratis pada Ibu Hamil, Menyusui, dan Balita; serta Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia BGN.

1. SK 1: Terselenggaranya Penyediaan dan Penyaluran Makan Bergizi Gratis pada Ibu Hamil, Menyusui, dan Balita**IKSK 1.1: Jumlah Titik Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang Dapat Beroperasi dalam Tahap Uji Coba MBG Tahun 2024****a. Perbandingan Realisasi dengan Target 2024**

Indikator	Target (orang)	Realisasi (orang)	Capaian (%)
Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita yang Menerima MBG dalam Uji Coba Tahun 2024	17.753	12.115	68,24

Badan Gizi Nasional (BGN) telah melakukan uji coba bantuan pemerintah Makan Bergizi Gratis (MBG) kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita di seluruh Indonesia pada bulan Desember 2024. Kegiatan ini dilakukan selama 3 (tiga) hari di 41 titik. Jumlah penerima bantuan adalah sebanyak 12.115 orang dari target 17.753 orang dengan persentase capaian sebesar 68,24%.

- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator	Capaian (%)		
	2024	2023	2022
Jumlah Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita yang Menerima MBG dalam Uji Coba Tahun 2024	68,24	-	-

Badan Gizi Nasional (BGN) merupakan lembaga baru yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024, sehingga indikator ini belum memiliki capaian pada tahun sebelumnya.

- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Badan Gizi Nasional (BGN) merupakan lembaga baru yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024, sehingga belum memiliki target jangka menengah pada dokumen perencanaan strategis tahun sebelumnya.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian dari kegiatan ini adalah sebesar 68,24% terhadap targetnya. Kendala penyebab ketidak tercapaian target disebabkan karena:

- 1) Terdapatnya kendala dalam menyiapkan seluruh perangkat administrasi untuk memperoleh ABT yang baru selesai pada tanggal 20 Desember 2024 dengan tenggat waktu 3 hari untuk uji coba.
- 2) Kurangnya pemahaman dari mitra lokal terhadap standar dan prosedur pelaksanaan MBG, sehingga terdapat mitra yang tidak lolos verifikasi oleh BGN. Sebanyak 12.115 orang menerima bantuan pemerintah dari target 17.753 orang.
- 3) Ketidaksiapan mitra lokal dalam sistem *reimburse* pembiayaan operasional, dimana pendanaan uji coba dibebankan kepada mitra dan kemudian di *reimburse* ke BGN.

- 4) Keterbatasan infrastruktur dan sarana karena banyaknya SPPG yang belum memiliki dapur, peralatan memasak, atau ruang penyimpanan bahan pangan yang memenuhi standar.
- 5) Minimnya keterlibatan pemerintah daerah dalam mendukung program SPPG.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam implementasi uji coba program Makan Bergizi Gratis (MBG) sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program. Efisiensi dapat diukur dengan membandingkan input (sumber daya yang digunakan) dengan output (jumlah SPPG yang berhasil beroperasi). Faktor utama yang dianalisis meliputi alokasi anggaran, tenaga kerja, infrastruktur, serta rantai pasok dan distribusi bahan pangan.

Identifikasi efisiensi penggunaan sumber daya sebagian besar dialokasikan untuk pengadaan bahan makanan dan infrastruktur dapur. Variasi biaya antar daerah yang cukup besar dipengaruhi oleh akses bahan pangan lokal dan biaya distribusi. Efisiensi rendah terjadi pada wilayah yang mengalami keterlambatan pencairan dana dan kesulitan dalam pengadaan bahan pangan berkualitas dengan harga stabil, sehingga peningkatan koordinasi antar SPPG perlu ditingkatkan.

Total alokasi anggaran untuk kegiatan yang mendukung pencapaian Persentase Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang Dapat Beroperasi dalam Tahap Uji Coba MBG Tahun 2024 adalah Rp 798.885.000 dengan realisasi Rp 540.615.000 (67,67%). Capaian ini relatif belum optimal dikarenakan jumlah penerima manfaat dari setiap dapur belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena proses pengambilan data oleh SPPI yang ditempatkan dalam waktu yang relatif singkat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, BGN melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kapasitas dan infrastruktur SPPG dengan revitalisasi sarana dan prasarana, yaitu penyediaan peralatan memasak dan sarana pendukung bagi SPPG yang belum memiliki fasilitas memadai, dan perbaikan sanitasi di lokasi SPPG.

- 2) Mengadakan program pelatihan bagi tenaga kerja terkait penyusunan menu bergizi, keamanan pangan, dan manajemen operasional.
- 3) Melakukan rekrutmen tenaga tambahan untuk mendukung operasional SPPG.
- 4) Meningkatkan koordinasi dengan dinas terkait dalam pengawasan dan evaluasi operasional SPPG.
- 5) Meningkatkan efisiensi rantai pasok melalui kerja sama dengan penyedia bahan pangan lokal untuk memastikan ketersediaan bahan dengan harga stabil.
- 6) Melibatkan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program MBG melalui kerja sama dengan dinas pendidikan dan kesehatan.
- 7) Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai pentingnya program MBG dan peran SPPG.

2. SK 2: Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia BGN

IKSK 2.1: Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang telah siap ditugaskan di SPPG

a. Perbandingan Realisasi dengan Target 2024

Indikator	Target (orang)	Realisasi (orang)	Capaian (%)
Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang telah siap ditugaskan di SPPG	2.000	2.000	100

Selain uji coba bantuan pemerintah makan bergizi kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita di seluruh Indonesia, pada bulan Desember 2024 BGN juga melakukan Pendidikan dan Pelatihan Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) dengan target 2.000 orang dan sudah terealisasi 100%. Berdasarkan Kontrak Badan Gizi Nasional dan Universitas Pertahanan Republik Indonesia Nomor K.01/PPK/12/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Pendidikan, Pelatihan, dan Penempatan Tugas Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI), jumlah SPPI yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan

adalah sebanyak 2.000 orang dengan rincian 937 orang pada batch 1 dan 1.063 orang pada batch 2 sesuai dengan yang tercantum dalam Lampiran Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Nomor K.01/BAST/PPK/12/2024 (terlampir). Setelah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, sebanyak 5 orang SPPI mengundurkan diri dikarenakan beberapa alasan salah satunya adalah alasan kesehatan, sehingga hanya 1.995 orang SPPI yang ditetapkan sebagai Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi dan siap untuk ditempatkan sesuai dengan Lampiran Keputusan Kepala Badan Gizi Nasional Nomor 35 Tahun 2025 tentang Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Badan Gizi Nasional (terlampir).

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator	Capaian (%)		
	2024	2023	2022
Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang telah siap ditugaskan di SPPG	100	-	-

Badan Gizi Nasional (BGN) merupakan lembaga baru yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024, sehingga indikator ini belum memiliki capaian pada tahun sebelumnya.

c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Badan Gizi Nasional (BGN) merupakan lembaga baru yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024, sehingga belum memiliki target jangka menengah pada dokumen perencanaan strategis tahun sebelumnya.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegiatan ini berhasil mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan, hal ini mencerminkan keberhasilan dalam menyiapkan tenaga kerja profesional untuk mendukung program MBG. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh BGN untuk menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah:

- 1) Efektifnya proses rekrutmen dan seleksi SPPI karena kriteria seleksi yang relevan dengan kebutuhan di SPPG, seperti keahlian di bidang gizi, kesehatan masyarakat, dan manajemen pangan.
- 2) Program rekrutmen SPPI mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan sektor swasta.
- 3) Optimalisasi program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada setiap SPPI yang didukung dengan kurikulum pelatihan yang komprehensif, dan dukungan dari mentor dan tenaga ahli.
- 4) Skema penugasan dan penempatan SPPI yang tepat sasaran dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik di masing-masing wilayah dan SPPG.
- 5) Kebijakan pemerintah mendukung keberlanjutan program SPPI dengan regulasi yang jelas dan alokasi anggaran yang memadai.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam implementasi program Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) sangat penting untuk memastikan bahwa jumlah lulusan yang siap ditugaskan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sesuai dengan kebutuhan operasional program Makan Bergizi Gratis (MBG). Efisiensi dapat diukur dengan melihat sejauh mana penggunaan anggaran, tenaga kerja, infrastruktur, dan sistem distribusi mampu menghasilkan output maksimal (jumlah SPPI yang siap tugas) dengan input yang optimal.

Efisiensi anggaran dan biaya operasional sebagian besar dialokasikan untuk rekrutmen, pelatihan, dan penugasan SPPI. Jumlah SPPI yang direkrut untuk kegiatan uji coba ini sudah relatif mencukupi, tetapi distribusi di berbagai daerah masih belum merata. Selain itu, tidak semua SPPI memiliki keahlian yang merata sehingga diperlukan penerapan rotasi atau mobilisasi SPPI antar wilayah untuk menyeimbangkan tenaga kerja di daerah yang mengalami kelebihan atau kekurangan tenaga.

Total alokasi anggaran untuk kegiatan yang mendukung pencapaian Persentase Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang telah siap ditugaskan di SPPG adalah Rp 54.290.693.000 dengan realisasi Rp 54.290.692.000 (100%).

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, BGN melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Memperluas cakupan rekrutmen ke lebih banyak perguruan tinggi, termasuk yang berada di luar Pulau Jawa.
- 2) Mengembangkan platform digital untuk memudahkan proses seleksi dan pendaftaran SPPI.
- 3) Menyesuaikan kriteria seleksi agar lebih inklusif, terutama bagi lulusan dengan latar belakang yang relevan.
- 4) Mengadopsi metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti pelatihan *online* dan simulasi interaktif.
- 5) Menambahkan kurikulum kewirausahaan dan inovasi sosial agar SPPI memiliki wawasan lebih luas tentang pengembangan program gizi berbasis masyarakat.
- 6) Menjalin kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi agar SPPI mendapatkan pengakuan kompetensi yang lebih tinggi.
- 7) Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah dalam mendukung tugas SPPI di SPPG.
- 8) Memfasilitasi SPPI untuk berbagi pengalaman dan inovasi mereka melalui forum diskusi, seminar, dan publikasi ilmiah.

B. Realisasi Anggaran

Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2024 yang terbit pada tanggal 20 Desember 2024, Badan Gizi Nasional (BGN) menerima alokasi anggaran sebesar Rp 55.089.578.000. Dalam rangka pelaksanaan program/kegiatan, BGN menggunakan anggaran sebanyak Rp 54.831.307.000 atau sebesar 99,53% dari total anggaran yang diberikan. Informasi lebih detail mengenai pagu dan realisasi anggaran BGN tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pagu dan Realisasi Anggaran BGN menurut Program Tahun 2024

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
128.01.DT Program Pemenuhan Gizi Nasional	798.885.000	540.615.000	67,67
128.01.WA Program Dukungan Manajemen	54.290.693.000	54.290.692.000	100
Total	55.089.578.000	54.831.307.000	99,53

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Badan Gizi Nasional (BGN) tahun 2024 antara lain:

1. Pada bulan Desember 2024, BGN telah melakukan uji coba Bantuan Pemerintah Makan Bergizi untuk Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita di Seluruh Indonesia. Kegiatan ini dilakukan selama 3 (tiga) hari di 41 titik. Jumlah penerima bantuan adalah sebanyak 12.115 orang dari target 17.753 orang dengan persentase capaian sebesar 68,24%.
2. BGN telah melakukan Pendidikan dan Pelatihan Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) dengan target 2.000 orang pada bulan Desember 2024 dan sudah terealisasi 100%.
3. Realisasi anggaran BGN pada tahun 2024 adalah Rp 54.831.307.000 atau mencapai 99,53% dari alokasi anggaran sebesar Rp 55.089.578.000.

B. Permasalahan dan Saran

Berdasarkan hasil capaian kegiatan yang telah dilakukan oleh BGN pada tahun 2024, beberapa permasalahan yang dialami antara lain:

1. Terdapatnya kendala dalam menyiapkan seluruh perangkat administrasi untuk memperoleh ABT yang baru selesai pada tanggal 20 Desember 2024 dengan tenggat waktu 3 (tiga) hari untuk uji coba.
2. Kurangnya pemahaman dari mitra lokal terhadap standar dan prosedur pelaksanaan MBG, sehingga terdapat mitra yang tidak lolos verifikasi oleh BGN. Sebanyak 12.115 orang menerima bantuan pemerintah dari target 17.753 orang.
3. Ketidaksiapan mitra lokal dalam sistem *reimburse* pembiayaan operasional, dimana pendanaan uji coba dibebankan kepada mitra dan kemudian di reimburse ke BGN.
4. Keterbatasan infrastruktur dan sarana karena banyaknya SPPG yang belum memiliki dapur, peralatan memasak, atau ruang penyimpanan bahan pangan yang memenuhi standar.
5. Minimnya keterlibatan pemerintah daerah dalam mendukung program SPPG.
6. Kurangnya tenaga operasional, seperti juru masak dan petugas distribusi makanan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa solusi yang dapat diterapkan, antara lain:

1. Meningkatkan kapasitas dan infrastruktur SPPG dengan revitalisasi sarana dan prasarana, yaitu penyediaan peralatan memasak dan sarana pendukung bagi SPPG yang belum memiliki fasilitas memadai, dan perbaikan sanitasi di lokasi SPPG.
2. Meningkatkan program pelatihan bagi tenaga kerja terkait penyusunan menu bergizi, keamanan pangan, dan manajemen operasional.
3. Melakukan rekrutmen tenaga tambahan untuk mendukung operasional SPPG.
4. Meningkatkan koordinasi dengan dinas terkait dalam pengawasan dan evaluasi operasional SPPG dengan cara menerapkan sistem pencatatan digital untuk memastikan distribusi dan konsumsi makanan berjalan lancar.
5. Meningkatkan efisiensi rantai pasok melalui kerja sama dengan penyedia bahan pangan lokal untuk memastikan ketersediaan bahan dengan harga stabil.
6. Melibatkan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program MBG melalui kerja sama dengan dinas pendidikan dan kesehatan.
7. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai pentingnya program MBG dan peran SPPG.

LAMPIRAN





BERITA ACARA SERAH TERIMA HASIL PEKERJAAN

NOMOR: K.01/BAST/PPK/12/2024

Pada hari ini, Senin tanggal tiga puluh bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (30-12-2024) (selanjutnya disebut "**Tanggal Penandatanganan**"), yang bertanda tangan di bawah ini:

Sartini, SE, ME

Pejabat Pembuat Komitmen Badan Gizi Nasional Republik Indonesia, yang diangkat berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Nomor 002/01/07/KU.03.01/11/2024 tentang Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar pada Satuan Kerja Badan Gizi Nasional, tanggal 22 November 2024 dan dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Gizi Nasional Republik Indonesia, yang berkedudukan di Jalan Harsono RM Nomor 3, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

Mayor Jenderal TNI.

Dr. Jati Bambang P, S.IP.,MAP

Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Umum Universitas Pertahanan Republik Indonesia, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Nomor Kep//63/M//2024 tanggal 19 Januari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pertahanan, dalam hal ini bertindak atas nama Universitas Pertahanan RI, berkedudukan di Kawasan IPSC Sentul, Kec. Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Untuk selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut sebagai "**PARA PIHAK**" dan masing-masing disebut sebagai "**PIHAK**".



Berdasarkan Kontrak BADAN GIZI NASIONAL & UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA, Nomor : **K.01/PPK/12/2024** tanggal 24 Desember 2024 tentang PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENEMPATAN TUGAS SARJANA PENGGERAK **PEMBANGUNAN INDONESIA (SPPI)**, kedua belah pihak mengadakan serah terima barang/jasa hasil pekerjaan terhadap kegiatan Pendidikan dan Pelatihan SPPI Tahun 2024. Setelah diadakan pemeriksaan dan penelitian dengan sebaik-baiknya terhadap jasa/hasil pekerjaan tersebut, maka PIHAK PERTAMA menyatakan:

1. Hasil penelitian barang dan jasa/hasil pekerjaan sebagai berikut :
 - a. Pekerjaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan SPPI Tahun 2024 telah dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.
 - b. Jenis barang dan jasa/hasil pekerjaan tertera dalam lampiran Berita Acara Serah Terima PIHAK KEDUA telah menyerahkan hasil pekerjaan kepada PIHAK PERTAMA, dan PIHAK PERTAMA menerima hasil pekerjaan tersebut dengan baik.

Demikian berita acara serah terima hasil pekerjaan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
BADAN GIZI NASIONAL RI
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

Sartini, S.E., M.E.

PIHAK KEDUA
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI

Mayor Jenderal TNI.
Dr. Jati Bambang P, S.IP.,MAP

Mengetahui,
Penanggung Jawab Kegiatan
Sekretaris Utama Badan Gizi Nasional

Sarwono



LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA HASIL PEKERJAAN

NOMOR : K.01/BAST/PPK/12/2024

TANGGAL : 30 DESEMBER 2024

No	Pekerjaan	Jumlah SPPI	Harga/Biaya
1	Pendidikan dan Pelatihan SPPI	937 orang Batch 1 1063 orang Batch 2	Rp 54.290.692.000,- <i>(Lima puluh empat milyar dua ratus sembilan puluh enam ratus Sembilan puluh dua ribu rupiah)</i>

Catatan:

Besaran kontrak biaya pendidikan dan pelatihan SPPI yang akan dibayarkan dikurangi pajak sebesar Rp. 1.085.813.840,- *(Satu milyar delapan puluh lima juta delapan ratus tiga belas ribu delapan ratus empat puluh rupiah).*

PIHAK PERTAMA
BADAN GIZI NASIONAL RI
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

Sartini, S.E., M.E.

PIHAK KEDUA
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI

Mayor Jenderal TNI.
Dr. Jati Bambang P, S.IP.,MAP

Mengetahui,
Penanggung Jawab Kegiatan
Sekretaris Utama Badan Gizi Nasional

Sarwono



**KEPALA BADAN GIZI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN GIZI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 35 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN SPPI SEBAGAI KEPALA SATUAN PELAYANAN
PEMENUHAN GIZI BADAN GIZI NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN GIZI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
1. bahwa dalam rangka mempercepat operasionalisasi Badan Gizi Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, perlu ditetapkan Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia sebagai Kepala Satuan Pelayanan Badan Gizi Nasional;
 2. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Gizi Nasional tentang Penetapan SPPI sebagai Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Badan Gizi Nasional.

- Mengingat :
1. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 173);
 2. Peraturan Badan Gizi Nasional Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Gizi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 625);
 3. Peraturan Badan Gizi Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelayanan Gizi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 626).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN GIZI NASIONAL TENTANG KEPALA SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI BADAN GIZI NASIONAL.

KESATU : Segala biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan Keputusan Kepala Badan ini, dibebankan pada DIPA Badan Gizi Nasional.

KEDUA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Februari 2025

KEPALA BADAN GIZI NASIONAL,

HIDAYANA



LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN GIZI NASIONAL
TENTANG KEPALA SATUAN PELAYANAN
PEMENUHAN GIZI BADAN GIZI NASIONAL
NOMOR : 35 TAHUN 2025
TANGGAL : 21 FEBRUARI 2025

DAFTAR KEPALA SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI

KPPG MEDAN			
PROVINSI ACEH			
NO	NAMA	GELAR AKADEMIK	KABUPATEN/KOTA
1.	Gladys Nurcintami	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Aceh Barat
2.	Ahmad Ihya Shalihin	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Aceh Tengah
3.	Ulmiza Putri Mutia	S1 Farmasi	Kota Banda Aceh
4.	Rizki Muliadana	S1 Agroteknologi Pertanian	Kabupaten Aceh Besar
5.	Yona Violiska	S1 Pendidikan Fisika	Kabupaten Aceh Selatan
6.	Tari Irmanisa	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Aceh Tamiang
7.	Nuri Safrianti	D4 Gizi	Kota Banda Aceh
8.	Hikmah Santie	S2 Sosiologi	Kabupaten Aceh Tenggara
9.	Muhammad Iqbal	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kabupaten Aceh Timur
10.	Mustafa Kamal	S1 Sosiologi	Kabupaten Aceh Utara
11.	Nur Alami	S1 Perencanaan Wilayah dan Kota	Kabupaten Bener Meriah
12.	Ira Nurliza	S2 Ilmu Hukum	Kabupaten Bener Meriah
13.	Ignatia Theresa Wirawati Samosir	S1 Ilmu Kelautan	Kabupaten Bireun
14.	Verdy Ananda	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten Gayo Lues
15.	Shalehah	S1 Arsitektur	Kabupaten Nagan Raya
16.	Cut Zean Falla	S1 Ekonomi Pembangunan	Kabupaten Pidie
17.	Sri Roliya	S1 Teknik Lingkungan	Kabupaten Pidie Jaya
18.	Rinaldi Amonanda Saputra	S1 Ilmu Politik	Kabupaten Simeulue
19.	Putri Balqis	S1 Teknik Informatika	Kota Langsa
20.	Zalfiana Syania	Profesi Ners	Kota Langsa
21.	Dwiki Fadilah	S1 Administrasi Publik	Kota Lhokseumawe
22.	Yuni Karnisa	S2 Manajemen Sumber Daya Perairan	Kota Sabang
23.	Nurhalis Banurea	S1 Teknik Pertanian	Kota Subulusalam
24.	Sartika Anggraini	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Subulusalam
25.	Muhammad Ahlul Udzri	S1 Keperawatan	Kabupaten Pidie
26.	Delfina Aditya Putri	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Aceh Tamiang
27.	Abdul Malik	S1 Ilmu Keperawatan	Kabupaten Bireun
28.	Agus Rianda	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Aceh

			Tengah
29.	Aula Khirum Madani	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten Bener Meriah
30.	Fahrul Ravi	S1 Sistem Komputer	Kabupaten Aceh Tamiang
31.	Bambang Dwitama	S1 Arsitektur	Kabupaten Aceh Barat
32.	Rizki Wahyudi	S1 Pendidikan Matematika	Kota Banda Aceh
33.	Wanda Krisna Dinata	S1 Teknologi Hasil Pertanian	Kabupaten Gayo Lues
34.	Teuku Fatahillah	S1 Keperawatan	Kabupaten Pidie
35.	Heri Rusdianto	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Aceh Selatan
36.	Feisal Akbar	S1 Ekonomi Pembangunan	Kabupaten Aceh Besar
37.	Faisul Siddiq	S1 Ekonomi Pembangunan	Kabupaten Simeulue
38.	Rizwan Despra Mayusra	S1 Keperawatan	Kabupaten Aceh Selatan
39.	Vitra Yuqadhirza	S1 Komunikasi Dan Penyiaran Islam	Kabupaten Aceh Tamiang
40.	Zulfahmi	S1 Keperawatan	Kabupaten Bireuen
41.	Sutrisno	S2 Keperawatan	Kabupaten Aceh Tenggara
42.	Al Kausar	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Pidie
43.	Zharifa Nazhira	S1 Teknik Kimia	Kota Lhokseumawe
44.	Kardalifah Karty Lubis	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Langsa
45.	Wulan Mahpira	Profesi Apoteker	Kota Subulussalam
46.	Putri Maulidia	S1 Psikologi	Kabupaten Aceh Tengah
47.	Ilham Nawati	Profesi Apoteker	Kota Subulussalam
48.	Maulinda Agustin	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Aceh Tamiang
49.	Rena Fajarna	D4 Teknik Kimia	Kabupaten Aceh Utara
50.	Tri Kirana Putri	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kota Sabang
51.	Novira Rahmadani	D4 Sanitasi Lingkungan	Kabupaten Aceh Selatan
52.	Nadia Maulida	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Banda Aceh
53.	Karmila Susanti	S1 Hukum Keluarga	Kabupaten Aceh Tenggara
54.	Rauzatul Jannah	S1 Ekonomi	Kabupaten Aceh Barat Daya
55.	Raissa Ardilla	Profesi Ners	Kabupaten Aceh Barat Daya
56.	Santia	S1 Teknik Kimia	Kota Sabang
57.	Nurul Indah Afriana Hasibuan	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Kota Subulussalam
58.	Debi Ayu Putri Nasution	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Lhokseumawe
59.	Rauzatul Jannah	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Aceh Timur
60.	Siti Almaydah	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kota Lhokseumawe
61.	Vanessa Yudha Azizul Ilmi	S2 Ilmu Gizi	Kota Takengon
62.	Dea Alfionika	S1 Matematika	Kabupaten Aceh

			Tamiang
63.	Cut Lisa Maulita	S1 Psikologi	Kabupaten Aceh Jaya
64.	Nove Elita Fany	S1 Teknik Industri	Kabupaten Bener Meriah
65.	Krisdayanti	S1 Akuntansi	Kabupaten Simeulue
66.	Wardiah	S2 Kesehatan Masyarakat	Kota Langsa
67.	Nanda Safira	S1 Biologi	Kabupaten Aceh Jaya
68.	Cut Novi Indriani	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Aceh Tamiang
69.	Putri Bungsu	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Kota Subulussalam
70.	Irda Anzani	S1 Matematika	Kabupaten Aceh Tamiang
71.	Siti Khumaira	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Aceh Besar
72.	Deta Pristihayati	S1 Biologi	Kota Sabang
73.	Ermadini Harisa	S1 Ekonomi Islam	Kota Sabang
74.	Putri Riza Ummami	S1 Gizi	Kabupaten Aceh Timur
75.	Elysa Wulandari	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kabupaten Simeulue
76.	Suci Sulastri	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Aceh Tenggara
77.	Namira Yusuf	S2 Kesehatan Masyarakat	Kota Banda Aceh
78.	Jellyfa Indah	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Gayo Lues
79.	Risda Felina	S1 Sosiologi	Kabupaten Aceh Utara
80.	Adelia Yolanda	S1 Biologi	Kabupaten Aceh Timur
81.	Rima Kartika	S1 Hukum Pidana Islam	Kabupaten Aceh Barat
82.	Dara Ulfa	S1 Psikologi	Kota Sabang
83.	Sarvika	D4 Terapis Gigi Dan Mulut	Kabupaten Aceh Singkil
84.	Dilla Rama Dhani	S1 Manajemen Dakwah	Kabupaten Aceh Tamiang
PROVINSI SUMATERA UTARA			
85.	Enno Tubagus Mafira	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Langkat
86.	Vina Yulia	S1 Gizi	Kabupaten Deli Serdang
87.	Adhenisa Salsabila	S1 Gizi	Kota Medan
88.	Bella Pricilia Oktaviani	S1 Psikologi	Kabupaten Deli Serdang
89.	Edi Kurniawan Siregar	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi	Kota Padangsidempuan
90.	Wan Apriyanti Lubis	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Tapanuli Selatan
91.	Yustika Putri Harahap	S1 Pertanian	Kota Binjai
92.	Syukur Laoli	S1 Ekonomi	Kota Gunungsitoli
93.	Esra Angelia Saragih	S1 Gizi	Kota Medan
94.	Yunika Dewi Anggraini Manurung	S1 Pertanian	Kota Medan
95.	Adiadma Arif Harahap	S1 Pertanian	Kabupaten Asahan
96.	Ali Ihsanul Huda	S2 Pendidikan Biologi	Kabupaten Langkat
97.	Boi Haris H Siahaan	S1 Teknik Geologi	Kabupaten Pakpak Bharat
98.	Yayang Stifany	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Deli

			Serdang
99.	M. Riham Prasetya	S1 Psikologi	Kabupaten Langkat
100.	Jhosua Parningotan Sianipar	S1 Teknik Komputer	Kabupaten Tapanuli Tengah
101.	Pahlawan Nasution	S 1 Ilmu Keolahragaan	Kabupaten Dairi
102.	Debora Claudia Purba	S1 Pendidikan Ekonomi	Kabupaten Simalungun
103.	Yohana Magda Sari Simbolon	S1 Gizi	Kabupaten Asahan
104.	Dwi Septi Lennia Girsang	S1 Gizi	Kabupaten Simalungun
105.	T. Agung Kurniawan	S2 Ketahanan Energi	Kota Medan
106.	Rizky Widya Astuti	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Pematangsiantar
107.	Jihan Nadhilah	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Simalungun
108.	Miranda Esterina Sihombing	S1 Pertanian	Kabupaten Toba
109.	Atika Mardhiyah Simamora	S1 Manajemen	Kota Pematangsiantar
110.	Shinta Dwi Lestari Gulo	S1 Budidaya Perairan	Kabupaten Sibolga
111.	Imet Mitsuin Banjarnahor	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Humbang Hasundutan
112.	Liani Hasnita Ulfa Br Sagala	S2 Linguistik	Kabupaten Labuhanbatu
113.	Anita Anasthasya	S1 Gizi	Kabupaten Deli Serdang
114.	Christma Evipani Br S	S1 Akuntansi	Kabupaten Karo
115.	Yoga Aztrianto	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten Deli Serdang
116.	Dinda Lestari	S1 Biologi	Kota Pematangsiantar
117.	Sartika Khairani Siregar	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Labuhanbatu Utara
118.	Sasya Chairunisa	S1 Manajemen	Kota Medan
119.	Fifi Nurjannah Tarigan	D4 Gizi	Kota Medan
120.	Kama Robbayani	S2 Pendidikan Matematika	Kabupaten Batu Bara
121.	Dian Erlangga Putra Simanjuntak	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Padangsidimpuan
122.	Benny Ardianto Tamba	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Batu Bara
123.	Novi Ismaliza Siregar	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kabupaten Asahan
124.	Syah Menan Lubis	S1 Industri Peternakan	Kabupaten Tapanuli Utara
125.	Adilpan Harahap	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi	Kabupaten Labuhanbatu Selatan
126.	Prisila Dinanti	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Labuhanbatu
127.	Lamdani Tampubolon	S1 Teknik Telekomunikasi	Kabupaten Deli Serdang
128.	Armansyah Putra	S1 Fisika	Kota Tanjung Balai
129.	Farida Maulita Barus	S1 Matematika	Kabupaten Labuhanbatu
130.	Thomas Saragih	S1 Ekonomi	Kabupaten Simalungun
131.	Mahyaruddin Mrp	S2 Teknologi Daya Gerak	Kabupaten Asahan
132.	Vivi Aryani Putri	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Labuhan Batu Utara
133.	Khairuddin	S1 Pendidikan Agama Islam	Kota Medan

134.	Bunga Silvi Irina Br Samosir	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Tapanuli Tengah
135.	Enjelina Hutagalung	D4 Gizi	Kabupaten Dairi
136.	Dayana Indah Parwansyah	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Simalungun
137.	Nur Halimah	D4 Gizi	Kabupaten Asahan
138.	Lenni M Sianipar	S1 Kebidanan	Kabupaten Toba
139.	Meli Christina Br. Torus	S1 Matematika	Kabupaten Labuhanbatu Selatan
140.	Ranggie Cameli Ikhsani Pangaribuan	S1 Keperawatan	Kabupaten Deli Serdang
141.	Nadia Pratiwi	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Deli Serdang
142.	Salsabila	S1 Gizi	Kabupaten Asahan
143.	Cristina Natalia Tambunan	S1 Gizi	Kabupaten Tapanuli Tengah
144.	Triana Br Depari	D4 MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition)	Kabupaten Karo
145.	Maya Rizki Andini Damanik	D4 Manajemen Informasi Kesehatan	Kabupaten Deli Serdang
146.	Fitri Insani Harahap	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kabupaten Deli Serdang
147.	Firdayanti Tafonao	S1 Gizi	Kabupaten Deli Serdang
148.	Rahel Meilina Hutabarat	S1 Teknik Industri	Kabupaten Dairi
149.	Arauli Gurning	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Dairi
150.	Bima Wardani	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Asahan
151.	Parade H Sigalingging	S1 Pendidikan Teknik Mesin	Kabupaten Dairi
152.	Monika Dhira Putri Tambunan	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Medan
153.	Adi Teguh Santoso	S1 Teknik Elektro Telekomunikasi	Kota Medan
154.	Tarmizi Thahir	S1 Komunikasi Dan Penyiaran Islam	Kabupaten Asahan
155.	Adella Ayu Putri Pasaribu	S1 Sains	Kabupaten Dairi
156.	Sumber Citra Sembiring	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi	Kabupaten Karo
157.	Rizqi Afnan	S2 Pendidikan Sains	Kabupaten Langkat
158.	Muhammad Nova Prastiyoh	S1 Ilmu Hukum	Kota Medan
159.	Indah Purnama Sari Harahap	S1 Apoteker	Kota Medan
160.	Sahrul Gunawan Siregar	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Padang Lawas Utara
161.	Bima Andika Sibuea	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Kota Binjai
162.	Reyza Elvina Suryana Eka Putri Harahap	S1 Gizi	Kabupaten Padang Lawas Utara
163.	Yelita Sherin Simamora	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Pematangsiantar
164.	Soyanti Banjarnahor	S1 Keperawatan	Kabupaten Humbang Hasundutan
165.	Arni Juraida Harahap	S1 Manajemen Pendidikan Islam	Kabupaten Padang Lawas
166.	Mutiara Verawati Lubis	D4 Kebidanan (Pendidikan Profesi Bidan)	Kabupaten Tapanuli Tengah
167.	Desman Faeri Harefa	S1 Pendidikan Fisika	Kabupaten Nias Utara
168.	Johan Robinhood	S1 Psikologi	Kota Medan

	Simanjuntak		
169.	Fazira Ramadhini Barus	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Simalungun
170.	M. Khalid Alwy	S1 Informatika	Kabupaten Labuhanbatu
171.	Syahriza Irtantri	S1 Gizi	Kabupaten Batu Bara
172.	dr. Doni Damara	Profesi Dokter	Kabupaten Mandailing Natal
173.	Wilda Eka Rahayu	S2 Sastra Inggris	Kabupaten Simalungun
174.	Riska Yohana Ginting	S1 Gizi	Kota Binjai
175.	Hesekiel Joewin Glenn Kevin Sinaga	S1 Agroteknologi	Kota Medan
176.	Florens Nova Sari Sirait	S1 Sastra Indonesia	Kabupaten Serdang Bedagai
177.	Puti Salzabilla	S1 Pendidikan Fisika	Kota Medan
178.	Syaidina Ulul Pa'ji Daulay	S1 Sastra Arab	Kabupaten Padang Lawas
179.	Yusminar S Dakhi	S1 Gizi	Kabupaten Nias Selatan
180.	Dina Damayanti	S1 Manajemen	Kabupaten Labuhanbatu
181.	Rudi Visensius DolokSaribu	S1 Pendidikan Guru SD	Kabupaten Dairi
182.	Abdan Habib Fawwazir	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Labuhanbatu
183.	Nurhasanah Ritonga	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Serdang Bedagai
184.	Widia Pertiwi	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Serdang Bedagai
185.	Enda Hernalita Barus	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kabupaten Deli Serdang
186.	Assa'diyah Atikah Diaulhaq Nasution	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Medan
187.	Dominus Buala Ronaldi Wehalo	S1 Desain Komunikasi Visual	Kabupaten Nias Selatan
188.	Afdhaluddin Pulungan	S1 Ekonomi Pembangunan	Kabupaten Tapanuli Selatan
189.	Ayunda Marwah	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Asahan
190.	Muhammad Hamdani	S1 Teknik Industri	Kabupaten Deli Serdang
191.	Sarmarina Sitanggung	S1 Gizi	Kabupaten Samosir
KPPG PEKANBARU			
PROVINSI SUMATERA BARAT			
192.	Utami Yulaini Amir	S1 Profesi Dietisien	Kota Padang
193.	Nur Ingrid Saumi	S1 Gizi	Kota Pariaman
194.	Pebriyati Purba	S2 Magister Ilmu Manajemen	Kabupaten Kepulauan Mentawai
195.	Santun Fatia Amanda	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Lima Puluh Koto
196.	Bayu Arifandi	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Pasaman Barat
197.	Danar Adi Laksono	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Pasaman
198.	Poppy Eriyanti	S1 Pendidikan IPA	Kabupaten Pesisir Selatan
199.	Fitri Wahyuni	S1 Proteksi Tanaman	Kabupaten Solok
200.	Dita Aprilia Istiqamah	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Padang Pariaman
201.	Em Aditya Rahman Habibi	S1 Manajemen	Kota Bukit Tinggi
202.	Fina Retno Ningsih	S1 Teknik Elektro	Kota Padang

203.	Antonius Felix Harefa	S1 Teknik Elektro	Kota Payakumbuh
204.	Verra Mailani	S1 Manajemen	Kota Solok
205.	Bayu Anggi Nugraha	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten Tanah Datar
206.	Alfian	S1 Peternakan	Kabupaten Padang Pariaman
207.	Anggi Ariska	D4 Gizi dan Dietetika	Kota Padang
208.	Aulia Rizki Ananda	S1 Antropologi Sosial	Kabupaten Tanah Datar
209.	Ario Rizky Pratama	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Bukittinggi
210.	Arrahmania	S1 Administrasi Pendidikan	Kota Payakumbuh
211.	Doly Andhika Putra	S2 Manajemen Pertahanan	Kota Padang
212.	Fandi Jades Putra	S1 Manajemen	Kota Bukittinggi
213.	Irna Marta Sari	S1 Peternakan	Kabupaten Solok Selatan
214.	Meylandariska	S1 Manajemen Keuangan	Kabupaten Pesisir Selatan
215.	Nabila Arista Wedhea	S1 Hubungan Internasional	Kabupaten Agam
216.	Naura Lulu Farhanrika	S2 Manajemen Bencana	Kota Payakumbuh
217.	Ocha Vernanda	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Padang Pariaman
218.	Olivia Dwi Adelsi	S1 Ilmu Sejarah	Kota Padang Panjang
219.	Putri Geo Anggriani	S1 Ilmu Komunikasi Jurnalistik	Kabupaten Pasaman Barat
220.	Rahmad Ikhsan	S1 Gizi	Kota Padang
221.	Ririn Anggreini	S1 Gizi	Kabupaten Dharmasraya
222.	Rizka Pertiwi	S1 Agroteknologi	Kabupaten Pasaman Barat
223.	Sarah Zahra Monica	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Kabupaten Padang Pariaman
224.	Sherly Jadespi	S1 Biologi	Kabupaten Sijunjung
225.	Suci Rahayu Purlida	S1 Gizi	Kabupaten Pasaman Barat
226.	Yuri Yanti	S2 Pendidikan Fisika	Kabupaten Pesisir Selatan
227.	Adrany Yulia Roza	S1 Gizi	Kabupaten Padang Pariaman
228.	Annisa Fauziah	S1 Pendidikan Fisika	Kabupaten Padang Pariaman
229.	Asti Irawani	S1 Hukum	Kabupaten Pasaman
230.	Aulia Korimah	S1 Gizi	Kabupaten Agam
231.	Chalik Muhammad Fajar	S1 Peternakan	Kota Padang
232.	Chindy Agustiana Putri	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Tanah Datar
233.	Cyintia Yunica Putri	D4 Gizi dan Dietetika	Kota Solok
234.	Debi Sintia Dewi	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Padang
235.	Dwi Ramasepti Arta	S1 Pendidikan Profesi Apoteker	Kabupaten Sijunjung
236.	Eka Nofrida	S1 Ekonomi Islam	Kabupaten Pasaman Barat
237.	Fachrul Rozi	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Agam
238.	Filani Yahya	S1 Ilmu Hukum	Kota Payakumbuh
239.	Fitri Rahmah	S1 Kesehatan	Kota Padang

		Masyarakat	
240.	Indra Afandi	S1 Peternakan	Kabupaten Pasaman Barat
241.	Insyania Nurul Pratiwi	S1 Gizi	Kabupaten Padang Pariaman
242.	Intan Nur Istiqomah	S1 Manajemen Bisnis Syariah	Kabupaten Lima Puluh Kota
243.	Laila Suryani	S1 Kimia	Kota Padang
244.	Louisa Brimeidiana G	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Payakumbuh
245.	Melgi Ardi	S2 Ekonomi Syariah	Kabupaten Padang Pariaman
246.	M. Ichsan Fajri Saib	S1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	Kabupaten Pasaman Barat
247.	Muhammad Fadzli	S1 Teknik Mesin	Kabupaten Pesisir Selatan
248.	Muhammad Irdhan	S1 Manajemen SDM	Kota Padang
249.	Mutia Ayunda Afsari	S1 Hukum Tata Negara	Kabupaten Lima Puluh Kota
250.	Nindi Suryani	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Solok
251.	Novia Digantini Wisna	S2 Kimia	Kabupaten Padang Pariaman
252.	Pori Aulia	S1 Biologi	Kabupaten Agam
253.	Ranti Rahayu	S2 Ilmu Keolahragaan	Kota Solok
254.	Richardus Taporuk	S1 Administrasi Negara	Kabupaten Kepulauan Mentawai
255.	Riko Saputra	S1 Pendidikan Teknik Mesin	Kabupaten Agam
256.	Rima Moehira	S1 Gizi	Kota Padang
257.	Silvy Oktaviani	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Padang
258.	Suci Pratiwi Maritim	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Pesisir Selatan
259.	Syukra Alhamda	S1 Geografi	Kabupaten Agam
260.	Tasya Oktavia	S1 Psikologi	Kota Padang Panjang
261.	Taufik Hidayat	S1 Fisika	Kota Padang
262.	Yoza Masrini Putri	S1 Keperawatan	Kabupaten Agam
263.	Zakya Putri Rahmi	S1 Psikologi	Kabupaten Sijunjung
PROVINSI RIAU			
264.	Helin Fauziah	S1 Gizi	Kota Pekanbaru
265.	Ulul Azmi	S2 Teknologi Persenjataan	Kota Pekanbaru
266.	Lothar Matthaesus Simanjuntak	S1 Ilmu Sejarah	Kabupaten Bengkalis
267.	Fhirman Sinaga	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Bengkalis
268.	Lisa Wahari	S1 Ekonomi Syariah	Kabupaten Siak
269.	Achmad Wardana	S2 Teknologi Persenjataan	Kabupaten Indragiri Hilir
270.	Egi Dwi Putra Sitepu	S1 Pemanfaat Sumber Daya Perairan	Kabupaten Indragiri Hulu
271.	Sahdila Rahayu	S2 Ilmu Administrasi	Kabupaten Kampar
272.	Anggun Sri Handayani	S1 Kimia	Kabupaten Kepulauan Meranti
273.	Rosi Padli	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Kuantan Singingi
274.	Reinpal Falefi	S2 Manajemen Pertahanan	Kabupaten Rokan Hilir
275.	Safilla Nizar	S1 Kriminologi	Kabupaten Rokan

			Hilir
276.	R. Dedy Syurya Putra. S	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Dumai
277.	Larissa Jusivani	S2 Manajemen Bencana	Kota Pekanbaru
278.	Anissa Tiar Reka Saputri	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Kampar
279.	Roida Efrianti Br Sianturi	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Siak
280.	Jannati Aulah	S2 Biologi	Kota Pekanbaru
281.	Andi Yudding Mattalatta	S1 Manajemen	Kabupaten Kampar
282.	Dwi Novia Indrani	S1 Hubungan Internasional	Kabupaten Kuantan Singingi
283.	Faula Dona	S1 Ilmu Pemerintahan	Kota Pekanbaru
284.	Mira Nofrika Sari	S2 Keamanan Maritim	Kota Pekanbaru
285.	Winda Junianti	S1 Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir	Kabupaten Rokan Hilir
286.	Adi Wahyu	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kabupaten Indragiri Hilir
287.	Argon Gusto	S1 Manajemen	Kabupaten Kampar
288.	Betty Maretta	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Dumai
289.	Dahlia Puspita Rusadi	S1 Manajemen Dakwah	Kabupaten Indragiri Hulu
290.	Fitri Wulan Dari	S1 Ilmu Ekonomi	Kabupaten Indragiri Hulu
291.	Fitria Afriani	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Indragiri Hulu
292.	Hanafi	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Pelalawan
293.	Hazima Aida	S1 Pendidikan Ekonomi	Kabupaten Siak
294.	Maria Ulva	S 1 Ilmu Perpustakaan	Kabupaten Siak
295.	Melysa Dwi Windiarni	S1 Statistika	Kabupaten Bengkalis
296.	Novita Saras Wati	S1 Akuntansi	Kabupaten Siak
297.	Nurhafika	S1 Hubungan Internasional	Kabupaten Indragiri Hilir
298.	Nurmeyda Lentina Pohan	S1 Profesi Bidan	Kota Pekanbaru
299.	Refly Septiawan Tara	S1 Ilmu Pemerintahan	Kota Pekanbaru
300.	Rezy Syaputri	S1 Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker	Kota Pekanbaru
301.	Rikutni	S1 Sistem Informasi	Kota Pekanbaru
302.	Rina Maryana	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kabupaten Bengkalis
303.	Risca Devryani	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Rokan Hilir
304.	Risky Putri Amalia	S1 akuntansi	Kabupaten Rokan Hilir
305.	Rismawati	S1 Pendidikan Agama Islam	Kota Dumai
306.	Rizky Arinanda. AR, S.Kom	S1 Sistem Informasi	Kota Pekanbaru
307.	Suryani	S2 Peperangan Asimetris	Kota Dumai
308.	Wanni Afriani	S1 Matematika	Kabupaten Bengkalis
309.	Yanggi Rinaldi	S1 Ilmu Hukum	Kota Dumai
310.	Yosep Adi Purnama	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Pelalawan
311.	Muhammad Agung Putrawijaya	S1 Ilmu Ekonomi	Kabupaten Indragiri Hulu
PROVINSI KEPULAUAN RIAU			
312.	Defri Frenaldi	S1 Teknik Elektro	Kota Batam
313.	Mohamad Nur Islami	S1 Akuntansi	Kota Tanjung Pinang
314.	M. Rinaldi	S2 Diplomasi Pertahanan	Kabupaten Kepulauan Anambas

315.	Widia Aprilia	S2 Strategi Pertahanan Laut	Kota Batam
316.	Retno Dwi Pratiwi	S1 Ilmu Gizi	Kota Tanjung Pinang
317.	Anindita Ayu Pradipta Yudah	S1 Kriminologi	Kabupaten Natuna
318.	Luthsia Widi Febiana	S1 Agroteknologi	Kabupaten Natuna
319.	Chantika Poppy Afrilia	S1 Sastra Inggris	Kabupaten Natuna
320.	Heriyati	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Lingga
321.	Pina Deli Syahputri	S1 Gizi	Kota Batam
322.	Resty Silvia Almahera	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Karimun
323.	Kartikawati Taufik	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Karimun
KPPG PALEMBANG			
PROVINSI JAMBI			
324.	Feby Yeriska	S1 Biologi	Kabupaten Kerinci
325.	Afifah Khairani Ananda	S1 Gizi	Kabupaten Bungo
326.	Fitri Permata Sari	S1 Fisika	Kabupaten Sarolangun
327.	Prastika Isti Qomah	S2 Pendidikan Matematika	Kabupaten Muaro Jambi
328.	Chyntia Vira Regina	S1 Biologi	Kota Jambi
329.	Dewi Eka Lestari	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Jambi
330.	Adityo Wirapranatha	S2 Ekonomi Pertahanan	Kota Jambi
331.	Andika Nanda Fratama	S1 Ekonomi	Kota Sungai Penuh
332.	Pujiana	S1 Pendidikan Teknik Elektro	Kabupaten Kerinci
333.	Olifia Rifani	S1 Biologi	Kota Sungai Penuh
334.	Juwandi	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Kabupaten Tanjung Jabung Timur
335.	Neisy Angraini	S1 Gizi	Kabupaten Bungo
336.	Marlina Sandra	S1 Profesi Ners	Kota Jambi
337.	Anshor Wahyu Nugroho	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kabupaten Bungo
338.	Intan Adawiah Putri	S1 Hukum	Kabupaten Merangin
339.	Anada Varenza Kisda	S2 Ilmu Gizi	Kota Jambi
340.	Ayu Puspita Ningsih	D4 Kebidanan	Kota Jambi
341.	Muhammad Kurnia Herman	S1 Psikologi	Kabupaten Batanghari
342.	Safitri Wulan Dari	S1 Profesi Apoteker	Kabupaten Tebo
343.	M. Asa'ari Yusuf	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Merangin
344.	Nadia Yunita	S1 Hukum Keluarga Islam	Kabupaten Kerinci
345.	Ayu Ningsih Napitupulu	S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga	Kabupaten Tebo
346.	Puti Azzra Thasya	S1 Gizi	Kabupaten Bungo
347.	Bambang Nopriansyah	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Tanjung Jabung Barat
348.	Heri Gunawan	S1 Gizi	Kota Sungai Penuh
349.	Mega Qori Angelina Br Jabat	S1 Farmasi	Kabupaten Merangin
350.	Muhammad Ikram	S2 Ilmu Komputer	Kabupaten Tanjung Jabung Timur
351.	Luvia Milda Lova	S1 Gizi	Kabupaten Kerinci
352.	Nopal	S1 Peternakan	Kabupaten Kerinci
353.	Naldi Irawan	S1 Pertanian	Kabupaten Tebo
354.	Nurhikmah	S2 Kesehatan Lingkungan	Kabupaten Tebo

355.	Kemala Rizki	S1 Teknologi Hasil Pertanian	Kabupaten Tanjung Jabung Barat
356.	Teguh Cahyono	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Merangin
PROVINSI SUMATERA SELATAN			
357.	Diana Putri	S1 Ilmu Gizi	Kota Palembang
358.	Muhammad Dicky Algaffar	S2 Ketahanan Energi	Kota Palembang
359.	Dzaki Rahayu Aqillah	S1 Perbankan Syariah	Kota Palembang
360.	Putri Hijir Khairani	S1 Gizi	Kota Palembang
361.	Regi Irawan	S1 Teknik Mesin	Kota Palembang
362.	Rahmat Hidayat	S2 Ketahanan Energi	Kota Palembang
363.	M Andrian Putra Pratama	S2 Keamanan Maritim	Kota Palembang
364.	Agus Tiawan	S1 Jurnalistik	Kota Palembang
365.	Ari Wirayudha Pratama	S1 Pertanian	Kota Palembang
366.	Nurul A'in Umar	S1 Ekonomi Syariah	Kota Palembang
367.	Annisa Dina Luthfiyyah	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Palembang
368.	Ilham Al Azis	S1 Teknik Sipil	Kota Palembang
369.	Fathya Nurarin	D4 Gizi dan Dietetika	Kota Palembang
370.	Syafira Armelia Aprizal	S1 Arsitektur	Kota Palembang
371.	Nurul Izzah	S1 Akuntansi	Kota Palembang
372.	Aulia Amanda	S2 Agribisnis	Kota Palembang
373.	Kgs Muhammad Taufiq	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kota Palembang
374.	Berta Fajri Sanjaya	S1 Manajemen	Kota Palembang
375.	Rian Andalas Abdullah	S2 Manajemen Sumber Daya Manusia	Kota Palembang
376.	Andrian Bahtiar	S1 Ilmu pemerintahan	Kota Palembang
377.	Muhammad Alief Rizky	S1 Psikologi	Kota Palembang
378.	Rizqan Ramadhan	S2 Keamanan Maritim	Kota Palembang
379.	Dian Ayu	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kota Palembang
380.	Yuslita Rinika	S2 Keamanan Maritim	Kota Palembang
381.	Amiranda	S1 Gizi	Kota Prabumulih
382.	Rifada Elzanabilah	D4 Gizi	Kota Prabumulih
383.	Cinthia Dewi Maharani	S2 Industri Pertahanan	Kota Pagar alam
384.	Rosella Inggah Grillian	S1 Gizi	Kota Lubuklinggau
385.	Aliyah Rosalina	D4 Gizi Dietetika	Kota Lubuklinggau
386.	Desi Puspasari	S1 Psikologi	Kabupaten Lubuk Linggau
387.	Yuliana	D4 Teknik Kimia	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
388.	Alimulloh seri alam	S1 Ilmu pemerintahan	Kabupaten OKU Timur
389.	Dian Efrianti	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten OKU Timur
390.	Putra Dwijaya	S1 Manajemen	Kabupaten OKU Timur
391.	Rossy Fachrullah Rozi	S1 Pertanian	Kabupaten OKU Timur
392.	Muhamad Sulton Amarodin	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Kabupaten OKU Timur
393.	Suci Ramayanti	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten OKU
394.	Sifana Amelia Eka Yulianti	S1 Psikologi Islam	Kabupaten OKU
395.	Dirga Repindo Agustiyani	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten OKU
396.	Bara Cokro Sadewo	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten OKU
397.	Yogi Aditya Nugraha	S1 Agrobisnis	Kabupaten OKU
398.	Muhamad Alfayed	S1 Ekonomi Manajemen	Kabupaten OKU

399.	Iqrobul Samandaga	S1 Manajemen Keuangan	Kabupaten OKU
400.	Dibi Stiawan	S1 Pendidikan Teknik Mesin	Kabupaten OKU
401.	Lisca putri nanda	D4 Gizi	Kabupaten OKU
402.	Nabhan	S1 Ekonomi Pembangunan	Kabupaten OKU
403.	Ghina Raniya Suha	S1 Gizi	Kabupaten OKU
404.	Anggreini Hasanah	S1 Teknik Pertambangan	Kabupaten Ogan Komerling Ilir
405.	Selly Riskita Putri	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten OKI
406.	Wina Artika	S1 Ilmu Hadis	Kabupaten Ogan Komerling Ilir
407.	Heni Marico	S1 Teknologi Pertanian	Kabupaten OKI
408.	Liana Puspita	S1 Teknologi Pangan	Kabupaten Ogan Ilir
409.	Siti Apriani	S1 Ekonomi Manajemen	Kabupaten Ogan Ilir
410.	Erdita Dwi Nanda Putri	S1 Pertanian	Kabupaten Ogan Ilir
411.	Tusy Diah Pratiningtias	D4 Analisis Kesehatan	Kabupaten Ogan Ilir
412.	Huzaimi Isnaina	S1 Gizi	Kabupaten Musi Rawas Utara
413.	Nanda Liana Sukma	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Musi Rawas
414.	Agung Sidik Narada	S1 Hukum	Kabupaten Musi Rawas
415.	Erni Iqlima	S1 Kesehatan Lingkungan	Kabupaten Musi Banyuasin
416.	Oking Candra	S1 Akuntansi	Kabupaten Musi Banyuasin
417.	Vega Stefany Hastanto	D4 Nautika	Kabupaten Muara Enim
418.	Ian Rahadil Putra	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Muara Enim
419.	Elta Larasati	S1 Gizi	Kabupaten Muara Enim
420.	Nilam Nur Andalas Bastari	S1 Kesehatan Lingkungan	Kabupaten Muara Enim
421.	Rieza Kencana Putri	S1 Gizi	Kabupaten Muara Enim
422.	Putri Anjani Devanti	S1 Ilmu Administrasi Publik	Kabupaten Lahat
423.	Jesica Anju Mareta	S1 Ilmu Administrasi Publik	Kabupaten Lahat
424.	Rizka Tri Ulandari	S1 Kesehatan Lingkungan	Kabupaten Lahat
425.	Ade Saputra	S1 Teknologi Hasil Perikanan	Kabupaten Empat Lawang
426.	Willy Al Kusari	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Banyuasin
427.	Nora Centika	D4 Kebidanan	Kota Palembang
428.	Wiliaz Salsadiva	S1 Pendidikan Biologi	Kabupaten Banyuasin
429.	Zahraa' Zhaafirah	S1 Hukum Ekonomi Syariah	Kabupaten Banyuasin
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG			
430.	Rica Wulandari	S1 Administrasi Publik	Kota Pangkalpinang
431.	Nyayu Kurnia Ramadhini	S1 Ekonomi	Kota Pangkalpinang
432.	Dinda Putri Irhamna	S1 Gizi	Kabupaten Bangka
433.	Rindah A'thifah Syawitri	S1 Sistem Informasi	Kota Pangkalpinang
434.	Alnna Pramesti	S1 Administrasi Negara	Kabupaten Bangka
435.	Enggit Clara	S1 Hukum	Kabupaten Belitung
436.	Intan Zubaidah	S1 Kesehatan	Kabupaten Belitung

		Masyarakat	
437.	Rori Nahla Oktaviani	S1 Sastra Inggris	Kota Pangkalpinang
438.	Fitria Rizky Ramadhani	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Bangka Barat
439.	Adek Setiawan	S1 Pendidikan Olahraga	Kabupaten Bangka Selatan
KPPG BANDAR LAMPUNG			
PROVINSI BENGKULU			
440.	Gloria Erysa Meilinda Situmorang	S2 Kebijakan Publik	Kota Bengkulu
441.	Reno Finarta Wahyu, Skm	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Seluma
442.	Mu'hamad Asfi Romdon	S1 Pendidikan Fisika	Kabupaten Bengkulu Utara
443.	Wijil Wilatikto Sanjaya	S1 TV dan Film	Kabupaten Kaur
444.	Nadya Fitriasih Nabiu	S2 Ilmu Gizi	Kota Bengkulu
445.	Mala Utami	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Mukomuko
446.	M. Sukri	S1 Teknik Kimia	Kabupaten Mukomuko
447.	Joni Agung Pranoto	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Seluma
448.	Budi Purwono	S1 Ilmu Hubungan Internasional	Kota Bengkulu
449.	Tsaniyah Wulandari	S2 Teknologi Persenjataan	Kota Bengkulu
450.	Tona Sarah Siregar	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Rejang Lebong
451.	Anastasia Intan Prameswari	S1 Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat	Kabupaten Rejang Lebong
452.	Ahmad Fawaiqur Rohman	S1 Teknik Industri	Kabupaten Mukomuko
453.	Vera Aprianti	S1 Peternakan	Kota Bengkulu
454.	Miliza Mayang Sari	D4 Gizi & Dietetika Profesi Dietisien	Kabupaten Bengkulu Selatan
455.	Rendy Rahardy Pratama	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Bengkulu Utara
456.	Yesi Maleni	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kabupaten Mukomuko
457.	M. Iqbal Siregar	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Rejang Lebong
458.	Kurnia Putri Ingge	S1 Gizi	Kabupaten Bengkulu Selatan
459.	Revi Herlina	D4 Gizi	Kabupaten Rejang Lebong
460.	Erna Febriana	D4 Keperawatan Profesi Ners	Kabupaten Bengkulu Selatan
461.	Halima Nurfadila	S1 Farmasi dan Profesi Apoteker	Kabupaten Bengkulu Selatan
462.	Annisa Ashabul Jannah	S1 Teknik Industri	Kabupaten Mukomuko
463.	Roni Vidiansyah	S1 Teknologi Industri Pertanian	Kota Bengkulu
464.	Annuary Dwira Putra SB.	S1 Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi	Kota Bengkulu
465.	Rahmat Nuzuldi Prayogo	S1 Keperawatan (Profesi Ners)	Kota Bengkulu
466.	M. Asep Supriyatna	S1 Teknik Informatika	Kota Bengkulu
467.	Jaka Maulana Saputra	S1 Teknik Mesin	Kabupaten Bengkulu Tengah
PROVINSI LAMPUNG			

468.	Endi Khairuman	S2 Teknologi Daya Gerak	Kota Bandar Lampung
469.	Sri Gusti Ningtyas	S1 Gizi	Kabupaten Lampung Barat
470.	Akbar Kurniadi	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kabupaten Lampung Selatan
471.	Ketut Alit Indra Satria	S2 Ilmu Hukum	Kabupaten Lampung Tengah
472.	I Gede Learstone Wartamana	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kabupaten Lampung Tengah
473.	Bela Wicaksana	S1 Fisika	Kabupaten Lampung Timur
474.	Anggi Nur Prasetyo	S1 Ilmu Administrasi Bisnis	Kabupaten Lampung Utara
475.	Niluh Dewi Pusvika	S1 Agroteknologi	Kabupaten Lampung Utara
476.	Linda Anugraini	S1 Gizi	Kabupaten Mesuji
477.	Irda Widia Prastika	S1 Pendidikan Fisika	Kabupaten Pesawaran
478.	Wahyu Nuswantoro Aji	S1 Sistem Informatif	Kabupaten Pesisir Barat
479.	Chika Lintang	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Pringsewu
480.	Rani Sandora	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Tanggamus
481.	Miftah Nur Hasanah	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Pringsewu
482.	Riki Gunawan	S2 Manajemen Pertahanan	Kabupaten Lampung Timur
483.	Faisal	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kabupaten Lampung Tengah
484.	Erika Dewi	S1 Gizi	Kabupaten Pringsewu
485.	Zulhikmi Abi Fandra	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Lampung Selatan
486.	Alfa Rizi	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Lampung Selatan
487.	Alamia Rufa	D3 Gizi	Kota Bandar Lampung
488.	Fachdy Nurdin	S2 Teknologi Penginderaan	Kota Bandar Lampung
489.	Reggy Pramudya Sulaeman	D4 Manajemen Aset	Kabupaten Lampung Selatan
490.	Firdaus	S1 Administrasi Negara	Kota Bandar Lampung
491.	Alfhiryana Aulya Dwi Putri	S1 Hukum Tata Negara	Kota Bandar Lampung
492.	Ahmad Akasyah	S1 Ilmu Hukum	Kota Bandar Lampung
493.	Rizki Makruf	S1 Komunikasi Penyiaran Islam	Kota Bandar Lampung
494.	Septa Aris Munandar	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Lampung Barat
495.	Lutfi Baihaki	S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	Kabupaten Lampung Tengah
496.	Fauzi Abdillah	S1 Pendidikan Sekolah Dasar	Kabupaten Lampung Timur
497.	Panji Kurniawan Minsi	S1 Manajemen	Kabupaten Tanggamus
498.	Asep Santoso	S1 Ekonomi Manajemen	Kota Bandar Lampung
499.	Intan Puspha Dewi	S1 Ilmu Keperawatan	Kota Bandar Lampung
500.	Leti Kristia Melania	D4 Keperawatan Profesi	Kota Bandar

		Ners	Lampung
501.	M.Haris Januar	S1 Ilmu Hukum	Kota Bandar Lampung
502.	Qalbina Rifka Indraputri	S1 Teknologi Hasil Pertanian	Kota Bandar Lampung
503.	Randi Puja Leksana	S1 Teknik Elektro	Kota Bandar Lampung
504.	Yogi Insetyo Hadi	S1 Ilmu Hukum	Kota Bandar Lampung
505.	Maghfira Vania Putri	S1 Ilmu Hukum	Kota Bandar Lampung
506.	Destama Saftyani Sakhi	S1 Desain Komunikasi Visual	Kota Metro
507.	Selia Aprila	S1 Hukum Ekonomi Syariah	Kabupaten Lampung Barat
508.	Dilika Oktalia Pradita	S1 Ekonomi Dan Bisnis Islam	Kabupaten Lampung Selatan
509.	Muhammad Rizqi	S1 Ilmu Al-Quran Dan Tafsir	Kabupaten Lampung Selatan
510.	Roman Sahdian	S1 Manajemen Pendidikan Islam	Kabupaten Lampung Selatan
511.	Amelia Enggarsasi	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Lampung Tengah
512.	Rifandu Rakhmatullah	S1 Pendidikan Biologi	Kabupaten Lampung Tengah
513.	Aulia Rahmawati	D4 Kebidanan	Kabupaten Lampung Timur
514.	Ikhwan Cholid	S1 Keperawatan Profesi Ners	Kabupaten Lampung Timur
515.	Anggi Geopani	S1 Keperawatan Profesi Ners	Kabupaten Lampung Utara
516.	Tardania Santia	D4 Kebidanan	Kabupaten Lampung Utara
517.	Yolando Mandala Pratama	S1 Hukum	Kabupaten Lampung Utara
518.	Arrahma Salsabila Putri	D4 Sanitasi Lingkungan	Kota Metro
519.	Innayah Nur Wahidiyanti	S1 Pendidikan Agama Islam	Kota Metro
520.	Laila Indah Rahmanisa	S1 Teknik Sipil	Kota Metro
521.	Hendra Wijaksono	S1 Hukum Ekonomi Syariah	Kabupaten Pesawaran
522.	Ikhsan Abrori	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Pesisir Barat
523.	Yayu Retno Ningrum	S1 Kebidanan	Kabupaten Pesisir Barat
524.	Maulidza Diana Zulfa	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Pringsewu
525.	Indah Ike Nurjana	S1 Ekonomi	Kabupaten Tanggamus
526.	Nur Dewi Rachmawati	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Tanggamus
527.	Putri Finka Novia	D4 Keperawatan Profesi Ners	Kabupaten Tanggamus
528.	Ahmad Hilman Winata	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Way Kanan
529.	Ali Rohman	S1 Hukum Tata Negara	Kabupaten Way Kanan
530.	Indah Syafira Cahya Wardani	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten Way Kanan
531.	Siti Umarotun Ch	S1 Teknologi Pangan	Kabupaten Way Kanan
532.	Dina Novrenita Sari	D4 Kebidanan	Kabupaten Way

			Kanan
533.	Widodo Cipto	S1 Hukum Keluarga Islam	Kabupaten Way Kanan
KPPG JAKARTA			
PROVINSI DKI JAKARTA			
534.	Agung Riano Riyadita	S1 Ilmu Hukum	Kota Jakarta Timur
535.	Ahmad Irfansyah Harahap	S2 Teknologi Persenjataan	Kota Jakarta Timur
536.	Andrian Luksi Himawan	S1 Teknik Industri	Kota Jakarta Timur
537.	Annisa Pramesti	S1 Biologi	Kota Jakarta Selatan
538.	Arifa Fikriya Zaharol Muna	S2 Industri Pertahanan	Kota Jakarta Timur
539.	Ayu Dhiya Gusmiarti	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Jakarta Selatan
540.	Benardo Sinambela	S1 Pendidikan Teknik Bangunan	Kota Jakarta Pusat
541.	Cakrawati Sudjoko	S2 Ketahanan Energi	Kota Jakarta Pusat
542.	Dimas Cahyo Ariandi	S2 Keamanan Maritim	Kota Jakarta Pusat
543.	Dimas Danur Cahya	S2 Keamanan Maritim	Kota Jakarta Timur
544.	Dwi Nur Ahmad Yani	S1 Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)	Kota Jakarta Timur
545.	Fajri Hassan	S2 Manajemen Pertahanan	Kota Jakarta Selatan
546.	Gustaf Budi Saputra	S1 Psikologi	Kota Jakarta Selatan
547.	Habibul Quran	S2 Manajemen Pertahanan	Kota Jakarta Selatan
548.	Hana Dwi Djayanti	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kota Jakarta Selatan
549.	Herdara Hannanti	S1 Ilmu Gizi	Kota Jakarta Timur
550.	Irsyaad Hakim Herfaherwanto	S1 Ilmu Komunikasi	Kota Jakarta Utara
551.	Jefri Bachtiar	S2 Industri Pertahanan	Kota Jakarta Barat
552.	Jeko Spastyono	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kota Jakarta Pusat
553.	La Ode Murgazali Bakasa	S2 Teknologi Penginderaan	Kota Jakarta Utara
554.	Mahardhika Septiardi	S2 Manajemen	Kota Jakarta Selatan
555.	Marika Moniek	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Jakarta Timur
556.	Mario Dhamanta	S1 Keolahragaan	Kota Jakarta Selatan
557.	Muhamad Ridla Abdurrahman	S1 Bimbingan Konseling	Kota Jakarta Timur
558.	Muhamad Ruhul Praspa	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Jakarta Selatan
559.	Muhamad Zainal Abidin	S1 Teknik Sipil	Kota Jakarta Utara
560.	Muhammad Abdu	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kota Jakarta Timur
561.	Muhammad Afif Al Fayed	S2 Manajemen Bencana	Kota Jakarta Timur
562.	Muhammad Alief Ramadhana	S1 Teknik Elektro	Kota Jakarta Selatan
563.	Muhammad Bahrul Rohadi	S2 Keamanan Maritim	Kota Jakarta Utara
564.	Muhammad Iqbal Salim	S1 Ilmu Gizi	Kota Jakarta Timur
565.	Nadia Isra Najiba	S1 Ilmu Gizi	Kota Jakarta Timur
566.	Popy Rilvia	S2 Ekonomi Pertahanan	Kota Jakarta Utara
567.	Raka Gusfi Wisesa	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Jakarta Timur
568.	Rakha Al Hakim Gobel	S2 Industri Pertahanan	Kota Jakarta Selatan
569.	Rena Apriliana Widorekno	S2 Manajemen Pertahanan	Kota Jakarta Utara
570.	Robbi Cahyo Maulana	S2 Ketahanan Energi	Kota Jakarta Timur

571.	Ryan Fadhlur Fajri	S2 Manajemen Bencana	Kota Jakarta Selatan
572.	Servasius Anu	S2 Ekonomi Pertahanan	Kota Jakarta Barat
573.	Shafaa Bhrenasj Fatimah	S2 Industri Pertahanan	Kota Jakarta Timur
574.	Tangang Qisthina H. Z.	S2 Rekayasa Pertahanan	Kota Jakarta Selatan
575.	Thomias Loro Afoan	S1 Teknik Industri	Kota Jakarta Timur
576.	Wahyu Nur Ardiyanto	S1 Teknik Informatika	Kota Jakarta Selatan
577.	Wishnu Kusumah Whardhana	S1 Ilmu Hukum	Kota Jakarta Timur
578.	Yaser Rabin Sinuan	S1 Teknik Sipil	Kota Jakarta Timur
579.	Yofan Prayogo	S1 Ilmu Hukum	Kota Jakarta Timur
580.	Yudhawira Bhaskara Sembiring	S2 Keamanan Maritim	Kota Jakarta Selatan
581.	Zeby Agustian	S1 Ilmu Hukum	Kota Jakarta Barat
582.	Bonifacius Dani Yudha Permana	S1 Informatika	Kota Jakarta Barat
583.	Ester Nataliana	S2 Keamanan Maritim	Kota Jakarta Timur
584.	Novalita Ramalusia Putri	S1 Akuntansi	Kota Jakarta Barat
585.	Vito Savero	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Jakarta Utara
586.	Ruri Maharani	S1 Psikologi	Kota Jakarta Barat
587.	Muhammad Ichsan	S2 Kajian Asia Tenggara	Kota Jakarta Timur
588.	Sakinatunnafsih	S2 Damai Resolusi Konflik	Kota Jakarta Selatan
589.	Larasati Diah Indriani	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Jakarta Selatan
590.	Adella Sari Rismadianti	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Jakarta Selatan
591.	Adhita Pragas Diavarisdra	S1 Teknologi Pertanian	Kota Jakarta Selatan
592.	Agatha Pramita	S1 Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat	Kota Jakarta Timur
593.	Agung Laksono Siregar	S1 Pendidikan Kimia	Kota Jakarta Timur
594.	Alva Diela Daniswara	S1 Hubungan Internasional	Kota Jakarta Selatan
595.	Apriadi Samuel	S1 Teknik Informatika	Kota Jakarta Timur
596.	Cedrik Harda	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Jakarta Timur
597.	Dewi Zharfaningsih	S1 Teknologi Industri Pertanian	Kota Jakarta Selatan
598.	Endah Setyawati	S1 Pendidikan Matematika	Kota Jakarta Timur
599.	Hadi Surya Ramadhan	S1 Teknik Sipil	Kota Jakarta Utara
600.	Hermanto Hasugian	S1 Manajemen	Kota Jakarta Timur
601.	Jevinta Agisti Rahma	S1 Ilmu Gizi	Kota Jakarta Utara
602.	Louise David Haganta	S1 Perikanan	Kota Jakarta Utara
603.	Lugina Adisaputra	S1 Pendidikan	Kota Jakarta Timur
604.	Luviana Noviardita	D4 Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan	Kota Jakarta Selatan
605.	Mahardika Adi Dewantara	S2 Teknologi Daya Gerak	Kota Jakarta Utara
606.	Marlyn Rizkia Fatimah	S1 Manajemen Perhotelan	Kota Jakarta Selatan
607.	Maulana Ferdiansyah	S1 Sistem Informasi	Kota Jakarta Selatan
608.	Mochamad Heri Hermawan	S1 Keperawatan	Kota Jakarta Timur
609.	Muhammad Dzulfiqar Faza Imaduddin	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Jakarta Timur
610.	Nabilah Zahra Kusuma	S1 Sistem Informasi	Kota Jakarta Selatan
611.	Nawang Wilis Dwi Lestari	S1 Manajemen	Kota Jakarta Selatan

612.	Pandu Aditya Novianto	S1 Arsitektur	Kota Jakarta Timur
613.	Preysita Puan Maharani	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Jakarta Barat
614.	Putra Daffa Maulana	S1 Manajemen	Kota Jakarta Selatan
615.	Rachel Tiurmaida	S1 Hukum	Kota Jakarta Pusat
616.	Raden Ayu Rizka Rochmatika	S1 Ilmu Gizi	Kota Jakarta Selatan
617.	Riana Isnawati	S1 Ilmu Gizi	Kota Jakarta Timur
618.	Rovina Savatira	S1 Ilmu Administrasi Publik	Kota Jakarta Timur
619.	Srikandi Dwi Prameswari	S1 Sosiologi	Kota Jakarta Timur
620.	Vedho Argia Arga	S1 Teknik Penerbangan	Kota Jakarta Timur
621.	Vieri Ganendra Santoso	S1 Manajemen	Kota Jakarta Timur
622.	Vindi Athira	S1 Kedokteran Umum	Kota Jakarta Timur
623.	Wahyu Santoso	S1 Teknik Informatika	Kota Jakarta Timur
624.	Diana Defrisca	S1 Akuntansi	Kota Jakarta Selatan
625.	Muhammad Adhi Nugroho	S1 Ilmu Komunikasi	Kota Jakarta Timur
626.	Nafisah Salsabillah Syah Putri	D4 Gizi dan Dietetika	Kota Jakarta Timur
627.	Soufi Jayanti Ningsih	S2 Teknologi Penginderaan	Kota Jakarta Timur
628.	Adelvy Usi Wulandari	S1 Gizi	Kota Jakarta Utara
629.	Mastina Nopela	S2 Manajemen Pertahanan	Kota Jakarta Pusat
630.	Shelvia Nanda	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Jakarta Timur
631.	Noviana Nur Fauzia	S1 Ekonomi	Kota Jakarta Utara
632.	Intan Dyah Kartiko Wulan	S1 Teknik Kimia	Kota Jakarta Selatan
633.	Triya Ruliyanti	S2 Pendidikan Kimia	Kota Jakarta Pusat
634.	Hilman Putra Sandrika	S2 Teknologi Penginderaan	Kota Jakarta Timur
635.	Mayang Agneztia Parasasti	S2 Strategi Pertahanan Laut	Kota Jakarta Selatan
636.	Rinova Aprillia Utari, S.Gz	S1 Ilmu Gizi	Kota Jakarta Timut
637.	Hujrin	S2 Ilmu Pengetahuan Sosial	Kota Jakarta Timur
PROVINSI BANTEN			
638.	Frely Rahmawati	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Pandeglang
639.	Rofiatul Mufasiroh	S1 Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota	Kabupaten Pandeglang
640.	Priyo Basuki	S1 Manajemen Ekonomi	Kabupaten Tangerang
641.	Salsabila Samhutami	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Tangerang
642.	Ashfiyah Auliyallahil Basiro	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kota Tangerang Selatan
643.	Dzakiyah Arigoh Romadhona	S1 Gizi	Kabupaten Tangerang
644.	Gregorio Octavian Perdana Widayat	S1 Ilmu Bisnis Administrasi	Kota Tangerang
645.	Naafi Rahmatul Ummah Afifi	S2 Industri Pertahanan	Kota Tangerang Selatan
646.	Nindy Sabrina	S2 Gizi	Kota Tangerang Selatan
647.	Zulia Anggraeni	D4 Kebidanan	Kabupaten Serang
648.	Andini Aprilia Ardhana	S2 Teknologi Penginderaan	Kota Tangerang
649.	Anggrita Salsabila Ramadhia	S1 Gizi	Kota Tangerang

650.	Amara Heramonica	S1 Teknik Sipil	Kota Tangerang
651.	Erwin Bintang	S1 Akuntansi	Kota Tangerang
652.	Yauma Fikka Nur Shella	D4 Gizi	Kota Tangerang
653.	Ichsan Rizqiansyah	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	Kota Tangerang
654.	Muhammad Dhany Alkafi	S1 Ilmu Komunikasi	Kota Tangerang
655.	Frellya Selvyana	S1 Sistem Informasi	Kota Tangerang
656.	Dewi Murtasiah	S1 Biologi	Kota Tangerang
657.	Shania Dyah Prabandini	S2 Fisika	Kota Tangerang Selatan
658.	Diah Sekar Palupi	S1 Psikologi	Kota Tangerang Selatan
659.	Miranda Nadia Pasha	Profesi Apoteker	Kota Tangerang Selatan
660.	Ridha Ayu Rachmawati	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kota Tangerang Selatan
661.	Bagas Pria Nugraha	S2 Manajemen SDM	Kabupaten Tangerang
662.	Muhammad Rezky Fadilah	S1 Teknik Kimia	Kabupaten Tangerang
663.	Viki Darmawan	S1 Manajemen	Kabupaten Tangerang
664.	Heno Mainti	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Tangerang
665.	Gita Sari Dewi	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Tangerang
666.	Aliefina Putri Damayanti, S.Gz.	S1 Gizi	Kabupaten Pandeglang
667.	Hijru Falahani	S2 Hukum	Kabupaten Tangerang
668.	Nuni Pratiwi	S1 Hukum	Kota Serang
669.	Dwi Putri Setyo Ningrum	S1 Ilmu Gizi	Kota Tangerang Selatan
670.	Nurvanda Sukma Rokhmawanti Putri	Profesi Bidan	Kota Serang
671.	Lukiah	S1 Gizi	Kota Cilegon
672.	Risya Amelia Ramadhany	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Pandeglang
673.	Rio Irwan Saputra	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	Kota Cilegon
674.	Hazen Alrasyid	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Tangerang
675.	Gorys Siagian	S1 Manajemen	Kota Serang
676.	Sahruroji	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Serang
677.	Nurul Fadhillah	S1 Gizi	Kota Serang
678.	Asep Royani	S1 Pendidikan Kimia	Kabupaten Lebak
679.	Yesika Claudia Sinaga	S1 Gizi	Kabupaten Tangerang
KPPG BANDUNG			
KOTA BANDUNG			
680.	Aji Rahmat Permadi	S1 Desain Komunikasi Visual	Kota Bandung
681.	Ari Yanifar Nur Syekha	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kabupaten Bandung
682.	Dede Anggy Reynaldi	S2 Peperangan Asimetris	Kota Bandung
683.	Dedi Rizki Pratama	S1 Sistem Informas	Kabupaten Bandung
684.	Ershanda Emiria Ayu Latifah	D4 Gizi Dan Dietetika	Kota Bandung
685.	Gilang Prakoso	S2 Rekayasa Pertahanan	Kabupaten Bandung Barat
686.	Josua Hutagalung	S2 Ekonomi Pertahanan	Kota Bandung
687.	M. Fahruj Thaib Sangadji	S1 Teknik Industri	Kabupaten Bandung
688.	Muhammad Taufiq Ramadhan	S2 Industri Pertahanan	Kota Bandung
689.	Riska Yunita	S1 Teknologi Pangan	Kota Bandung
690.	Rudi Faizal	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Bandung

691.	Sandra Gunawan	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Bandung
692.	Shifa Aulia	S1 Administrasi Bisnis	Kabupaten Bandung
693.	Tri Nanda Kristian	S1 Sastra Indonesia	Kota Bandung
694.	Valerie Lubay	S1 Biologi	Kabupaten Bandung
695.	Wahyu Sri Setiani	S2 Teknologi Persenjataan	Kota Bandung
696.	Dandy Nugraha	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Bandung
697.	Rizki Maulana Permana	S1 Akuntansi	Kota Bandung
698.	Alifia Ayu Fitriani	S1 Profesi Ners	Kota Bandung
699.	Alwirdha Dyah Oktaviani	S1 Psikologi	Kabupaten Bandung
700.	drg. Amalia Nawang Wulan	S1 Profesi Dokter Gigi	Kabupaten Bandung Barat
701.	Andhika Pratama Dirgahayu	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Bandung
702.	Fakhri Nuralam Martapura Putra	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Bandung
703.	Fikroh Muhammad	S1 Bahasa dan Sastra Arab	Kabupaten Bandung Barat
704.	Ghany Junjunan	S1 Akuntansi	Kabupaten Bandung Barat
705.	Gita Ranjani	D4 Gizi Dan Dietetika	Kabupaten Bandung
706.	Ilham Akbar Saepulrohman	S1 Manajemen	Kabupaten Bandung
707.	M. Ganesh Musyaffa Ariestama	S2 Peperangan Asimetris	Kota Bandung
708.	Muhamad Rivay Sandy Pratama	S1 Manajemen	Kota Bandung
709.	Muhammad Ahwan Setiadi	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Bandung Barat
710.	Rendy Wijaya	S1 Teknik Informatika	Kota Bandung
711.	Rizki Hariyadi Matamari, S. St. Par	D4 Pariwisata	Kabupaten Bandung Barat
712.	Rizky Ramadhianto	S2 Manajemen Pertahanan	Kota Bandung
713.	Ryan Putra Anjello	S1 Ilmu Hukum	Kota Bandung
714.	Sandy Fadilla Rinaldy	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Bandung Barat
715.	Tasya Citra Violeta	S1 Kimia	Kabupaten Bandung Barat
716.	Theodora Shitta Chrisworodyta	S1 Agroteknologi	Kota Bandung
717.	Trisna Tansia Putri Sudirgahayu	S1 Ilmu Hukum	Kota Bandung
718.	Yuna Lusiana	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Bandung
719.	Aziz Ali Haerulloh	S2 Strategi Pertahanan Laut	Kabupaten Ciamis
720.	Eggy Armand Ramdani	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Ciamis
721.	Femy Filia Irfany	S1 Hukum	Kabupaten Ciamis
722.	Yana Maulana	S1 Teknik Pertanian	Kabupaten Ciamis
723.	Agus Lesmana Putra	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Garut
724.	Anggara Dewa Ringga Buana S	S2 Damai Dan Resolusi Konflik	Kabupaten Garut
725.	Dwi Yana Ramdhani Setiawan	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Garut
726.	Saepulloh Rahmat Solehudin	S2 Teknik Kimia	Kabupaten Garut
727.	Ajmi Wiguna	S1 Informatika	Kabupaten Garut
728.	Anggi Muhammad Agus Fajar Firmansyah	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Garut
729.	Kun Lubbi Labib	S1 Perbandingan	Kabupaten Garut

		Madzhab	
730.	Ladyna Supiyani	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Garut
731.	Nuh Ismail	S1 Manajemen	Kabupaten Garut
732.	Salsa Ayuning Tias	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Garut
733.	Repi Fahmi Sidiq	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Garut
734.	Ima Halimatun Nisa	S1 Administrasi Publik	Kecamatan Cijulang
735.	Virgin Kristina Ayu	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Pangandaran
736.	Fariz Tubagus Maulana	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi	Kabupaten Subang
737.	Gilang Satria Pandjiranau	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Subang
738.	Marisa Septiani	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Subang
739.	Rezky Yunida Aulia	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Subang
740.	Rika Ardhya Pramesty	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Subang
741.	Muhamad Tio Ameldra	S1 Psikologi	Kabupaten Subang
742.	Rizky Agung Rahman	S1 Hubungan Internasional	Kabupaten Subang
743.	Tegar Pribadi	S1 Manajemen	Kabupaten Subang
744.	Viona Gita Kusaeri	S1 Sastra Inggris	Kabupaten Subang
745.	I Dewa Gede Kharisma Yudha	S1 Geografi	Kabupaten Tasikmalaya
746.	Michael Julius Caesar L. Tobing	S2 Teknologi Daya Gerak	Kabupaten Tasikmalaya
747.	Abdul Karim	S1 Ekonomi Syariah	Kabupaten Tasikmalaya
748.	Dicky Priyatno Tarigan	S1 Keperawatan	Kota Banjar
749.	Firmansyah	S1 Ilmu Pemerintahan	Kota Cimahi
750.	Hanif Abdurrafi, S.T	S1 Teknik Elektro	Kota Cimahi
751.	Jihan Fitriyani, S.T.P., M.Han	S2 Manajemen Bencana	Kota Cimahi
752.	Fitri Afriantika	S2 Manajemen Pertahanan	Kota Cimahi
753.	Felisia Septiarini	S1 Teknik Sipil	Kota Cimahi
754.	Ferizka Liani O	S1 Ilmu Hukum	Kota Cimahi
755.	Gunawan Wicaksono	S1 Ilmu Hukum	Kota Cimahi
756.	Jihan Alfariz Ginanjar	S1 Psikologi	Kota Cimahi
757.	Maria Vioni Madyana Putri	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kota Cimahi
758.	Indra Abdul Yusup	S1 Teknik Mesin	Kabupaten Bandung Barat
759.	Iko Gustin Imerda	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Tasikmalaya
760.	Wisnu Wardana	S1 Matematika	Kota Tasikmalaya
761.	Irpan Kusnadi	S1 Peternakan	Kota Tasikmalaya
762.	Fitry Sugihartati	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Kota Tasikmalaya
763.	Citra Ayu Dwi Setyo Ningrum	S1 Gizi	Kabupaten Cianjur
KPPG BOGOR			
KOTA BOGOR			
764.	Adzan Dhuhur Syafputra	S1 Psikologi	Kabupaten Bogor
765.	Avida Mileaningrum	S2 Damai Dan Resolusi Konflik	Kabupaten Bogor
766.	Dessy Natalia	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Bogor
767.	Asti Setya Wardani	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten Bogor
768.	Valery Ilhamna Putri	S2 Hubungan Internasional	Kota Depok

769.	Dhia Aidha Wahyuningtyas	S1 Gizi	Kabupaten Bogor
770.	Dijako Rizki Juliantanto	S2 Manajemen Pertahanan	Kabupaten Bogor
771.	Khansa Nur Fathiya	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten Bogor
772.	Tamarell Vimy Salsa Bila	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Bogor
773.	Rizky Aferdiansyah	S2 Teknologi Persenjataan	Kabupaten Bogor
774.	Wahyu Gusriandari	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Bogor
775.	Ajeng Finari Mumaris	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Bogor
776.	Amalia Assyifa Rahman	S2 Damai Dan Resolusi Konflik	Kabupaten Bogor
777.	Amelia Fatimah	S2 Strategi Pertahanan Laut	Kabupaten Bogor
778.	Antonia Kartika Soa	S1 Geografi	Kabupaten Bogor
779.	Dhanu Andrey Pradana	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Bogor
780.	Dimas Hibatullah Habibi	S1 Manajemen	Kabupaten Bogor
781.	Dita Trilistyaningrum	S1 Psikologi	Kabupaten Bogor
782.	Hema Restu Tasyiban	S1 Perencanaan Wilayah Kota	Kabupaten Bogor
783.	Hening Pujo Daru Iswara	S1 Pertanian	Kabupaten Bogor
784.	Insani Purwasih	S1 Sastra Indonesia	Kabupaten Bogor
785.	Kardika Indra Wacana	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Bogor
786.	Kristoforus Khresno Putro	S1 Teknologi Pangan	Kabupaten Bogor
787.	Melinda Octaviani	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Bogor
788.	Miranti Widhiani	S1 Manajemen	Kabupaten Bogor
789.	Moko Ginta Riadhot	D4 Administrasi Bisnis Otomotif	Kabupaten Bogor
790.	Muhammad Nanda Arjuanda	S1 Linguistik	Kabupaten Bogor
791.	Muhammad Naufal Rizqi Erlangga	S1 Teknik Mesin	Kabupaten Bogor
792.	Mujialif Hidayah	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Bogor
793.	Nova Aryani	S1 Psikologi	Kabupaten Bogor
794.	Novia Ayu Rizky	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Bogor
795.	Pratiwi Nur Absyahri	S1 Manajemen	Kabupaten Cianjur
796.	Rahmawita Sugesti	S2 Kimia	Kabupaten Bogor
797.	Rendy Ramadhan Saputra	S1 Sastra Inggris	Kabupaten Bogor
798.	Ria Ayu Rahmawati	D4 Teknik Sipil	Kabupaten Bogor
799.	Rizki Pratama Putra	S1 Ilmu Komputer	Kabupaten Bogor
800.	Sari Hanna Br Gultom	S1 Agroteknologi	Kabupaten Bogor
801.	Sekar Amalia Azzahra	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Kabupaten Bogor
802.	Silvia Anggraeni	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Bogor
803.	Sondang Eko Irawanto	S1 Teknik Industri	Kabupaten Bogor
804.	Thresna Suci Riyandhini	S1 Agronomi Dan Hortikultura	Kabupaten Bogor
805.	Sarip Hidayat Tuwloh	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Bogor
806.	Woro Cesar Alviana	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Bogor
807.	Fakirudin	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Bogor
808.	Adi Kusumajaya, S.H.	S1 Hukum	Kabupaten Cianjur
809.	Fakhry Dzulfiqar Lubis	S2 Diplomasi Pertahanan	Kabupaten Cianjur
810.	Gaguk Hendrahayu Sektiawan	S1 Psikologi	Kabupaten Cianjur
811.	Kholid Abdullah	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Cianjur
812.	Raenadi Yusuf Saumulianto	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Bogor
813.	Restu Apriyana	S1 Manajemen	Kabupaten Cianjur

814.	Sirojudin	S1 Akuntansi	Kabupaten Cianjur
815.	Sita Soraya	S1 Akuntansi	Kabupaten Cianjur
816.	Yudila Prasetya	S1 Keperawatan	Kabupaten Cianjur
817.	Gilang Dewala Putra	S1 Hubungan Internasional	Kabupaten Purwakarta
818.	Gugun Gunarto	S1 Hukum Pidana Islam	Kabupaten Purwakarta
819.	Ika Yuliantika	S1 Manajemen	Kabupaten Purwakarta
820.	Aditya Rachman Sulih	S1 Sastra Inggris	Kabupaten Purwakarta
821.	Winia Putri Yuniar	S1 Psikologi	Kabupaten Purwakarta
822.	Pahmi Idris	S1 Proteksi Tanaman	Kabupaten Sukabumi
823.	Awalukin Arianto, S.Gz	S1 Gizi	Kabupaten Sukabumi
824.	Firman Juliansyah	S2 Peperangan Asimetris	Kabupaten Sukabumi
825.	Putra Mahkota Rusmawijaya	S1 Teknik Industri	Kabupaten Sukabumi
826.	Sandi Ibnu Aziz	S1 Pengembangan Masyarakat Islam	Kabupaten Sukabumi
827.	Muhammad Azaria Akhbar Setiawan	S1 Ilmu Administrasi Bisnis	Kabupaten Sukabumi
828.	Alvian Dahfin Pradana	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Sukabumi
829.	Andhika Alfathanah Ppp	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Sukabumi
830.	Bayu Oktriansyah	S1 Ilmu Hukum Pidana	Kabupaten Sukabumi
831.	Dennis Oscha Cholik	S1 Teknik Perkapalan	Kabupaten Sukabumi
832.	Milenito Syukur Suwanto	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Sukabumi
833.	Muhammad Zaky Mikail Rafsanjani MR, S.A.P., M.Han.	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Sukabumi
834.	Rian Raihan M	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Sukabumi
835.	Amanda Mary Kartika Palar	S2 Strategi Peperangan Laut	Kota Bogor
836.	Gracia Rismauli Silaban	S1 Teknik Geologi	Kota Bogor
837.	Lena Tria Melati	S2 Ketahanan Energi	Kota Bogor
838.	Ayu Pertiwi	S2 Ekonomi Pertahanan	Kota Bogor
839.	Leni Tria Melati	S2 Industri Pertahanan	Kota Bogor
840.	Fikri Rapi Gunawan, S.Tra	S1 Transportasi	Kota Bogor
841.	Erni Ambarwati	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Depok
842.	Khoirul Hasan	S2 Damai Dan Resolusi Konflik	Kota Depok
843.	Stella Paschalina	S2 Peperangan Asimetris	Kota Depok
844.	Afif Maulana Rivai	S2 Ekonomi Pertahanan	Kota Depok
845.	Ebsukianto Maulana Hadi	S1 Desain Komunikasi Visual	Kota Depok
846.	Fajri Subiantoro	S1 Teknik Industri	Kota Depok
847.	Imam Bahiz Ahmad	S1 Sastra Indonesia	Kota Depok
848.	Rakha Pratama	S2 Peperangan Asimetris	Kota Depok
849.	Fijriani Widya	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Depok
850.	Defin Ahanudin	S2 Teknologi Penginderaan	Kota Depok
851.	Adryan Rizki Fauzi	S1 Pertanian	Kota Depok
852.	Agung Beny Saputra	S2 Ketahanan Energi	Kota Depok
853.	Dania Nirbhaya Sari	S1 Ilmu Komunikasi	Kota Depok
854.	Devia Novitasari, S.Tr,Gz	S1 Gizi	Kota Depok
855.	Galang Ragil Ristiyanto	S1 Administrasi Publik	Kota Depok

856.	Indah Nur Octavia	S1 Perpajakan	Kota Depok
857.	Indra Zuhri	S1 Ekonomi	Kota Depok
858.	Javiera Putri Motali	S1 Gizi Profesi Dietsien	Kota Depok
859.	Leonora Suherma Berutu	S1 Teknologi Industri Pertanian	Kota Depok
860.	Linda Destiyani	S2 Manajemen	Kota Depok
861.	Melia Dwi Fortuna	S1 Akuntansi	Kota Depok
862.	Risma Ayu Rama Wijayanti	S1 Hukum Ekonomi Syariah	Kota Depok
863.	Shafira Alyssa Difiputri	S1 Pendidikan Bahasa Perancis	Kota Depok
864.	Luthfi Ghifariz	S2 Damai Dan Resolusi Konflik	Kota Sukabumi
865.	Septo Suharyanto	S1 Manajemen	Kota Sukabumi
866.	Magdalena Sitorus	S1 Ilmu Gizi	Kota Sukabumi
867.	Muhammad Rihan Riski Fahlevi	S1 Ilmu Hukum	Kota Sukabumi
KPPG CIREBON			
KOTA CIREBON			
868.	Eko Prasetyo Parapat	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Bekasi
869.	Erlinda Matondang	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Bekasi
870.	Bagas Rizki Mahaditya	S1 Teknik Penerbangan	Kota Bekasi
871.	Nindy Atika	S1 Gizi	Kota Bekasi
872.	Sarah Zakiyya Ramadhani	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kota Bekasi
873.	Thoyibi	S2 Ketahanan Energi	Kota Bekasi
874.	Ade Solihin	S1 Ilmu Komunikasi	Kota Bekasi
875.	Andre Irawan	S1 Ilmu Pemerintahan	Kota Bekasi
876.	Claudya Magdalena Harianja	S1 Ilmu Gizi	Kota Bekasi
877.	Dilean Dwi Novari Mahks	S1 Ilmu Komunikasi	Kota Bekasi
878.	Donny Ericko Corneles	S2 Ketahanan Energi	Kota Bekasi
879.	Faiz Fakhri Ishartanto, S.H	S1 Ilmu Hukum	Kota Bekasi
880.	Isna Royana	S2 Ketahanan Energi	Kota Bekasi
881.	Jodi Rizkytama	S1 Manajemen & Penerbang	Kota Bekasi
882.	Koko Apriyadi	S1 Pertanian	Kota Bekasi
883.	Nabila Dwi Agustin	S2 Teknologi Persenjataan	Kota Bekasi
884.	Prayoga Surya Galuh	S1 Peternakan	Kota Bekasi
885.	Ashar Saputra	S1 Ilmu Peternakan	Kota Cirebon
886.	Mukhammad Amrullah, S.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Kabupaten Cirebon
887.	Safira Putri Indraswari, S.K.M.	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Cirebon
888.	Shelvy Nujuliyani	S2 Damai Dan Resolusi Konflik	Kabupaten Cirebon
889.	Tinggal Prawira Wijaya	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Cirebon
890.	Yoga Adijaya	S1 Ilmu Gizi	Kota Cirebon
891.	Rohikmah	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Cirebon
892.	Balqis Yumna Kaltsum Al Bahri	S1 Kimia	Kota Cirebon
893.	Dzakiyyah Azzahroh	S1 Ilmu Gizi	Kota Cirebon
894.	Ajat Sudrajat	S2 Administrasi Pendidikan	Kabupaten Indramayu
895.	Ari Panuli	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Indramayu

896.	Ayu Nabila Shintiya	S1 Psikologi	Kabupaten Indramayu
897.	Ir. Sopana, S.Si, M.Si (Han)	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Indramayu
898.	Rizky Amellia	S1 Akuntansi	Kabupaten Indramayu
899.	Afpriyanto	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Karawang
900.	Robisendriadi	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Karawang
901.	Muchtar Ibrahim	S2 Kajian Ketahanan Nasional	Kabupaten Karawang
902.	Nissa Rachmi Fauziah	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Kuningan
903.	Annisa Fauzia	S1 Gizi	Kabupaten Kuningan
904.	Dandi Nainggolan	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Kuningan
905.	Moch Septian I S	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Kuningan
906.	Nurwulansari	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Kuningan
907.	Desi Ratna Ningtyas	S1 Gizi Kesehatan	Kabupaten Majalengka
908.	Intan Diena Khoerunisa	S1 Biologi	Kabupaten Majalengka
909.	Intan Mayasari	D4 Gizi Dan Dietetika	Kabupaten Majalengka
910.	Iqbal Fazri Sanusi	S1 Agroteknologi	Kabupaten Majalengka
911.	Syahnaz Nazhifah Martha	D4 Kesehatan Lingkungan	Kabupaten Majalengka
912.	Muhammad Hamdi Karim	S2 Peperangan Asimetris	Kabupaten Sumedang
913.	Pipin Pirmansah	S1 Teknik Telekomunikasi	Kabupaten Sumedang
914.	Mega Gipar Barani	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Kabupaten Sumedang
915.	Evi Anitasari	S1 Agroteknologi	Kota Cimahi
916.	Mohamad Badrus Daman Huri	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Bandung
917.	R. Alfy Muhamad Dikro Sulaeman	S1 Pendidikan Biologi	Kabupaten Bandung
918.	Untsa Rabbani Sumirat	S1 Perikanan	Kota Cimahi
919.	Adri Jernih Miko	S2 Damai Dan Resolusi Konflik	Kabupaten Bekasi
920.	Syafrudin Fathoni	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten Bekasi
921.	Anissa Ema Ratna Hapsari	S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Dan Daerah	Kabupaten Bekasi
922.	Grisvia Zain Rahmah	S1 Gizi	Kabupaten Bekasi
923.	Hendra Permana	S1 Teknik Industri	Kabupaten Bekasi
924.	Miftahul Jannah Ramadhani	S1 Gizi	Kabupaten Bekasi
925.	Muhammad Abiyyu Ayassi Khadaffi	S1 Manajemen	Kabupaten Bekasi
926.	Priska Bungaran Patandianan	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Bekasi
927.	Sri Ariani	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Bekasi
KPPG SEMARANG			
PROVINSI JAWA TENGAH			
928.	Melinda Dwi Lestari	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Tegal
929.	Rahma Agun Aulal Muna	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Pemasang
930.	Muhammad Faris Maulana	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Kendal
931.	G. Aulia Genurizati	S1 Pendidikan Fisika	Kabupaten Brebes
932.	Shafira Karunia Hildawati	S2 Manajemen Pertahanan	Kabupaten Pekalongan

933.	Nuzilul Munawaroh	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Kudus
934.	Artika Diannita	S2 Diplomasi Pertahanan	Kabupaten Blora
935.	Rosesita Tri Suci Rohani	S2 Pengelolaan Tanah dan Air	Kabupaten Pati
936.	Ika Novitasasi Candra A	S1 Hukum Keluarga Islam	Kabupaten Batang
937.	Rifky Sheva Al Ghifary	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kabupaten Karanganyar
938.	Shofia Rakhma	S2 Peperangan Asimetris	Kabupaten Karanganyar
939.	Puji Lestari	S1 Pengembangan Masyarakat Islam	Kabupaten Batang
940.	Erlita Ratri Rosaneswari	S1 Gizi	Kabupaten Blora
941.	Siti Umi Salamah	S1 Akuntansi Keuangan	Kabupaten Blora
942.	Nur Intan Permatasari	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Blora
943.	Azahra Trista Ramandytha	S1 Informatika	Kabupaten Blora
944.	Agil Farudi Hibatulla	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Blora
945.	Hikmi Arbi Pratama	S1 Agroteknologi	Kabupaten Brebes
946.	Arya Dewa Nugroho	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Brebes
947.	Nafita Rizqiyatul Azkiya	S2 Menajamen Pertahanan	Kabupaten Brebes
948.	Lia Afiliani	S1 Gizi	Kabupaten Brebes
949.	Satya Adi Pratama	S1 Desain Grafis	Kabupaten Demak
950.	M Roisul Mujahidin	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Demak
951.	Muzani Ali Shodiqin	S1 Teknik Geomatika	Kabupaten Demak
952.	Nida Maulidina Istanto	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Demak
953.	Luklu Ul Maknuun	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Demak
954.	Mustafydz Amna	S1 Hukum Islam	Kabupaten Demak
955.	Khaulia Nur Rizki	S1 Ekonomi Akuntansi	Kabupaten Demak
956.	Muhammad Wildan Musthofa	S1 Statistika	Kabupaten Jepara
957.	Afifuddin Thoib Bachtiar	S1 Psikologi	Kabupaten Kudus
958.	Fauzul Muna	S1 Gizi	Kabupaten Jepara
959.	M. Miftah Nafiq	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Jepara
960.	Riski Ardi Prasetyo	S1 Perikanan Tangkap	Kabupaten Jepara
961.	Farhan Fadhillah sani	S1 Pertanian	Kabupaten Jepara
962.	Hadmiko Pupung Ariwibowo	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Jepara
963.	Yollanda Lakshinta Harningrum	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Kendal
964.	Mochamad Arief Wibowo	S1 Komputerisasi Akuntansi	Kabupaten Kendal
965.	Rissya Sahputra	S1 Hukum Ekonomi Syariah	Kabupaten Kudus
966.	Febria Suryaningrum	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Kudus
967.	Ryan Fahmi	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Kudus
968.	Visty Nur Sabilla	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Kudus
969.	Yeni Krisma Dewi	S1 Farmasi	Kabupaten Kudus
970.	Fauzul Yusroh	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Kudus
971.	Nur Haliza Ayu Anwari Sholikhah	S1 Gizi	Kabupaten Kudus
972.	Agus Salam Moza	S1 Manajemen Haji Dan Umrah	Kabupaten Pati

973.	Ahmad Khoirul Basar	S1 Hukum	Kabupaten Pati
974.	Nauf Mawla Sidqi	S1 Pendidikan Teknik Bangunan	Kabupaten Pekalongan
975.	Qoniatu Zulfa	S1 Gizi- Profesi Dietisien	Kabupaten Pekalongan
976.	Hasti pratiwi	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Pekalongan
977.	Suci Fitri Anggraeni	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Kota Tegal
978.	Muhammad Noor Faishal Zakiy	S1 Teknik Mesin	Kota Pekalongan
979.	Riyan Eko Prasetyo	S2 Teknologi Daya Gerak	Kabupaten Pemalang
980.	Aulia Salsabila Manan Putri	S2 Magister Manajemen	Kabupaten Pemalang
981.	Eka Siwi Nurhayati	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Pemalang
982.	R. Aditya Yoga Perwira	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Pemalang
983.	Anjang Purwirasari	S1 Bimbingan Konseling	Kabupaten Pemalang
984.	Ayu Dwi Indah Lestari	S1 Gizi	Kabupaten Pemalang
985.	Ilmy Nur Amalia	S2 Kesehatan Lingkungan	Kabupaten Pemalang
986.	Chofifatul Ulya	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Rembang
987.	Aprilia Qoulun Syakila	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Rembang
988.	Sri Gati Widi Astutik	S1 Manajemen	Kabupaten Rembang
989.	Erik Aprilian Donesia	S2 Keamanan Maritim	Kota Semarang
990.	Ahmad Fauzan Umran	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Semarang
991.	Karina Wardani	S1 Gizi	Kabupaten Semarang
992.	Hilda Rafika Sitadewi	S1 Gizi	Kabupaten Semarang
993.	Diansari Kusumadewi	S1 Gizi	Kota Semarang
994.	Salsabila Putri Aprilia	S1 Gizi	Kabupaten Semarang
995.	Rafiq Setiawan	S1 Teknik Informatika	Kota Semarang
996.	Maharani Ayu Larasati	S1 Akuntansi	Kota Semarang
997.	Cahyaning Ratri Padmarini	S1 Hukum	Kota Semarang
998.	Salsabella	S1 Ilmu Hukum	Kota Semarang
999.	Raesa Oktavia	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kota Semarang
1000.	Ilham Ichsan Yuansyah	S1 Manajemen	Kota Semarang
1001.	Puput Tri Oktavia	S1 Pendidikan Biologi	Kota Semarang
1002.	Khildatul Mushoffa	S1 Profesi Apoteker	Kota Semarang
1003.	Jonathan Ernest Sirait	S2 Industri Pertahanan	Kota Semarang
1004.	Berliana Ameylia	S1 Biologi	Kota Semarang
1005.	Asyifa Nurbyaratma Munarso	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Tegal
1006.	Ismatul Khasanah	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Tegal
1007.	Tsaniatin Nahla Al Amien	S1 Gizi	Kabupaten Tegal
1008.	Galuh Tunjung Sari	S2 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Tegal
1009.	Sofyan Syaefudin	S1 Pendidikan IPA	Kabupaten Grobogan
1010.	Ananda Rito Kusuma Abriyanto	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Grobogan
1011.	Verliana Dhita Sofia	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Grobogan
1012.	Dyon Novan Prawira	S1 Fisika	Kabupaten Grobogan
1013.	Rian Patmala	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Wonogiri
1014.	Bilqisti Alya Khoirunnisa	S1 Agribisnis	Kabupaten Wonogiri
1015.	Viya Syah Azhary	S1 Biologi	Kabupaten Wonogiri
1016.	Pandri Prabowo	S1 Pendidikan Olahraga	Kabupaten Wonogiri

		dan Kesehatan	
1017.	Aini Kusuma Wardani	S2 Ilmu Hukum	Kabupaten Wonogiri
1018.	Agung Wicaksono	D3 Manajemen Perdagangan	Kabupaten Karanganyar
1019.	Febrin Melia Morriz Swari	S1 Profesi Ners Ilmu Keperawatan	Kabupaten Karanganyar
1020.	Nadia Safira Luthfi	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Karanganyar
1021.	Riskiy Kuswari	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Sragen
1022.	Aditya Anom Wibowo	S1 Gizi	Kabupaten Sragen
1023.	Immanuel Dista Wingit Perbowo	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Sragen
KPPG SLEMAN			
PROVINSI JAWA TENGAH			
1024.	Farizal Surno Suwito	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Cilacap
1025.	Reza Mahendra	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Banjarnegara
1026.	Muhammad Rauuf Oktavian	S2 Linguistic	Kota Magelang
1027.	Kartika Salsabilla Wulandari	S1 Teknik Industri	Kabupaten Sukoharjo
1028.	Luky Ayu Parwatiningsih	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Banyumas
1029.	Julio Ustari Putra	S2 Industri Pertahanan	Kota Semarang
1030.	Amelia Widya O. Kuncoro Putri	S2 Peperangan Asimetris	Kota Semarang
1031.	Ghani Prasetia Muhammad	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Boyolali
1032.	Yuwida Salma Lova	S1 Ekonomi Pembangunan	Kabupaten Boyolali
1033.	Muhammad Khoirul Umam	S1 Pendidikan Teknik Mesin	Kabupaten Boyolali
1034.	Rifani Arliana Utami	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Boyolali
1035.	Selfira Salsabilla	S2 Manajemen Pertahanan	Kabupaten Wonosobo
1036.	Jhoni Prabowo	S1 Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan	Kota Surakarta
1037.	RR. Citra Permata Kusuma Anggraini	S1 Ilmu Kelautan	Kabupaten Temanggung
1038.	Raden Roro Susanti Septi Kurnia	S1 Gizi	Kabupaten Sukoharjo
1039.	Pepy Mutiara Arratri	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Sukoharjo
1040.	Irma Lusita	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Banjarnegara
1041.	Mulia Nur Oktaviani	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Banjarnegara
1042.	Nabila Arianti Nurcahyaningtyas	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Banjarnegara
1043.	Firgia Gindha Blorika	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Banjarnegara
1044.	Aini Nahdliya Puspita	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Banyumas
1045.	Bagas Ginanjar Santoso	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Banyumas
1046.	Amira Ayu Aronasty	S2 Gizi	Kabupaten Banyumas
1047.	Andita Werdhining Utami	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Banyumas
1048.	Anisvi Yunar Nabilla	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Boyolali
1049.	Nurus Shofiyana	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Boyolali
1050.	Dinda Puri Safitri	S1 Akuntansi	Kabupaten Boyolali
1051.	Kharisma Mayda Mahera	S1 Profesi Apoteker	Kabupaten Boyolali
1052.	Ika Retno Aryanti Romadoni	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Boyolali
1053.	Galih Wisnu Pambayun	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Cilacap

1054.	Rias Nur Qomariyah	S1 Geografi	Kabupaten Cilacap
1055.	Nabila Rifa Hanifah	S1 Manajemen Keuangan	Kabupaten Cilacap
1056.	Dwi Sekartiasih Magfirah	S1 Psikologi	Kabupaten Kebumen
1057.	Novia Sya'labah	S1 Manajemen Pendidikan Islam	Kabupaten Kebumen
1058.	Endah Sasi Mutiara	S1 Pendidikan Ekonomi	Kabupaten Kebumen
1059.	Kharisma Abdi Wicaksono	S1 Pendidikan Luar Sekolah	Kabupaten Klaten
1060.	Reza Octavia	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Klaten
1061.	Yoga Angga Pratama	S1 Psikologi	Kabupaten Klaten
1062.	Rahmaniyah Nur Safitri	S1 Akuntansi	Kabupaten Klaten
1063.	Shofan Andika Pratama	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Klaten
1064.	Nrangwesthi Widyaningrum	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten Magelang
1065.	Keni Wandansari	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Magelang
1066.	Daruwati Multiningtyas Siagian	D4 Gizi	Kabupaten Magelang
1067.	Velinda Putri Nur Kinanti	D4 Kesehatan Lingkungan	Kabupaten Magelang
1068.	Lola Piarda Maharani	S1 Akuntansi	Kabupaten Magelang
1069.	Zain Muhammad Jauhar Hilmi	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Magelang
1070.	Muhammad Farhan Firdaus	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Magelang
1071.	Rahma Dewi Yuliani	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kabupaten Magelang
1072.	Erna Sasmita	S1 Pendidikan Ekonomi	Kabupaten Magelang
1073.	Wahyu Adi Pratama	S1 Manajemen	Kabupaten Magelang
1074.	Riviana Hilda	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Magelang
1075.	Galuh Sukmawati	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Magelang
1076.	Mei Sandra Al A'raaf	S1 Hubungan Internasional	Kabupaten Purbalingga
1077.	Fiana Zahroh Suciani, SH, M.Kn	S2 Kenotariatan	Kabupaten Purbalingga
1078.	Henti Lutfiah	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten Purbalingga
1079.	Isnataeni Nur Faizah	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Purbalingga
1080.	Salis Hanifah	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Purworejo
1081.	Wahyu Kurniawan	S1 Pendidikan Teknik Otomotif	Kabupaten Purworejo
1082.	Rahmat Ayu Pramesthi	S1 Profesi Apoteker	Kabupaten Purworejo
1083.	Mila Adiningsih	S1 Profesi Apoteker	Kabupaten Purworejo
1084.	Malik Fajar Nugraha	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Sukoharjo
1085.	Adi Purnomo	S1 Teknik Industri	Kabupaten Sukoharjo
1086.	Nike Kurniawati	S1 Manajemen Pariwisata	Kabupaten Sukoharjo
1087.	Mila Damayanti	S1 Peternakan	Kabupaten Sukoharjo
1088.	Alvionita Nadiyah Salsabila	S1 Ilmu Keperawatan	Kabupaten Sukoharjo
1089.	Maya Ayu Anggraini	S1 Keperawatan	Kabupaten Sukoharjo
1090.	Bangkit Setiawan	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Sukoharjo
1091.	Eka Andreyani	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Sukoharjo
1092.	Linda Munikasari	S1 Gizi	Kabupaten Temanggung
1093.	Ulfi Rizki Asmarani	S1 Akuntansi	Kabupaten Temanggung

1094.	Ulfa Rizki Asmarani	S1 Ekonomi	Kabupaten Temanggung
1095.	Dian Nurvitadewi	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Temanggung
1096.	Fandhi Rachmat Afrizal	S1 Teknologi Pangan	Kabupaten Temanggung
1097.	Ardiyan	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Temanggung
1098.	Yovita Lintang Anggryani	S1 Pendidikan Luar Biasa	Kabupaten Wonosobo
1099.	Ariyanti Lia Sugiati	D3 Keperawatan	Kabupaten Wonosobo
1100.	Satika Mahda Daweski	D4 Manajemen dan Administrasi Logistik	Kabupaten Wonosobo
1101.	Triasuci Ramadhani	D3 Kebidanan	Kabupaten Wonosobo
1102.	Bela Madhani	S1 Matematika	Kabupaten Kebumen
1103.	Monica Henidar Syarief	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Salatiga
1104.	Priyo Widyastoko	S1 Ilmu Komunikasi	Kota Surakarta
1105.	Rinanda Nur Arifah	S1 Ilmu Gizi	Kota Surakarta
1106.	Garit Joyonurdoyo	S1 Hukum	Kota Surakarta
1107.	Ponco Harum Anggraini	S1 Farmasi	Kota Surakarta
1108.	Mutiara Devy Zahratunnisa'	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kota Surakarta
1109.	Gadang Prasetyawan	S1 Manajemen Transportasi Laut	Kota Surakarta
PROVINSI DI YOGYAKARTA			
1110.	Malik Kahar Nugroho	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Kabupaten Sleman
1111.	Ridhlo Juan Alfanani	S1 Matematika	Kabupaten Sleman
1112.	Alivia Maulidina Pawestri	S2 Teknologi Persenjataan	Kabupaten Bantul
1113.	Aini Ambarwati	S2 Manajemen Pertahanan	Kabupaten Kulon Progo
1114.	Alivia Zahra Kirana Dewi	S1 Manajemen	Kabupaten Bantul
1115.	Fitra Khasanah Khoirun Nisa	S1 Hukum Ekonomi Syariah	Kabupaten Bantul
1116.	Dea Nuraini Rahmadhani	D4 Sanitasi Lingkungan	Kabupaten Bantul
1117.	Andika Yuwana Utama	S1 Psikologi	Kabupaten Bantul
1118.	Ika Nur Malisa	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Bantul
1119.	Ulul Archam Narantaka	S1 Manajemen Sumberdaya Akuatik	Kabupaten Bantul
1120.	Christina Savira Raharja	S1 Ilmu Hubungan Internasional	Kabupaten Bantul
1121.	Vita Aulia Rizki	S1 Administrasi Rumah Sakit	Kabupaten Bantul
1122.	Nabila Salma	S1 Teknologi Pangan Hasil Pertanian	Kabupaten Bantul
1123.	Restu Widyaningrum	S1 Profesi Ners	Kabupaten Bantul
1124.	Rama Jatu Setiaji	S1 Teknik Geofisika	Kabupaten Gunungkidul
1125.	Hyndun Astry Nurdiyanty	S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial	Kabupaten Gunungkidul
1126.	Wirandita Gagat Widyatmoko	S2 Manajemen Pertahanan	Kabupaten Gunungkidul
1127.	Heri Prasetya	S1 Pendidikan Kimia	Kabupaten Gunungkidul
1128.	Noviana Dwi Utami	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Kulon Progo
1129.	Hening Sucahya	S1 Pendidikan Profesi Ners	Kabupaten Sleman

1130.	Dimas Bagus Noviantoro	S1 Teknik Mesin	Kabupaten Kulon Progo
1131.	Lustriana Nawang Sari	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Kulon Progo
1132.	Adi Kusnandar	S2 Psikologi Industri Organisasi	Kabupaten Kulon Progo
1133.	Wahyu Indri Susanti	S2 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	Kabupaten Sleman
1134.	Elieser Ginting	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kabupaten Sleman
1135.	Tasya Khoirunnisa	S1 Gizi	Kabupaten Sleman
1136.	Nicolas Richardo Hendarjati Kusumaningtyas	S1 Hukum	Kabupaten Sleman
1137.	Liberte Christ Justice Pinto	S1 Hukum	Kota Yogyakarta
1138.	Anatansyah Ayomi Anandari	S2 Teknologi Penginderaan	Kota Yogyakarta
1139.	Atin Puji Suprapti	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kota Yogyakarta
1140.	Wildan Fuady Estu Putra	S1 Ilmu Hubungan Internasional	Kota Yogyakarta
1141.	Avira Durrotul Rasyida	S2 Industri Pertahanan	Kota Yogyakarta
KPPG SURABAYA			
PROVINSI JAWA TIMUR			
1142.	Alifa Rahma Mustaqimah	S1 Matematika	Kota Madiun
1143.	Farida Farah Z	S1 Gizi	Kabupaten Sidoarjo
1144.	Friska Oktaviani Yashinta	S2 Diplomasia Pertahanan	Kabupaten Bojonegoro
1145.	Nurul Hidayat	S1 Manajemen Ekonomi	Kabupaten Pamekasan
1146.	Moh. Kholilur Rahman Hidayatullah	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Sumenep
1147.	Agustina Nurul Herdian	S1 Kebidanan	Kabupaten Lamongan
1148.	Muhammad Miqdadzi Alfitra	S1 Teknik Industri	Kabupaten Sidoarjo
1149.	Eva Chandra Andhika	S1 Gizi	Kota Surabaya
1150.	Arum Dwi Kinasih	S1 Gizi	Kota Surabaya
1151.	Rizkia Nur Febianti	S1 Agribisnis	Kabupaten Bangkalan
1152.	Ivan Mahardika Yusuf	S1 Gizi	Kabupaten Bangkalan
1153.	Ala Ahdiyani	S1 Profesi Apoteker	Kabupaten Bangkalan
1154.	Rizki Indah Pertiwi	S1 Sastra Jerman	Kabupaten Bojonegoro
1155.	Ika Riyanti	S2 Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan dan Pembangunan	Kabupaten Bojonegoro
1156.	Puji Anggun Dwi Pamungkas	S1 Kebidanan	Kabupaten Bojonegoro
1157.	Rita Sri Yuniadjeng Susanto	S1 Psikologi	Kabupaten Bojonegoro
1158.	Roie Riawan Nur Valentino	S1 Ilmu Kelautan	Kabupaten Bojonegoro
1159.	Tommy Mandala Putra	S2 Strategi Perang Semesta	Kabupaten Bojonegoro
1160.	Yuni Kurnia Taramita	D4 Teknik Informatika	Kabupaten Bojonegoro
1161.	Neuva Arthameuvia Anjani	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Gresik
1162.	Jenyver Rahmadani	S1 Hubungan Internasional	Kabupaten Gresik
1163.	Budi Lestari	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Gresik
1164.	Syahrir Mujib	S2 Peperangan Asimetris	Kabupaten Gresik
1165.	Dike Ari Ruliantoro	S1 Pendidikan Jasmani	Kabupaten Gresik

1166.	Prima Aris Wardhani	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Jombang
1167.	Kasih Ayu Wulansari	S1 Teknologi Pangan	Kabupaten Jombang
1168.	Deni Setiawan Hakim	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Kabupaten Jombang
1169.	Dicky Akbar Harianto	S1 Manajemen	Kabupaten Jombang
1170.	Mardiani Puji Rachmawati	S1 Manajemen Pendidikan Islam	Kabupaten Jombang
1171.	Nugroho Septian Kurniawan	S1 Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Kabupaten Jombang
1172.	Fajar Gunawan Afandi	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Lamongan
1173.	Muhammad Syaifudin Zuhri	S1 Tasawuf dan Psikoterapi	Kabupaten Lamongan
1174.	Ajeng Laras Wangi	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Lamongan
1175.	Ariel Ferdiansyah	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Lamongan
1176.	Dinah Roidah Khoirunnisa	S1 Matematika	Kabupaten Lamongan
1177.	Naufaldy Fiqrulhaq	S1 Fisika	Kabupaten Lamongan
1178.	Tiara Ayu Dwi Novitasari	S1 Teknologi Pertanian	Kabupaten Lamongan
1179.	Ratna Oktavia	S1 Ilmu Kelautan	Kabupaten Madiun
1180.	Ahmad Ayub Kurnianto	S1 Keperawatan Profesi Ners	Kabupaten Madiun
1181.	Arum Mustika Sari	D4 Pengembangan Produk Agroindustri	Kabupaten Madiun
1182.	Febby Candra Arum Pratiwi	S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial	Kabupaten Madiun
1183.	Febby Vigara	S1 Tadris Bahasa Inggris	Kabupaten Madiun
1184.	Geda Aliyya Namay	S1 Tata Boga	Kabupaten Madiun
1185.	Hani Fara Ayu Febyawati	S2 Ilmu Gizi	Kabupaten Madiun
1186.	Nur Cholis Hidayatul Haq	S1 Informatika	Kabupaten Madiun
1187.	Abdul Kholiq Pramono	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Mojokerto
1188.	Rizal Prambudi	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Mojokerto
1189.	Rolita Amalia Habsidiani	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Mojokerto
1190.	Gabriella Selyna Alcyndi	S1 Teknik Kimia	Kabupaten Mojokerto
1191.	Noverita Resya Sintia	S1 Teknologi Pangan	Kabupaten Mojokerto
1192.	Rosi Dian Prasetyo	S1 Bahasa Indonesia	Kabupaten Mojokerto
1193.	Adela Oktavia Islami	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten Mojokerto
1194.	Anta Dewinta	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Mojokerto
1195.	Apt. Herlinda Sukamto, S.Farm	S1 Profesi Apoteker	Kabupaten Mojokerto
1196.	Anindita Nur Hidayah	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kabupaten Nganjuk
1197.	Briliana Ovie Kusumawardhani	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Nganjuk
1198.	Dicky Pandu Candra Adinata	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Nganjuk
1199.	Elvina Amanda Clarita Sari	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Nganjuk
1200.	Siti Nur Zulaikah	S1 Teknik Kimia	Kabupaten Nganjuk
1201.	Setya Wahyu Rehana	D4 Gizi Dan Dietetika	Kabupaten Nganjuk
1202.	Affryzal Argananta	S1 Teknologi Industri Pertanian	Kabupaten Nganjuk
1203.	Zainuri	S1 komunikasi dan Penyiaran Islam	Kabupaten Pamekasan
1204.	Hariyanto Rahmansyah Triarif	S1 Hukum	Kabupaten Pamekasan
1205.	Achmad Ferdiansyah Yogo Pratama	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Pamekasan
1206.	Hasir	S1 Ekonomi	Kabupaten Pamekasan
1207.	Mea Kuraini Syafitri	S2 Keperawatan	Kabupaten Pamekasan

1208.	Siful	S1 Hukum	Kabupaten Pamekasan
1209.	Bayu Kurniawan Zain	S1 Keperawatan	Kabupaten Sampang
1210.	Moh Rifaldi	S1 Manajemen	Kabupaten Sampang
1211.	Ratna Nur Handayani	S1 Ilmu Dan Teknologi Pangan	Kabupaten Sampang
1212.	Nur Habibatus Sholichah	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Sidoarjo
1213.	Nabillah Kissy Islamia	S1 Sosiologi	Kabupaten Sidoarjo
1214.	Estit Raca Alda Nur Wakhid	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Sidoarjo
1215.	Bayu Prakasa	S2 Diplomasi Pertahanan	Kabupaten Sidoarjo
1216.	Angga Bayu Mauditama	S1 Ekonomi Pembangunan	Kabupaten Sidoarjo
1217.	Dedy Indarta Pradana	S1 Psikologi	Kabupaten Sidoarjo
1218.	Jofiansyah Mayhesa Putra	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Sidoarjo
1219.	Nadhira Nurul Iman	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Sidoarjo
1220.	Ali Horqoni	S1 Ekonomi Dan Bisnis	Kabupaten Sumenep
1221.	Eka Putri Kurniasari	S1 Kehutanan	Kabupaten Sumenep
1222.	Syaiful Bahri Arief	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Sumenep
1223.	Aulia Rizqi Imathul Firdhausa	S1-Peternakan	Kabupaten Tuban
1224.	Choirun Nisa Ramadhani	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Tuban
1225.	Dicky Firmansyah	S1 Agama	Kabupaten Tuban
1226.	Yulia Istiqomah	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Tuban
1227.	Fendicka Erliani	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Madiun
1228.	Adystia	S1 Ekonomi	Kota Mojokerto
1229.	Teguh Bayu Wibowo	S1 Ilmu Hukum	Kota Surabaya
1230.	Nabila Balqis Maulidiya	S1 Agroteknologi	Kota Surabaya
1231.	Candra Asus Umbar Wahono	S1 Teknik Informatika	Kota Surabaya
1232.	Tiara Devi Maharani	S2 Manajemen Pertahanan	Kota Surabaya
1233.	Ayundha Atbelmay Ade Kutana	S1 Farmasi	Kota Surabaya
1234.	Choridatul Quddus	S1 Gizi	Kota Surabaya
1235.	Deo Aditya Nugraha	S1 Hukum Pidana Islam	Kota Surabaya
1236.	Fadilah Munawaroh	S2 Damai Dan Resolusi Konflik	Kota Surabaya
1237.	Gusti Ayu Rivanya Pratistitha	S1 Gizi	Kota Surabaya
1238.	Ichda Afifatur Rochmah	S1 Gizi	Kota Surabaya
1239.	M.Fadjar Nor Rosyid	S1 Ilmu Hukum	Kota Surabaya
1240.	Miftahul Huda	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kota Surabaya
1241.	Santi Kusumastuti	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Surabaya
1242.	Shanti Pawitra Paramesthi	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Surabaya
1243.	Shita Anggriya Sari	S1 Pendidikan Geografi	Kota Surabaya
KPPG JEMBER			
PROVINSI JAWA TIMUR			
1244.	Nur Indah Fitri Rachmawati	S1 Teknik Sipil	Kab. Malang
1245.	Listiana Asworo	S2 Ilmu Politik dan Pemerintahan	Kab.Pacitan
1246.	Dyah Putri Kustia Dewi	S1 Manajemen	Kab. Magetan
1247.	Shiella Ammanda Yanu Fadilla	S1 Teknik Sipil	Kab. Ponorogo

1248.	Mila Afriana Agustin	S1 Pendidikan Matematika	Kab. Bondowoso
1249.	Yanita Amalia Safitri	S1 Pendidikan Matematika	Kab. Tulungagung
1250.	Fidia Mafrurosari	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	Kab. Malang
1251.	Achmad Fathony	S1 Teknologi Hasil Perikanan	Kab. Pacitan
1252.	Fizar Wildan Setiawan	S1 Ilmu Hukum	Kab. Malang
1253.	Dhiyanti Nawang Palupi	S2 Ketahanan Energi	Kab. Kediri
1254.	Mahda Pradewa Anta Prajaya	S1 Ilmu Hukum	Kab. Tulungagung
1255.	Salsa Billa Novitasari	S1 Perbankan Syariah	Kab. Malang
1256.	Arya Jemparing Jagad	S1 Teknik Mesin	Kab. Malang
1257.	Sebrina Mahardika	S2 Keamanan Maritim	Kab. Tulungagung
1258.	Tiara Chandra Mega Mustika	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Banyuwangi
1259.	Andriana Ayu Budi Syabrina	S1 Biologi	Kabupaten Jember
1260.	Tatas Werdingtyas	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Ngawi
1261.	Rio Fajarwanto	S1 Manajemen	Kota Probolinggo
1262.	M. Haikal Rizky Fajrial	S1 Sosiologi	Kabupaten Situbondo
1263.	Putri Dewi Novitasari	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Jember
1264.	Fanny Zafran Al Fariz	D4 Agribisnis	Kabupaten Banyuwangi
1265.	Masrulin Dwi Manfi	S1 Administrasi Bisnis	Kabupaten Banyuwangi
1266.	Nur Annisa Gyardany	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Banyuwangi
1267.	Zhahwanda Anasty Prasadewi	S1 Perencanaan Wilayah Kota	Kabupaten Bondowoso
1268.	Aisha Rahma Tsania	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Pasuruan
1269.	Mohamad Fauzi Setiawan	S1 Pendidikan Luar Sekolah	Kabupaten Malang
1270.	Akhmad Alfau Maulana	D4 Teknik Energi Terbarukan	Kabupaten Probolinggo
1271.	Alisa Nur Cahyani	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Magetan
1272.	Alannadya Adila	S2 Damai dan Resolusi Konflik	Kabupaten Kediri
1273.	Dewi Khusnul Muafifah	D4 Gizi	Kabupaten Kediri
1274.	Nurma Novia Oky Chandra	S1 Pertanian	Kabupaten Situbondo
1275.	Rangga Prasukmana	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kota Malang
1276.	Ratih Rachma Kurnia	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Trenggalek
1277.	Neo Ordikla Priawibawa	S1 Pendidikan Teknik Informatika	Kabupaten Trenggalek
1278.	Muhamad Atho' illah	S2 Ketahanan Energi	Kota Malang
1279.	Erynka Iryaning Aulya	S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Kabupaten Jember
1280.	Muhammad Yusril 'Izza Royyan	S1 Teknik Kimia	Kabupaten Ngawi
1281.	Salsabila Naura Mawaddah	S2 Strategi Pertahanan Laut	Kabupaten Malang
1282.	Della Ayu Fransisca	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Lumajang
1283.	Oneng Aulia	S1 Teknik Material dan Metalurgi	Kabupaten Lumajang
1284.	Awanda Weka Hendra Utama	S1 Manajemen	Kabupaten Lumajang

1285.	Galih Tego Saputra	S1 Bahasa Jerman	Kota Kediri
1286.	Alvifatika Vriarindani	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Tulungagung
1287.	Abdul Haris Nur Hidayat	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Trenggalek
1288.	Achmad Riansyah Sanda Pratama	S1 Keperawatan	Kabupaten Bondowoso
1289.	Ahmad Gunawan	S1 Manajemen	Kabupaten Kediri
1290.	Ainayah Rizqi Dafanti	D4 Manajemen Pemasaran	Kota Probolinggo
1291.	Ainun Nadifah Fajrin	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Situbondo
1292.	Aldiastin Dwiardianingrum	D4 Teknologi Laboratorium Medis	Kabupaten Magetan
1293.	Aldiyan Gistoro	S1 Hukum	Kabupaten Banyuwangi
1294.	Alief Sella Fitri Nava Nabilla	S1 Biologi	Kota Malang
1295.	Ana Ariyanti	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Malang
1296.	Anastasyia Sukma Kundhalini	S2 Peperangan Asimetris	Kabupaten Kediri
1297.	Anis Nur Laily	S2 Strategi Pertahanan Laut	Kabupaten Tulungagung
1298.	Annisa Cahya Rini	S1 Teknik Industri	Kabupaten Ngawi
1299.	Arief Yully Tantoni	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Blitar
1300.	Arisandra Nur Fadilla	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Magetan
1301.	Armeityansyah Wahyudiputra	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Kediri
1302.	Ayu Harianti Safitri	S1 Keperawatan Profesi Ners	Kabupaten Pacitan
1303.	Chandra Artedi	D4 Akuntansi	Kabupaten Pacitan
1304.	Cindy Pramudea Sari	S1 Akuntansi	Kabupaten Ponorogo
1305.	Daud Silalahi	S1 Teologi	Kabupaten Lumajang
1306.	Dila Maufilda	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Jember
1307.	Eka Wildani Kholifaturrahma	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Jember
1308.	Erdha Putra Satyawasana	D4 Manajemen Pemasaran	Kota Malang
1309.	Fadhlorrohman Ulhaq	S1 pertanian	Kabupaten Kediri
1310.	Fadilla Fiashada	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Ngawi
1311.	Fatmawati	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Kediri
1312.	Firdanita Salsabella	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	Kota Malang
1313.	Gema Bagus Kurniawan	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Banyuwangi
1314.	Imam Samsudin	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Blitar
1315.	Lena Lusiana	S2 Ketahanan Energi	Kabupaten Blitar
1316.	Linda Gusfita Santosa Putri	S1 Manajemen	Kabupaten Ponorogo
1317.	Meita Syahrani Nurfida	S1 Teknologi Pendidikan	Kota Batu
1318.	Moch Subahan	S1 Teknik Informatika	Kota Probolinggo
1319.	Mochamad Ahda Saifouridzall	S1 Teknologi Hasil Perikanan	Kabupaten Lumajang
1320.	Mohammad Hamzah Amirullah Latue	S1 Administrasi Publik	Kota Malang
1321.	Muhammad Sirojuddin	S1 Psikologi	Kabupaten Tulungagung
1322.	Najla Narulita	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Magetan
1323.	Nuha Fadhilah Oktaviana	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Blitar
1324.	Nurul Faiziah	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Malang
1325.	Oktaviano Wilma Pramata	S1 Manajemen	Kota Kediri

		Pendidikan Islam	
1326.	Pambuko Arinda Kusnadi	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Tulungagung
1327.	Popy Diana Kartika Ratnawati	S1 Ekonomi	Kabupaten Magetan
1328.	Prayogi Aprilianto	S2 Ekonomi Pertahanan	Kabupaten Kediri
1329.	Pujo Wisnu Mahandoko	D4 Manajemen Transportasi Udara	Kabupaten Probolinggo
1330.	Rezie Octavianie	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Jember
1331.	Sahda Marissa	S1 Manajemen	Kabupaten Trenggalek
1332.	Satria Aris Wahyugo	S1 Akuntansi	Kabupaten Banyuwangi
1333.	Shella Ayu Vidiatika	S1 Peternakan	Kabupaten Kediri
1334.	Siska Tumuwo	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Banyuwangi
1335.	Talitha Vania Isminabila	S1 Teknologi Industri Pertanian	Kota Malang
1336.	Tevinesiya Fema Seliya Cendani	S1 Akuntansi	Kabupaten Trenggalek
1337.	Titik Nur Azizah	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	Kabupaten Blitar
1338.	Winda Martha Pratiwi	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Ponorogo
1339.	Yordania Mega Priyanti	S2 Manajemen Pertahanan	Kabupaten Kediri
1340.	Yunita Dewi Angayati	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Ponorogo
1341.	Muhammad Bima Subbanul Azis	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan	Kota Malang
KPPG DENPASAR			
PROVINSI BALI			
1342.	Ni Kade Ayu Megayani	S1 Manajemen	Kabupaten Jembrana
1343.	Putu Mitha Aryasita	S1 Akuntansi	Kabupaten Tabanan
1344.	Ni Putu Emi	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Karangasem
1345.	Risca Christina G.W	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Buleleng
1346.	Ngakan Gede Oka Sedana Putra	S1 Keperawatan	Kabupaten Bangli
1347.	Ida Ayu Putu Juliastanti Suadevi	S1 Agribisnis	Kabupaten Gianyar
1348.	I Wayan Pramana Eka Putra	S2 Kimia Terapan	Kabupaten Gianyar
1349.	Ni Made Ayu Febri Damayanti	S1 Manajemen	Kabupaten Jembrana
1350.	Made Mendra Arsana	S1 Pendidikan Jasmani, Olahraga, & Kesehatan	Kabupaten Klungkung
1351.	Aldina Putri Mahasanti	S1 Ilmu Hukum	Kota Denpasar
1352.	Anak Agung Gede Kresna Dh Yudha	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Klungkung
1353.	I Nyoman Rias Agus Januartha	S1 Seni Karawitan	Kota Denpasar
1354.	Made Febri Hariadnyana	S1 Keperawatan	Kabupaten Buleleng
1355.	Achmed Kharis Dio Utomo	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Tabanan
1356.	Ni Luh Putu Martini	D3 Kebidanan	Kabupaten Klungkung
1357.	Ni Made Nendra Rosiana Ningrum	S1 Akuntansi	Kabupaten Buleleng
1358.	Rusdianto	S1 Pendidikan Geografi	Kabupaten Buleleng
1359.	I Gede Adhi Wiranata	S2 Ketahanan Energi	Kota Denpasar
1360.	Al Dimas Putra Pratama	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Gianyar
1361.	Ayu Mega Dirgantari	S1 Ekonomi	Kabupaten Tabanan

	Wiastuti	Pembangunan	
1362.	I Dewa Ayu Dresti Dwijayanti	S1 Pendidikan Biologi	Kabupaten Klungkung
1363.	I Komang Adi Wiguna	S1 Peternakan	Kabupaten Gianyar
1364.	I Komang Juliantara	S1 Akuntansi	Kabupaten Karangasem
1365.	I Made Pande Adi Arimbawa	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kabupaten Tabanan
1366.	Kadek Deliana Tuesdayanti, S.Tr.Gz	D4 Gizi	Kota Denpasar
1367.	Kadek Hendra Wiguna	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Bangli
1368.	Kadek Lenni Jusmiarti	S1 Profesi Kebidanan	Kota Denpasar
1369.	Komang Sindy Pramesti	S1 Akuntansi	Kabupaten Klungkung
1370.	Martin William Butar Butar	S1 Teknologi Informasi	Kabupaten Klungkung
1371.	Muhammad Rafi Afrizal	S1 Manajemen SDM	Kabupaten Tabanan
1372.	Nailul Amalia	D4 Gizi Klinik	Kabupaten Jembrana
1373.	Ngakan Made Krisna Sedana	S1 Ilmu Komputer	Kabupaten Bangli
1374.	Ni Kadek Aripta Eistetika	S1 Ilmu Keperawatan (Profesi Ners)	Kabupaten Tabanan
1375.	Ni Komang Angelina Christine Suplig	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Jembrana
1376.	Ni Komang Ayu Ardi	S1 Manajemen	Kabupaten Karangasem
1377.	Ni Komang Satya Ayuta Pramiyogi	D4 Akuntansi Manajerial	Kabupaten Bangli
1378.	Ni Luh Ardha Nareswari Wiranda P.	S1 Sistem Komputer	Kabupaten Bangli
1379.	Ni Luh Made Nia Sistari	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Gianyar
1380.	Ni Luh Putri Sila Sandi	S1 Teknologi Industri Pertanian	Kabupaten Buleleng
1381.	Ni Wayan Risnawati	S1 Manajemen Ekonomi & Bisnis	Kota Denpasar
1382.	Ni Wayan Sinthia Widiastuti	S2 Manajemen	Kabupaten Bangli
1383.	Novi	S1 Ekonomi Syariah	Kabupaten Karangasem
1384.	Putu Pinahyu Pratiwi	S1 Profesi Kebidanan	Kabupaten Buleleng
1385.	Putu Wahyuni Paramita	S1 Kedokteran Hewan (Pendidikan Profesi Dokter Hewan)	Kabupaten Badung
1386.	Rio Dhanar Satria Pratama	S1 Sistem Informasi	Kota Denpasar
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT			
1387.	Gede Artana Putra	S1 Teknik Mesin	Kota Mataram
1388.	Agamawan Salam	S1 Ekonomi Pembangunan	Kab. Lombok Timur
1389.	Teguh Arya Pamungkas	S1 Teknik Fisika	Kota Mataram
1390.	Hasim Asari	S1 Tadris IPS	Kabupaten Lombok Barat
1391.	Nurrochman Hartadi Dasrien	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Lombok Barat
1392.	Ega Dwi Ayunda	S1 Teknik Kimia	Kabupaten Lombok Tengah
1393.	Wahyu Firman Aryadi Putra	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Lombok Tengah
1394.	Muhammad Ihsan	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten Lombok Tengah
1395.	Uswatun Nisa	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Lombok

			Tengah
1396.	Muh. Junaidi Shopar, S.T.P.	S1 Teknologi Pangan	Kabupaten Lombok Timur
1397.	Baiq Nuning Deswita Asih	S1 Tadris Matematika	Kabupaten Lombok Timur
1398.	Muhammad Rasuli	S1 Manajemen Pendidikan Islam	Kabupaten Lombok Utara
1399.	Firbani Ramadhan	S1 Peternakan	Kabupaten Sumbawa Barat
1400.	Ardi Kurnia. S	S1 Informatika	Kabupaten Sumbawa
1401.	Eri Ulfah Sukmanianti Putri	S1 Matematika	Kota Bima
1402.	Eko Prasetyo	S2 Ketahanan Energi	Kota Mataram
1403.	Desi Purnama Sari	S1 Informatika	Kabupaten Dompu
1404.	Abdul Razak	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Lombok Timur
1405.	Rima Ramdani	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Bima
1406.	Candra Pratama	S1 Teknologi Pertanian	Kabupaten Lombok Timur
1407.	Gina Afriana Dewita	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Lombok Timur
1408.	Gusti Ayu Kade Widya Diastini	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Lombok Barat
1409.	Heriyanto	S1 Ilmu Hukum	Kota Bima
1410.	Hermawan Riadi	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Mataram
1411.	Icha Hartanti Dasrien	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	Kabupaten Lombok Barat
1412.	Moh Toni	S1 Komunikasi Penyiaran Islam	Kabupaten Lombok Tengah
1413.	Nazilatul Nikmah	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Lombok Tengah
1414.	Ni Made Ayu Ardiani	D4 Analis Kesehatan	Kota Mataram
1415.	Nine Regita Jati Pamungkas	S1 Profesi Apoteker	Kabupaten Lombok Barat
1416.	Putri Rizkika	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Dompu
1417.	Ratnajunita	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	Kabupaten Lombok Tengah
1418.	Wulandari	S1 Gizi	Kabupaten Lombok Tengah
1419.	Bagus Naeni Santoso	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kabupaten Bima
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR			
1420.	Kristoforus Tpoy	S1 Komputer	Kab. Kupang
1421.	Novita Agatha Nainupu	S2 Manajemen Bencana	Kota Kupang
1422.	Sulaiman Yahya	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Kabupaten Alor
1423.	Yuventus Aldi Jurnalisto Malik	S1 Teknologi Pertanian	Kabupaten Belu
1424.	Melkianus Guka,S.Sos	S1 Ilmu Sosiatri	Kabupaten Ende
1425.	Nurul Izzah Amelia	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Lembata
1426.	Damnia ulfi Ningrum	S1 Teknik informatika	Kabupaten Manggarai
1427.	Lusianus Dicaprian Nganjang	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Manggarai
1428.	Ansgariana Yetri Indriyati	S1 Gizi	Kabupaten Manggarai
1429.	Oswaldus Ngani	S1 Filsafat	Kabupaten Ngada
1430.	Eugenius Djara	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Sikka

1431.	Christian Candraditya Rezki Boro	S1 Teknik Geodesi	Kabupaten Sumba Barat Daya
1432.	Siti Hadijatun Suwaldi	S1 Pertanian Agroteknologi	Kabupaten Sumba Barat
1433.	Roli Martheda Snae	S1 Pertanian	Kota Kupang
1434.	Adiyatman Bahauddin	S1 Sosiologi	Kota Kupang
1435.	Christin Angela Manao	S1 Ilmu Komputer	Kota Kupang
1436.	Indah Puspita Sari	S1 Matematika	Kabupaten Belu
1437.	Estefania Seran Nalle	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Malaka
1438.	Arkolan Umbu Lele	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Sumba Timur
1439.	Faisal Sangaji	S1 Ekonomi Manajemen	Kabupaten Flores Timur
1440.	Laurensius Brindisi Latar Lalu	S1 Ilmu Sosiologi	Kabupaten Nagekeo
1441.	Taufiq Ridwan Umar	S1 Profesi Apoteker	Kabupaten Rote Ndao
1442.	Safinatun Nazah Zamal	S1 Psikologi	Kabupaten Ende
1443.	Noni Yulianti Kamiasi	S1 Keperawatan Profesi Ners	Kota Kupang
1444.	Rany Marsalina Taek	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Timor Tengah Selatan
1445.	Marbela Katarina Sulla	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Kupang
1446.	Erlistin Aflian Nenobahan	S1 Manajemen	Kabupaten Kupang
1447.	Desi Anisia Muti	S1 Teknologi Hasil Perikanan	Kabupaten Belu
1448.	Dominggas Ati	S1 Pertanian	Kabupaten Belu
1449.	Maria Asunta Talan	S1 Kimia Murni	Kabupaten Timor Tengah Utara
1450.	Grestiana Bili	S1 Akuntansi	Kabupaten Sumba Barat Daya
1451.	Anastasia Jillia Deo Linci	D4 Perpajakan	Kabupaten Belu
1452.	Maria Yasinta Dhiu	S1 Pendidikan Fisika	Kabupaten Ngada
1453.	Putri Natrilia Boik	S1 Pertanian	Kabupaten Rote Ndao
1454.	Diana Asri Funome	S1 Ilmu Keperawatan, Profesi Ners	Kabupaten Timor Tengah Selatan
1455.	Oktaviana Manuela Maria Lampur	S1 Psikologi	Kabupaten Manggarai
1456.	Ade Sri Wahyuningsih	S1 Gizi	Kabupaten Manggarai
1457.	Krispina Yuniartika Ara	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Manggarai
1458.	Christina Adela Pare	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Ende
1459.	Novalita Margaritha A. Saudila	S1 Akuntansi	Kabupaten Rote Ndao
1460.	Restha Merliny Ndaomanu	S2 Psikologi	Kabupaten Timor Tengah Utara
1461.	Setni Yumina Polly	S1 Pendidikan Biologi	Kabupaten Timor Tengah Selatan
1462.	Bendelina Rafael	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Kupang
1463.	Yuliana Luisa Da Fonseca	S1 Teknologi Informasi	Kabupaten Timor Tengah Utara
1464.	Janse Priskila Punuf	S1 Pendidikan Biologi	Kabupaten Timor Tengah Selatan
1465.	Monika Stelamaris Mao Sila	S1 Perencanaan Wilayah	Kabupaten Ngada
1466.	Paulina Maria Rosalinda Milo	S1 Administrasi Bisnis	Kabupaten Ngada
1467.	Niken Ayu Respati Samiun	S1 Matematika	Kabupaten Rote Ndao
1468.	Maria Doreta Britini Janggu	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Manggarai

1469.	Anjelina Ngedhi	S1 Akuntansi	Kabupaten Ngada
1470.	Samuel Jaha Ghada	S1 Sosiologi	Kabupaten Sumba Barat Daya
1471.	Luthfi Fathurrahman Isu	S1 Hukum Keluarga	Kabupaten Belu
1472.	Yefrit A. Besi	S1 Administrasi Negara	Kabupaten Sumba Tengah
1473.	Yohanes Paulus Ruda Bedan	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Lembata
1474.	Mas'ud Rawi	S1 Biologi	Kabupaten Manggarai
1475.	Mario Yulius Frabey Molina	D4 Administrasi Bisnis	Kabupaten Nagekeo
1476.	Juan Nesar	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Sumba Timur
1477.	Mateus Talo Bule	S1 Komunikasi	Kabupaten Sikka
1478.	Kun Hero Alamin	S1 Sosiologi	Kabupaten Nagekeo
1479.	Damianus Devister Ramang	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Manggarai
1480.	Alfrit Gustaf E. Loasana	S1 Ekonomi Pembangunan	Kabupaten Flores Timur
1481.	Viktorimus Martinus Teke	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Ende
1482.	Kristanto Talo Pare Moru	S1 Pendidikan Biologi	Kabupaten Sumba Tengah
1483.	Vichorius Fidelis Septhian Rato Malo	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Sumba Timur
1484.	Jefrianus Julius Mau	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Belu
1485.	Natalia Primantari Deta	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Sumba Barat Daya
KPPG BALIKPAPAN			
PROVINSI KALIMANTAN BARAT			
1486.	Arip Ambulan Panjaitan	S2 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Landak
1487.	Septianto	S1 Teknik Sipil	Kota Pontianak
1488.	Firman Fahrozi	S2 Diplomasia Pertahanan	Kota Pontianak
1489.	Riani	S1 Fisika	Kabupaten Bengkayang
1490.	Sri Tolu Bai	S1 Ilmu Pendidikan	Kabupaten Ketapang
1491.	Boby Nur Liandi	D4 Arsitektur	Kabupaten Ketapang
1492.	Anisia Lestari	S2 Manajemen Bencana	Kabupaten Kubu Raya
1493.	M Yuris Iqbal Nurhasim	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Sintang
1494.	Siti Daniastiti	S1 Ekonomi Syariah	Kabupaten Mempawah
1495.	Dzaky Brayogi Faris	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Sambas
1496.	Vira Bella Ria	S1 Ilmu Administrasi Publik	Kabupaten Landak
1497.	Muhammad Surya Bagaskara	S1 Pariwisata	Kabupaten Sekadau
1498.	Zamzami	S1 Pendidikan Ekonomi	Kabupaten Sintang
1499.	Devi Riskia	S1 Ilmu tanah	Kota Singkawang
1500.	Tegar Mulia Setiawan	S1 Hukum	Kota Pontianak
1501.	Soni Deviandi Putra	S1 Sosiologi	Kabupaten Kapuas Hulu
1502.	Suci Awalia	S1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	Kota Pontianak
1503.	Agus Kurniawi	S1 Pendidikan Sejarah	Kabupaten Kapuas Hulu
1504.	Ajeng Dwi Retno Ambar Danastri	S1 Psikologi	Kota Pontianak
1505.	Alfredo Pebryanto	S1 Pertanian	Kabupaten Kubu Raya

1506.	Alvin Melvarin	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Sanggau
1507.	Ani Khasani	S1 Gizi	Kabupaten Sanggau
1508.	Antania Hanzani Putri	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Singkawang
1509.	Benny B Hendri	S1 Ilmu Hukum	Kota Singkawang
1510.	Caroline Frederica Yuchi Ping	S1 Ekonomi	Kabupaten Kapuas Hulu
1511.	Dedi Selvanus	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Bengkayang
1512.	Delisia Christi Pandaka	D4 Kesehatan Lingkungan	Kabupaten Kubu Raya
1513.	Hengki Trirezeki	S 1 Administrasi Publik	Kabupaten Kubu Raya
1514.	Maretha Anggela	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Landak
1515.	Martina Setia Ningsih Simanjuntak	S1 Statistika	Kota Singkawang
1516.	Mellyana Christine	D4 Teknologi Laboratorium Medik	Kabupaten Kapuas Hulu
1517.	Prischilla Grace Angeline Rera Rejerusalem	S1 Sarjana Hasil Pertanian	Kabupaten Bengkayang
1518.	Putri Ayudya Chairunnisa	S1 Apoteker	Kota Pontianak
1519.	Regy Bobyanto	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Sintang
1520.	Septiyola Prayokta	D4 Akuntansi Keuangan Perusahaan	Kabupaten Sambas
1521.	Surtina	S1 Gizi	Kabupaten Bengkayang
1522.	Ummi Lutfiah	D4 Akuntansi	Kabupaten Kapuas Hulu
1523.	Weni Selvianty	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Mempawah
1524.	Yohanes Jaja Ria	D4 Teknokimia Nuklir	Kabupaten Landak
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH			
1525.	Muhammad Redha Novriyan	S1 Perikanan Tangkap	Kota Palangka Raya
1526.	Analistra Susedia Putri, S.Psi	S1 Psikologi	Kota Palangka Raya
1527.	Rayyana Aurora Nur Asyisyifa	S1 Gizi	Kabupaten Kapuas
1528.	Ahmad Hidayat	S1 Pendidikan Fisika	Kabupaten Kotawaringin Barat
1529.	Elisa Agustino	S2 Christian Leadership	Kota Palangka Raya
1530.	Maulina Pravangesti	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Kotawaringin Barat
1531.	Ahmad Shiddiq, S.Kom	S1 Informatika	Kabupaten Kotawaringin Barat
1532.	Citra Resmi Nanda Putri Pratiwi, SH.,MH	S2 Hukum	Kabupaten Katingan
1533.	Cyndy Salsabilla, SH	S1 Hukum	Kabupaten Katingan
1534.	Desriantomi, S.IP	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Barito Timur
1535.	Erin Novi Yantho, S.Si	S1 Fisika	Kabupaten Katingan
1536.	Kristian Lirit, S.IP	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Gunung Mas
1537.	Boris Chandra Aulia, S.IP	S1 Ilmu Pemerintahan	Kota Palangka Raya
1538.	Fitri Ayu Andila, S.Ak	S1 Akuntansi	Kabupaten Barito Selatan
1539.	Khanti Rahayu, S.Tr.Gz	D4 Gizi dan Dietetika	Kota Palangka Raya
1540.	Lena Zahra Fauziah, S.Tr.Gz	D4 Gizi dan Dietetika	Kota Palangka Raya
1541.	Muhammad Rizki, S.Tr.Gz	D4 Gizi dan Dietetika	Kota Palangka Raya
1542.	Nadia Yusuf Maghfironi, SP	S1 Pertanian	Kabupaten

			Kotawaringin Barat
1543.	Nur Izzah Dinillah Ar Rahman, AMd.Gz	D3 Gizi	Kota Palangka Raya
1544.	Rini Maulida Nurhasanah, S.Pd	S1 Ilmu Pendidikan	Kabupaten Kotawaringin Timur
1545.	Rofifah Zaki Hanifa, S.Si	S1 Matematika	Kabupaten Kotawaringin Barat
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN			
1546.	Ahmad Cahyadi	S1 Teknik Sipil	Kota Banjarmasin
1547.	Noor Mahmudah	S1 Gizi	Kota Banjarmasin
1548.	Siti Fatimah	S1 Gizi	Kabupaten Tanah Bumbu
1549.	Dewi Rosalia	S1 Psikologi	Kota Banjarmasin
1550.	Ahmad Firjatullah Fikri	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Hulu Sungai Utara
1551.	Akhmad Jarkani, S.EI	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten Barito Kuala
1552.	Alde Erwanto	S1 Pendidikan Sosiologi	Kota Banjarbaru
1553.	Alfred Joe Joe	S1 Teknologi Informasi	Kabupaten Tabalong
1554.	Alif Antasari Noer	S1 Fisika	Kabupaten Tanah Laut
1555.	Andrian Yudha Satria Pratama	S1 Ilmu Komunikasi	Kota Banjarbaru
1556.	Ariestya Dwi Astuti	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten Barito Kuala
1557.	Ayu Permata Nanda Widyaningrum	S1 Teknologi Industri Per	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
1558.	Belia Aprilia	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Hulu Sungai Utara
1559.	Citra Nurfitriani	S1 Teknik Sipil	Kota Banjarbaru
1560.	Dhika Gilang Erlangga	S1 Psikologi	Kota Banjarbaru
1561.	Eka Novilieanty	S1 Akuntansi	Kabupaten Hulu Sungai Utara
1562.	Fahmi Hafid Choironi	S1 Seni Rupa Murni	Kabupaten Tanah Laut
1563.	Fandy Ahmad	S1 Pendidikan Kimia	Kabupaten Barito Kuala
1564.	Farah Rizkia Awalia	S1 Biologi	Kabupaten Tabalong
1565.	Freni Sivi Ishmamah	S1 Pendidikan Biologi	Kabupaten Tabalong
1566.	Helda Mariani, S.M.	S1 Manajemen	Kabupaten Barito Kuala
1567.	Hidayatullah	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
1568.	Ibnu rusyadi	S1 Pendidikan Bahasa Sastra	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
1569.	Irawati	S1 Budidaya Perairan	Kabupaten Barito Kua
1570.	Isma Samariah Gazali Arief Ma'roef	D4 Gizi	Kabupaten Banjar
1571.	Khalisa Azmi	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
1572.	Lailatul Zahrah	S1 Psikologi	Kabupaten Tabalong
1573.	Mega Marya Ulfah	S1 Profesi Ners	Kabupaten Tanah Laut
1574.	Meylina Syahda	S1 Akuntansi	Kabupaten Tabalong
1575.	Muhammad Akrie	S1 Hukum Tata Negara	Kabupaten Tanah Lau
1576.	Muhammad Assazili	S1 Teknologi Pendidikan	Kabupaten Hulu Sung Tengah
1577.	Muhammad Harits Abyan	S1 Teknik Kimia	Kabupaten Tabalong
1578.	Muhammad Racha Taruna	S1 Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kabupaten Hulu Sungai Tengah

1579.	Muhammad Rizqi Aldianur	S1 Manajemen	Kabupaten Tanah Laut
1580.	Muhammad Sona	S1 Teknologi Hasil Perikanan	Kabupaten Kotabaru
1581.	Muslimin Al Maarif	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Tanah Laut
1582.	Nida Ul Husna	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
1583.	Noor Lathifah	S1 Farmasi	Kabupaten Tapin
1584.	Nur'aeni Istiqayani Salsabila	D4 Keperawatan Gigi	Kabupaten Banjar
1585.	Nurul Huda	D4 Gizi	Kota Banjarbaru
1586.	Rahmani Hafizi	S1 Akuntansi	Kabupaten Kotabaru
1587.	Rahmi Hidayat	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
1588.	Ronni Setiawan	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Tanah Laut
1589.	Rusmawardah	S2 Manajemen Pendidikan Islam	Kabupaten Barito Kuala
1590.	Sadilah	S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
1591.	Sartika Amanda Putri	S1 Ahli Gizi	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
1592.	Sayidul Fajeri	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kabupaten Barito Kuala
1593.	Shinta Aulia Armeynada	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Banjar
1594.	Siti Ekfiyatil Wafah	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Tanah Bumbu
1595.	Sri Handayani	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Balangan
1596.	Syifa Kamelia	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Hulu Sungai Utara
1597.	Toberko	S1 Ekonomi	Kabupaten Tabalong
1598.	Zulfa Rahili	S1 Pendidikan IPA	Kabupaten Tapin
1599.	'Alaa Qamara Waskita	D4 Gizi dan Dietetika	Kota Banjarmasin
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR			
1600.	Muhammad Sirajul Amin Mubarak	S2 Ekonomi Syariah	Kota Samarinda
1601.	Binti Maulina Putri	S2 Ilmu Gizi	Kota Samarinda
1602.	Fitriyah Noor Aini Abdullah	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Kutai Kartanegara
1603.	Arthie Nityasari	S1 Pendidikan Akuntansi	Kabupaten Paser
1604.	Rani Oktaviana	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Berau
1605.	Laila Suci Pradita	S1 Ilmu Gizi	Kota Balikpapan
1606.	Ardya Sena Maulydina Azhari	S1 Hubungan Internasional	Kota Balikpapan
1607.	Hariyono	S1 Manajemen Keuangan	Kota Samarinda
1608.	Selinda Mahdalia	D4 Gizi dan Dietetika	Kabupaten Kutai Kartanegara
1609.	Dwi Nur Shinta	S1 Manajemen	Kabupaten Kutai Timur
1610.	Rufaidah Safira	S1 Ekonomi Manajemen	Kota Bontang
1611.	Surya Dwi Saputra	S2 Ekonomi Pertahanan	Kota Bontang
1612.	Thiara Chikita Dewi Fortuna	S1 Teknik Lingkungan	Kabupaten Berau
1613.	Yugis Asih	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Kutai Kartanegara
1614.	Denny Wahyu Putra	S1 Ilmu Hukum	Kota Samarinda

	Pratama		
1615.	Tantia Dewi Harianto	S2 Ilmu Kesehatan Olahraga	Kota Samarinda
1616.	Wijayanti Kusuma Wardhanie	S1 Teknologi Hasil Pertanian	Kota Samarinda
1617.	Resty Annisa Kusnadi	S1 Perencanaan Wilayah Kota	Kota Samarinda
1618.	Rosima Hasym Simamora	S1 Perencanaan Wilayah Kota	Kota Balikpapan
1619.	Muhammad Iqbal Fitrianto	S1 Teknik Kimia	Kota Balikpapan
1620.	Hilda Fitriana	S1 Manajemen	Kota Balikpapan
1621.	Nor Syifa Shafira	Profesi Dietisien	Kabupaten Kutai Kartanegara
1622.	Alih Tugas Abdi Nollima	S1 Hukum Keluarga Islam	Kabupaten Kutai Kartanegara
1623.	Kartika Linda Pratiwi	S1 Ilmu Pendidikan	Kabupaten Kutai Kartanegara
1624.	Evi Lusiana Dwi Safitri	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	Kabupaten Kutai Kartanegara
1625.	Ninda Dwifitriani Kusuma	Profesi Apoteker	Kabupaten Kutai Kartanegara
1626.	Rahayu Wiji Astuti	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Paser
1627.	Isni Norkhasanah	S1 Gizi	Kabupaten Paser
1628.	Asransyah	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Paser
1629.	Tiara Rapiernia Arianto	S1 Farmasi	Kabupaten Kutai Timur
1630.	Nuratika	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Berau
1631.	Ageng Murya Puspito	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Berau
PROVINSI KALIMANTAN UTARA			
1632.	Aji Sanjaya	S2 Keamanan Maritim	Kabupaten Nunukan
1633.	Sulaimana	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Nunukan
1634.	Rudy Cristian Nadapdap	S1 Manajemen	Kota Tarakan
1635.	Fitra Diani	S1 Pendidikan Biologi	Kota Tarakan
1636.	Andika Setiawan	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Bulungan
1637.	Fitriani	S1 Sastra Inggris	Kabupaten Nunukan
1638.	Roslen Tomas	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Malinau
1639.	Ermia Puspaninggiri	S1 Akuntansi	Kabupaten Bulungan
1640.	Dahlia Darwis	S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Kabupaten Nunukan
1641.	Ninin Andrini	S1 Biologi	Kabupaten Bulungan
1642.	Umbar Reksha Lakatisa	S1 Administrasi Bisnis	Kabupaten Tana Tidung
1643.	Angelica Wasfrianor Berutu	S1 Hukum	Kabupaten Bulungan
1644.	Dewi Triadiah Rahmawati	S1 Ilmu Gizi dan Profesi Dietisien	Kota Tarakan
1645.	Muhammad Rizkyawan	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Nunukan
1646.	Ranti Tias Astuti	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Tana Tidung
KPPG MANADO			
PROVINSI SULAWESI UTARA			
1647.	Militria Veren Rompas	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Manado
1648.	Muhammad Aqshal Michinoku Dakio	S1 Perbankan Syariah	Kota Manado
1649.	Regina Claudia Pukoliwutang	D4 Akuntansi Keuangan	Kota Bitung

1650.	Evandi Arundaa	D4 Teknik Mesin	Kabupaten Kepulauan Talaud
1651.	Loudi Crishpin Maramis	S1 Keperawatan	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
1652.	Marshella Agansi	S1 Profesi Ners	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
1653.	Rivaldo Greandi Ering	S1 Administrasi Bisnis	Kabupaten Bolaang Mongondow
1654.	Oslan Sarimbangun	S1 Antropologi Sosial	Kabupaten Kep. Siau Tagulandang Biaro
1655.	Devidson Surya Mananggung	S1 Matematika	Kabupaten Minahasa Tenggara
1656.	Nazarrian Mangangkung	S1 Ilmu Kelautan	Kabupaten Kotamobagu
1657.	Satrio Pulumudoyo	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
1658.	Marvel Hardiknas Makagingge	S1 Administrasi Bisnis	Kabupaten Kepulauan Sangihe
1659.	Armita Fernanda Anumpitan	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Kepulauan Talaud
1660.	Devenia Mokodongan	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kabupaten Minahasa Utara
1661.	Stefano Kasal Tarega	S1 Matematika	Kota Manado
1662.	Vorianus Bineada Tauminsa	S1 Ilmu Pemerintahan	Kota Tomohon
1663.	Dewi Sartika Mellaninyanto	S1 Biologi	Kota Bitung
1664.	Inggrid Azalia Tatuwo	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Kepulauan Talaud
1665.	Feibyola Mataputung	S1 Akuntansi	Kabupaten Kepulauan Talaud
1666.	Immanuel Dalapang	S1 Pendidikan Teknik Mesin	Kabupaten Kepulauan Sangihe
1667.	Ricky Kristo Ngantung	S2 Teknik Sipil	Kota Manado
1668.	Alfris Ekaputra Tuwokana Tamungku	S1 Perikanan	Kabupaten Kepulauan Sangihe
1669.	Tresna Astari Maarisit	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Kepulauan Talaud
1670.	Cosmas Mapalulo	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Kabupaten Kepulauan Talaud
1671.	Anggita Bella Pratiwi	S1 Administrasi Negara	Kota Manado
1672.	Radea Masloman	S1 Agronomi	Kabupaten Minahasa
1673.	Stevania Maria Runtuwene	S1 Kelautan	Kota Bitung
1674.	Monisye Lesawengen	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Kepulauan Sangihe
1675.	Intan Daud	S2 Farmasi	Kota Kotamobagu
1676.	Ritna Dice Apulu	D4 Profesi Ners	Kabupaten Kepulauan Talaud
GORONTALO			
1677.	Inda Pebriani Ali	S1 Ilmu Komunikasi	Kota Gorontalo
1678.	Wardio Datuage	S1 Agro Teknologi	Kabupaten Gorontalo Utara
1679.	Eriek Sigit Bangsa	S1 Fisika	Kabupaten Pohuwato
1680.	Siti Amelia Gumohung	S1 Farmasi	Kabupaten Pohuwato
1681.	Arisanti Celine Kukus	S1 Keperawatan	Kabupaten Gorontalo
1682.	Zulkifli Taluhumala	S1 Manajemen Pendidikan Islam	Kabupaten Gorontalo
1683.	Putri Rahmawati Nento	S1 Ilmu Gizi	Kab Bone Bolango
1684.	Rizka Bobihu	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Gorontalo
1685.	Siti Nur Anisya Datu	S1 Farmasi	Gorontalo Utara

1686.	Syamsudin Duka	S1 Ilmu Sosial	Kabupaten Boalemo
1687.	Yogi Fachry Ismail	S1 Teknik Elektro	Kab Gorontalo
1688.	Rifka Mulyono	S1 Hukum	Kabupaten Gorontalo Utara
1689.	Apt Niluh Sri Purnama Waty	S1 Farmasi	Kabupaten Boalemo
1690.	Abdul Aziz Harun	S1 Pertanian	Kabupaten Gorontalo
KPPG PALU			
PROVINSI SULAWESI TENGAH			
1691.	Ayu Sri Lestari	S1 Fisika MIPA	Kota Palu
1692.	Andre Paschal Lapod	D4 Gizi dan Dietetika	Kota Palu
1693.	Risdan Hariyono	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Banggai
1694.	Yesberlin Toiba	S1 Fisika MIPA	Kabupaten Banggai Kepulauan
1695.	Ariyanto L. Ramimu	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Banggai Laut
1696.	Tuho Nisman Laia	S1 Biologi	Kabupaten Buol
1697.	Lala Fraswita	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Donggala
1698.	Abdul Rajab Otto	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Morowali Utara
1699.	Dzulfadhli	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Kabupaten Poso
1700.	Aprilini Kartini Makaudis	S1 Ekonomi Manajemen	Kabupaten Sigi
1701.	Nur Fhadillah	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Tojo Una-Una
1702.	Andy	S1 Teknologi Pendidikan	Kabupaten Tolitoli
1703.	Aditya Feri Anggriawan	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Morowali Utara
1704.	Donny Braefar Alberki Tinadji	S1 Hukum	Kabupaten Morowali Utara
1705.	Erick Alfa Handika Sangule	S1 Arsitektur	Kabupaten Banggai
1706.	Fajra Alifia	S1 Gizi	Kabupaten Tolitoli
1707.	Febriani	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Tolitoli
1708.	Fharizky Ahmad	S1 Teknik Informatika	Kota Palu
1709.	Firda Shofia	S1 Gizi	Kabupaten Tolitoli
1710.	Fitri Utami	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Tolitoli
1711.	Julianti Rohmalia	S1 Gizi	Kota Palu
1712.	Lasarus Bayu Langi	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Morowali Utara
1713.	Marsa Limbonglebok M	S1 Biologi	Kabupaten Morowali Utara
1714.	Meika Ayu Wulandari	S1 Hukum	Kabupaten Poso
1715.	Mohammad Fauzy Dermawan	S1 Gizi	Kabupaten Tolitoli
1716.	Selpika	S1 Gizi	Kabupaten Tolitoli
1717.	Tri Wahyuni	S1 Informatika	Kabupaten Banggai
PROVINSI SULAWESI BARAT			
1718.	Hasri	S2 Akuntansi	Kabupaten Mamuju
1719.	Adelia Noviyanti Ahmad	S1 Profesi Farmasi	Kabupaten Mamuju
1720.	Firazh Ahmadilla Ma'ga	S1 Biologi	Kabupaten Majene
1721.	Adrianah Raden	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Mamuju
1722.	A. Aqila Nurfadiah	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kabupaten Polewali Mandar
1723.	Muhammad Fadli	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten Majene
1724.	Welti	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Mamasa
1725.	Aco Muh. Nizhar Ilham	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Polewali

			Mandar
1726.	Arfiana	S2 Pendidikan Fisika	Kabupaten Majene
1727.	Cici Pracilia Syamsul	S1 Tadris Bahasa Inggris	Kabupaten Majene
1728.	Muh Syahrul Gunawan	S1 Akuntansi	Kabupaten Mamasa
1729.	Muh. Firman Jaelani	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Polewali Mandar
1730.	Rara Mukramah Jasman	S1 Kimia	Kabupaten Polewali Mandar
1731.	Syahriani Jufri	S1 Komunikasi Dan Penyiaran Islam	Kabupaten Mamuju
1732.	Yusra Zahra Ainun	S1 Biologi	Kabupaten Mamuju
KPPG MAKASSAR			
SULAWESI SELATAN - KAB. BANTAENG			
1733.	Rahmat Prayudi	S1 Gizi	Kab. Bantaeng
1734.	Risda Nurfadillah,SKM	S1 Kesehatan Masyarakat	Kab. Bantaeng
1735.	Dewi Sartika, S.Kep.,Ns	Profesi Ners	Kab. Bantaeng
SULAWESI SELATAN - KAB. BARRU			
1736.	Andi Baso Maulana Saputra	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kab. Barru
1737.	Andrianto, S.Ap	S1 Administrasi Publik	Kab. Barru
1738.	Yan Hadi Purnomo, S.Pd	S1 Pendidikan Ilmu Sosial	Kab. Barru
SULAWESI SELATAN - KAB. BONE			
1739.	Andi Muhammad Rezky Akbar	S1 Teknik Elektro	Kab. Bone
1740.	Andi Dwi Salsabillah Putri Basri	D4 Gizi dan Dietetika	Kab. Bone
1741.	Putri Sarbiana	D4 Gizi dan Dietetika	Kab. Bone
1742.	Andi Fitri Farwati SKM	S1 Kesehatan Masyarakat	Kab. Bone
1743.	Suhardi,S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam	Kab. Bone
1744.	Andi Nur Khalifia, S.Farm	S1 Farmasi	Kab. Bone
SULAWESI SELATAN - KAB. BULUKUMBA			
1745.	Ade Irma Suhardi	S1 Profesi Ners	Kab. Bulukumba
1746.	Wahyu Saputra Sakti	S2 Kesehatan Masyarakat	Kab. Bulukumba
1747.	Aniswati Ningsih	S2 Kimia	Kab. Bulukumba
1748.	Sri Rahayu Ramadani Nurdin, SH	S1 Hukum	Kab. Bulukumba
1749.	Ratih Kusuma Intan, SH	S1 Hukum	Kab. Bulukumba
1750.	Rezki Fitri Ramadani, S.Tr.Gz	D4 Gizi dan Dietetika	Kab. Bulukumba
1751.	Sutra Ningsih, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kab. Bulukumba
1752.	Dinda Anggreni, SKM.,M.KM	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kab. Bulukumba
1753.	Asrini Agus, S.Tr.,Gz	D4 Gizi dan Dietetika	Kab. Bulukumba
SULAWESI SELATAN - KAB. GOWA			
1754.	Zulfikar Said	S1 Psikologi	Kab. Gowa
1755.	Nurul Fatin Muhardika Mansyur	S2 Manajemen Bencana	Kab. Gowa
1756.	Siti Arum Wulandari	S2 Ilmu Gizi Masyarakat	Kab. Gowa
1757.	A. Ida Nurfaida Nur	S2 Ketahanan Energi	Kab. Gowa
1758.	Eka Wahyuni, S.Kes	S1 Administrasi Rumah Sakit	Kab. Gowa
1759.	Heri Apriadi Susanto, S.Kep.,NS	Profesi Ners	Kab. Gowa

SULAWESI SELATAN - KAB. JENEPONTO			
1760.	Nur Ikhsan	S1 Pendidikan	Kab. Jeneponto
1761.	Hidayatullah	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Kab. Jeneponto
1762.	Sumarni M, SKM.,M.Kes	S2 Kesehatan Masyarakat	Kab. Jeneponto
1763.	Nurkhairunnisa, S.Tr.Gz	D4 Gizi dan Dietetika	Kab. Jeneponto
SULAWESI SELATAN - KAB. KEPULAUAN SELAYAR			
1764.	Nurul Haeriya Ulfa	S1 Kimia	Kab. Kepulauan Selayar
1765.	Andi Nur Egidia Fahmi Ayu, S.Pd	S1 Pendidikan	Kab. Kepulauan Selayar
SULAWESI SELATAN - KAB. MAROS			
1766.	Ervina Ansuri	S2 Ilmu Gizi Masyarakat	Kab. Maros
1767.	Nur Indah Sari	S1 Teknik Industri	Kab. Maros
1768.	Rina Fatma Sari, S.Tr.Sos	D4 Pekerjaan Sosial	Kab. Maros
1769.	Andi Marlinda Gereng, S.Tr.Kl	D4 Kesehatan Lingkungan	Kab. Maros
SULAWESI SELATAN - KAB. PANGKAJENE DAN KEPULAUAN			
1770.	Indah Putri Humairah	S1 Teknik Kelautan	Kab. Pangkajene Kepulauan
1771.	Amrin	S1 Ekonomi	Kab. Pangkajene Kepulauan
1772.	Haerul Fahresi	S1 Ekonomi Pembangunan	Kab. Pangkajene Kepulauan
1773.	Rabiullanda Kulsum, S.Tr.Gz	D4 Gizi dan Dietetika	Kab. Pangkajene Kepulauan
1774.	Fani Fajriani, SKM	S1 Kesehatan Masyarakat	Kab. Pangkajene Kepulauan
1775.	Agatha Febriandani, SKM	S1 Kesehatan Masyarakat	Kab. Pangkajene Kepulauan
1776.	Mawarni Utami, S.Tr.,Gz	D4 Gizi dan Dietetika	Kab. Pangkajene Kepulauan
SULAWESI SELATAN - KAB. SINJAI			
1777.	Sapriadi	S1 Ilmu Pemerintahan	Kab. Sinjai
1778.	Fauliana	S1 Fisika	Kab. Sinjai
SULAWESI SELATAN - KAB. SOPPENG			
1779.	Muhammad Afiq Yahya,S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Soppeng
1780.	Sutriana Tonapa	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Soppeng
SULAWESI SELATAN - KAB. TAKALAR			
1781.	Nurjannah Ruslan	S2 Agroteknologi	Kab. Takalar
1782.	Nur Maulana Azis	S1 Ilmu Pemerintahan	Kab. Takalar
1783.	Uslilatullatifa A., S.Gz	S1 Gizi	Kab. Takalar
1784.	Feby Razak, S.Kep.,Ns	Profesi Ners	Kab. Takalar
1785.	Karmila, S.Tr.,Keb	D4 Kebidanan	Kab. Takalar
SULAWESI SELATAN - KAB. WAJO			
1786.	Nurhalisah	S1 Ilmu Gizi	Kab. Wajo
1787.	Nuranisa	S1 Pendidikan Biologi	Kab. Wajo
1788.	Andi Nur Ana Raya	S1 Administrasi Publik	Kab. Wajo
1789.	Rahma Adiwisastra, SKM	S1 Kesehatan Masyarakat	Kab. Wajo
1790.	Besse Zahra Rahmadani, S.Gz	S1 Gizi	Kab. Wajo
1791.	Najmiah Abduh, S.Keb	S1 Kebidanan	Kab. Wajo
SULAWESI SELATAN - KOTA MAKASSAR			
1792.	Abdillah Satari Rahim	S2 Peperangan Asimetris	Kota Makassar
1793.	Inka Chandra Devie	S1 Agribisnis	Kota Makassar

1794.	Muhammad Abdi S Gilman	S2 Teknologi Daya Gerak	Kota Makassar
1795.	Khairunnisa Adri	S2 Manajemen Bencana	Kota Makassar
1796.	Thania Novita Damayanti Hutagaol	S2 Damai Dan Resolusi Konflik	Kota Makassar
1797.	Marcella Cindy Leonyta	S1 Ilmu Hukum	Kota Makassar
1798.	Firdaus. S,Km	S1 Kesehatan Lingkungan	Kota Makassar
1799.	Stevanya Britney	S1 Ilmu Gizi	Kota Makassar
1800.	Ayu Riski Amelia,S.M	S1 Manajemen Keuangan	Kota Makassar
1801.	Surianty S,SKM	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Makassar
1802.	Artiana Nuryana, S.Tr.Keb	D4 Kebidanan	Kota Makassar
1803.	As. Shafania Zalzabila Dwiari, SKM	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Makassar
1804.	Muh Febrianto Martha Suwondo,S.Ak	S1 Akuntansi	Kota Makassar
1805.	Rahmat Hidayat Aksan,S.Or	S1 Program Studi Ilmu Keolahragaan	Kota Makassar
1806.	Asrianti Asis, SM	S1 Manajemen	Kota Makassar
SULAWESI SELATAN - KOTA PARE-PARE			
1807.	Bagus Triantoro	S1 Ekonomi Syariah	Kota Parepare
1808.	Ananda Tasya	Profesi Dietisien	Kota Parepare
1809.	Firdauz, S.Kom	S1 Sistem Informasi	Kota Parepare
1810.	Nurliya Amir, SKM	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Parepare
1811.	Muhammad Agung Baderuddin,S.Kep	S1 Ilmu Keperawatan	Kota Parepare
KPPG KENDARI			
PROVINSI SULAWESI TENGGARA			
1812.	Nopri Al Ikmanayah	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Konawe
1813.	Rifani Agnes Eka Wahyuni	S2 Diplomasi Pertahanan	Kota Kendari
1814.	Riska Purnama Sari	S1 Farmasi	Kabupaten Bombana
1815.	Mahadi	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Buton Selatan
1816.	Ghibun Najib Pasha	S1 Matematika	Kabupaten Buton Utara
1817.	Kasim	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Buton
1818.	Perlianto	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Kolaka Timur
1819.	Jevi Arni	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Konawe
1820.	Sela Wati Tomia	S2 Manajemen	Kota Baubau
1821.	Icha Arum Tritanti	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Konawe Selatan
1822.	Muhamad Julyawan Abadi	S2 Teknik Elektro Opsi Layanan Teknologi Informasi	Kabupaten Buton
1823.	Nurul Amalia Fikrah	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Kolaka
1824.	Firda Nurlyana	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Kendari
1825.	Alamsyah	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Kabupaten Konawe Utara
1826.	La Ode Muhammad Sarwal	S1 Pendidikan Matematika	Kabupaten Muna Barat
1827.	Muhammad Nur Fajar Maga	S1 Penyuluhan Pertanian	Kabupaten Muna Barat
1828.	Hamirudin	S2 Industri Pertahanan	Kota Baubau

1829.	Silvianti	S1 Profesi Apoteker	Kabupaten Konawe Selatan
1830.	Armadi	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kabupaten Buton Tengah
1831.	Fadhilah Rizka Muthi'ah	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kota Kendari
1832.	Nikita	D4 Peternakan	Kota Bau-Bau
1833.	Novi Nur Riskania	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	Kabupaten Buton Utara
1834.	Santi Sistra Pratama	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kabupaten Bombana
1835.	Sulaiman	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Buton Utara
1836.	Wa ode Nian Asnani	D4 Gizi	Kabupaten Muna
1837.	Rajuli	S1 Pendidikan Agama Islam	Kabupaten Wakatobi
1838.	Mifthahul Jannah	S1 Psikologi	Kabupaten Kolaka
1839.	Maharanny Puspaningrum	S2 Manajemen Pertahanan	Kota Kendari
PROVINSI SULAWESI SELATAN – KAB. ENREKANG			
1840.	Sulfiani Amin	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Enrekang
1841.	Dian Afriani Arif, SKM	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Enrekang
1842.	Marwah Thaharah Sudding, S.Kes	S1 Administrasi Kesehatan	Kabupaten Enrekang
1843.	Yayat Afrianto	S1 Akuntansi	Kabupaten Enrekang
PROVINSI SULAWESI SELATAN – KAB. LUWU			
1844.	Taliyya Mabrukatulhaya	S2 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Luwu
1845.	Sulfikar	S1 Matematika	Kabupaten Luwu
1846.	Aidil Wahyuddin	S1 Perbankan Syariah	Kabupaten Luwu
PROVINSI SULAWESI SELATAN – KAB. LUWU TIMUR			
1847.	Raihan Hilmy Fuady	S1 Biologi	Kabupaten Luwu Timur
1848.	Sasmita	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Luwu Timur
PROVINSI SULAWESI SELATAN – KAB. PINRANG			
1849.	Muhammad Yusran, S.Tr.A.K	D4 Analisis Kesehatan	Kabupaten Pinrang
1850.	Asty Regina Putri	S1 Akuntansi	Kabupaten Pinrang
1851.	Dandi Saputra	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Pinrang
1852.	Winda Winduri, S.Pt	S1 Peternakan	Kabupaten Pinrang
1853.	Medianto Ramli	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Pinrang
1854.	Nining Angreani	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Pinrang
PROVINSI SULAWESI SELATAN – KAB. SIDENRENG RAPPANG			
1855.	Ismail, S. Sos	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kabupaten Sidenreng Rappang
1856.	Sudarti Dahsan	S2 Teknologi Penginderaan	Kabupaten Sidenreng Rappang
1857.	Andik Setiawan, S. Pd	S1 Pendidikan	Kabupaten Sidenreng Rappang
1858.	Hermika Faisal	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Sidenreng Rappang
1859.	Amran	S1 Fisika	Kabupaten Sidenreng Rappang
PROVINSI SULAWESI SELATAN – KAB. TANATORAJA			
1860.	Johan Anugrah Tri L	S1 Teknik Elektro	Kabupaten Tanatoraja
1861.	Yansen Pakulla, ST	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Tanatoraja
1862.	Yospina Banne	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Tanatoraja
PROVINSI SULAWESI SELATAN – KAB. TORAJA UTARA			

1863.	Medy Bunga, ST	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Toraja Utara
1864.	Juwita Cyntikke Sari	S1 Pendidikan Biologi	Kabupaten Toraja Utara
PROVINSI SULAWESI SELATAN – KAB. PALOPO			
1865.	Novayanti, S.Si	S1 Farmasi	Kota Palopo
1866.	Syahrani Dwi Cahya Ramdani	S1 Ilmu Gizi	Kota Palopo
1867.	Wegiarti Sikalak, SKM	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Palopo
KPPG AMBON			
PROVINSI MALUKU			
1868.	Mardatilla Harza Tomaluhu	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Maluku Tengah
1869.	Hapisa Haupea	S1 Teknik Mesin	Kota Ambon
1870.	Imran Wally Rahakbau	S1 Ilmu Hukum	Kota Ambon
1871.	Atika Suri Jamlean	S1 Sistem Informasi	Kabupaten Buru Selatan
1872.	Nur Eka Awang	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Buru
1873.	Maimunah Tuankotta	S1 Ekonomi	Kabupaten Kepulauan Aru
1874.	La Hariyono Akbar Muhamad	S1 Kimia	Kabupaten Maluku Barat Daya
1875.	Jeni Fiana Bauw	S1 Ilmu Keperawatan	Maluku Barat Daya
1876.	Hanavia Rahma Sunaryo	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Maluku Tenggara
1877.	Rosalinda Laturake	S1 Keperawatan	Kabupaten Seram Bagian Barat
1878.	Abdul Rasit	S1 Sosial	Kabupaten Maluku Tengah
1879.	Alfarid Pradityawan Yusuf	S1 Informatika	Kabupaten Kepulauan Tanimbar
1880.	Chludia Harbelubun	S1 Pendidikan	Kota Tual
1881.	Febrianti Mahrani Kolly	S2 Fisika	Kabupaten Maluku Tengah
1882.	Rosanti Laing	S1 Statistika	Kabupaten Maluku Tengah
1883.	Eka Juliawati Laing	S1 Keperawatan	Kabupaten Maluku Tengah
1884.	Mega Herlin Soplanit	S1 Keperawatan	Kota Ambon
1885.	Triana Husaleka	S1 Kesehatan Masyarakat	Kabupaten Seram Bagian Barat
1886.	Safina Aihena	S1 Teknik Mesin	Kabupaten Maluku Tengah
1887.	Ilham Wally Rahakbau	S1 Kehutanan	Kabupaten Maluku Tengah
1888.	Mirna Wala	S1 Keperawatan	Kabupaten Seram Bagian Timur
PROVINSI MALUKU UTARA			
1889.	Muhamad Ramli	S1 Akuntansi	Kabupaten Halmahera Selatan
1890.	Mirnawati Hamid	S2 Sains	Kota Ternate
1891.	Juan Ricky	S1 Manajemen Komunikasi	Kota Ternate
1892.	Marjanuddin A Sidik	S2 Keamanan Maritim	Kota Ternate
1893.	Hizkia Jaya Sakti	S1 Teknik Industri	Halmahera Utara
1894.	Indriani Antarani	S1 Peternakan	Halmahera Utara
1895.	Meivyarni Wangka	S1 Ilmu Kelautan	Halmahera Barat
1896.	Safirawati Ibrahim	S1 Teknik Elektro	Kota Tidore Kepulauan

1897.	Aprillia Chaerunnisah Hi. Hukum	D4 Kebidanan	Halmahera Selatan
1898.	Dzuhriinnisa Nurqhosanah Razak	S1 Hukum	Kabupaten Kepulauan Morotai
1899.	Mohamad Rizki Tomia	S1 Teknik Sipil	Kota Ternate
1900.	Dwi Indah Herawati Tuarita	S1 Ekonomi Manajemen	Kota Ternate
1901.	Nuku Syahdan Asis	D4 Manajemen Transportasi Penerbangan	Kota Tidore Kepulauan
1902.	Fazriyah Ibrahim	S1 Hukum	Kota Tidore Kepulauan
1903.	Suleman Muksin	S1 Ekonomi Akuntansi	Kota Tidore Kepulauan
1904.	Afiat Muhamad	S1 Pendidikan Kimia	Kota Tidore Kepulauan
1905.	Sarinita M. Gailea	S1 Manajemen	Kota Tidore Kepulauan
1906.	Ashryani Sitinur M Kamal	S2 Ilmu Linguistik	Kota Ternate
1907.	Nurhafni Panggabean	S1 Ekonomi	Kabupaten Halmahera Tengah
1908.	Chairil Anjasmara Robo Putra	S2 Ilmu Forensik	Kabupaten Kepulauan Morotai Selatan
1909.	M Sardi Thaib Sangadji	S1 Teknik Pertambangan	Kota Ternate
1910.	Mohammad Rafli	D4 Manajemen Bisnis	Kabupaten Halmahera Tengah
1911.	Sari Oktoria Tandililing	D4 Manajemen Bisnis	Kabupaten Halmahera Tengah
KPPG JAYAPURA			
PROVINSI PAPUA			
1912.	Nur Fitra Darni Darwis	S1 Pendidikan Ekonomi	Kota Jayapura
1913.	Dwi Alfa Berlivera Sentani	S1 Pendidikan Guru Mad Ibtidaiyah	Kabupaten Sarmi
1914.	Diana Julita Klemen	S1 Ilmu Perpustakaan	Kabupaten Biak Numfor
1915.	Amelia Beno	S1 Ilmu Ekonomi Pembangunan	Kabupaten Jayapura
1916.	Grace P. Lensru	Profesi Ners	Kabupaten Keerom
1917.	Rama Irjayanto Putra Sukoco Borotian	S1 Ilmu Administrasi Publik	Kabupaten Keerom
1918.	Heresy Seltiana Watis Sabloit	S1 Matematika	Kabupaten Biak Numfor
1919.	Ruth Widyastuti Putri Wangloan	D4 Pekerjaan Sosial	Kabupaten Kepulauan Yapen
1920.	Hardion Carolus Patanduk	S1 Teknik Arsitektur	Kabupaten Jayapura
1921.	Yuliyanti Beno	S1 Biologi	Kabupaten Jayapura
1922.	Indah Karlina Sandy	S1 Psikologi	Kabupaten Jayapura
1923.	Indah Permata Sari	S1 Informatika	Kota Jayapura
1924.	Ipung Pramudya Setiawan	S1 Hubungan Internasional	Kota Jayapura
1925.	Jogita Cendrawani Silitonga	S1 Kesehatan Masyarakat	Kota Jayapura
1926.	Prizkalaila Gheovi Kireyisha	S1 Ilmu Gizi	Kota Jayapura
1927.	Ridho Rizal Aldiansyah Raharusun	S1 Hubungan Internasional	Kota Jayapura
1928.	Rinal Alfian Purba	S1 Matematika	Kota Jayapura
1929.	Ary Irmansah Hehanussa	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Jayapura
PROVINSI PAPUA BARAT			
1930.	Bill Glen Mambrasar	S1 Teknik Perminyakan	Kabupaten Manokwari Selatan
1931.	Sitanna Rida Pamila	S1 Ilmu Kesehatan	Kabupaten Fak-fak

		Masyarakat	
1932.	Widayanti Sukan	S1 Ekonomi	Kabupaten Manokwari
1933.	Dianto Pongtengko	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Manokwari
1934.	Suci Indiriani Wulandari	S1 Teknik Informatika	Kota Manokwari
1935.	Shella Yuniar Racmah	S1 Gizi	Kabupaten Teluk Bintuni
1936.	Brigitte Allo Mongan	S1 Teknik Kimia	Kota Manokwari
1937.	Erika Vionita Werinussa	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Kaimana
1938.	Heiland H Aninam	S1 Kimia	Kabupaten Kaimana
1939.	Adhi Prasetyo Purwana	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi	Kabupaten Kaimana
1940.	Nurlela Mekar Sari	S1 Administrasi Negara	Kabupaten Fak- fak
1941.	Ika Windi Robbani	S1 Ilmu Keperawatan	Kabupaten Fak- fak
1942.	Ulfa Norofia Rumlolas	S1 Administrasi Negara	Kabupaten Fak- fak
1943.	Amonius Kabrahanubun	S1 Ilmu Hukum	Kota Manokwari
1944.	Ahmad Furqon Kamilin	S1 Peternakan	Kabupaten Manokwari
1945.	Steward Jasson Souisa	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Manokwari
1946.	Dewi Ulandhari	S1 Biologi	Kabupaten Fak- fak
1947.	Risnawati Kamarudin	S1 Teknik Pertambangan	Kabupaten Fak- fak
1948.	Siti Warda Wael	S1 Matematika	Kabupaten Fak-fak
1949.	Sopia Aisyah Jafar Bauw	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Fak-fak
1950.	Kahlida Patiran	S1 Gizi	Kabupaten Fak- fak
1951.	Zulkarnain	S1 Keperawatan (Ners)	Kabupaten Fak-fak
1952.	Muhammad Akmal Rahman	S1 Ilmu Komunikasi	Kabupaten Fak-fak
1953.	Jisela Nauseny	S1 Psikologi	Kabupaten Kaimana
1954.	Aswandi	S1 Ilmu Hukum	Kabupaten Teluk Bintuni
PROVINSI PAPUA BARAT DAYA			
1955.	Elma Fitriani Polan	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kota Sorong
1956.	Indri Shifa Dwi Bintari	S1 Gizi	Kota Sorong
1957.	Ivander James Woisiri	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Kabupaten Raja Ampat
1958.	Shalman Abdul Aziz	S1 Keperawatan Ners	Kabupaten Sorong
1959.	Ajeng Dyah Puspita	S1 Informatika	Kota Sorong
1960.	Chamim Ihwanur Robi	S1 Pendidikan IPA	Kabupaten Sorong
1961.	Fransisca M. Imeldah Kelanit	S1 Keperawatan	Kabupaten Sorong
1962.	Risno Sura	S1 Teknik Sipil	Kabupaten Maybrat
1963.	Widya Nengsi Purnomo	S1 Informatika	Kabupaten Tambrauw
1964.	Erol Triadi Huninhatu	S1 Informatika	Kabupaten Raja Ampat
1965.	Firstya Gunawan Jati	S1 Hukum Tata Negara	Kabupaten Sorong
1966.	Isran	S1 Teknik Informatika	Kabupaten Tambrauw
1967.	Juhra Nasir	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kabupaten Sorong
1968.	Maulina Intan Wulandari	S1 Pendidikan Teknologi Informasi	Kabupaten Raja Ampat
1969.	Rahda Putri Tahia	S1 Pendidikan Teknologi Informasi	Kabupaten Sorong
1970.	Rizky Irana Dewi	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Sorong
1971.	Shintya Gayanti Filrissa	S1 Matematika	Kota Sorong
1972.	Syartika Dwi Halimah Arfah	S1 Komunikasi Penyiaran Islam	Kabupaten Sorong

1973.	Wafiq Azizah Nur Agustian	S1 Komunikasi Penyiaran Islam	Kabupaten Sorong
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN			
1974.	Wardia. Z	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Yahukimo
1975.	Petrus Dangeubun	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Jayawijaya
1976.	Iljar	S1 Administrasi Publik	Kabupaten Nduga
1977.	Wahyu Adi Pratama	S1 Ilmu Pemerintahan	Kabupaten Yahukimo
PROVINSI PAPUA SELATAN			
1978.	Sadika Nurhidayah	S1 Ilmu Gizi	Kabupaten Merauke
1979.	Indra Kusuma Irja	S1 Teknik Arsitektur	Kabupaten Mappi
1980.	Abil Ditya Tris Saputra	S1 Teknik Arsitektur	Kota Merauke
1981.	Khoirun Nisaa'	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan	Kota Merauke
1982.	Suryono Habi	S1 Administrasi Publik	Kota Merauke
1983.	Rinto Aji Saputra Rahayaan	S1 Administrasi Negara	Kota Merauke
1984.	Anisa Amelia	S1 Gizi	Kota Merauke
1985.	Alfi Zakiyah	S1 Keperawatan	Kota Merauke
1986.	Andi Alfian Rivaldi	S1 Teknik Arsitektur	Kabupaten Boven Digoel
PROVINSI PAPUA TENGAH			
1987.	Kimiron Wanimbo	S1 Hukum	Kabupaten Nabire
1988.	Suherman Bondar	S1 Teknik Geologi	Kabupaten Mimika
1989.	Fernando Nari	S1 Peternakan	Kabupaten Puncak Jaya
1990.	Yekison Wanimbo	S1 Sastra Indonesia	Kabupaten Puncak Jaya
1991.	Chevier Etghar Daniel Tambunan	S1 Teknik Pertambangan	Kabupaten Mimika
1992.	Nalensius Situmorang	S1 Teknik Pertambangan	Kabupaten Nabire
1993.	Sunaryo Mad Arab	S2 Industri Pertahanan	Kabupaten Nabire
1994.	Meki Wonda	S1 Ekonomi Akuntansi	Kabupaten Puncak Jaya
1995.	Pemison Enumbi	S1 Hukum	Kabupaten Puncak Jaya



KEPALA BADAN GIZI NASIONAL,

DADAN HINDAYANA

 bgn.go.id

 halo@bgm.go.id

 [badangizinasional.ri](https://www.instagram.com/badangizinasional.ri)

 Bgn RI

 [badan.gizi.nasional.ri](https://www.youtube.com/badan.gizi.nasional.ri)

2024
